

K A B U P A T E N
GOWA dalam ANGKA
Gowa Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GOWA**
Statistics of Gowa Regency

K A B U P A T E N

GOWA dalam ANGKA

Gowa Regency in Figures



Kabupaten Gowa Dalam Angka

Gowa Regency in Figures

2018

ISSN: 2460-2353

No. Publikasi/*Publication Number*: 73060.1807

Katalog/*Catalog*: 1102001.7306

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxx + 273 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa

BPS-Statistics of Gowa Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa

BPS-Statistics of Gowa Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa

BPS-Statistics of Gowa Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Gowa /*BPS-Statistics of Gowa Regency*

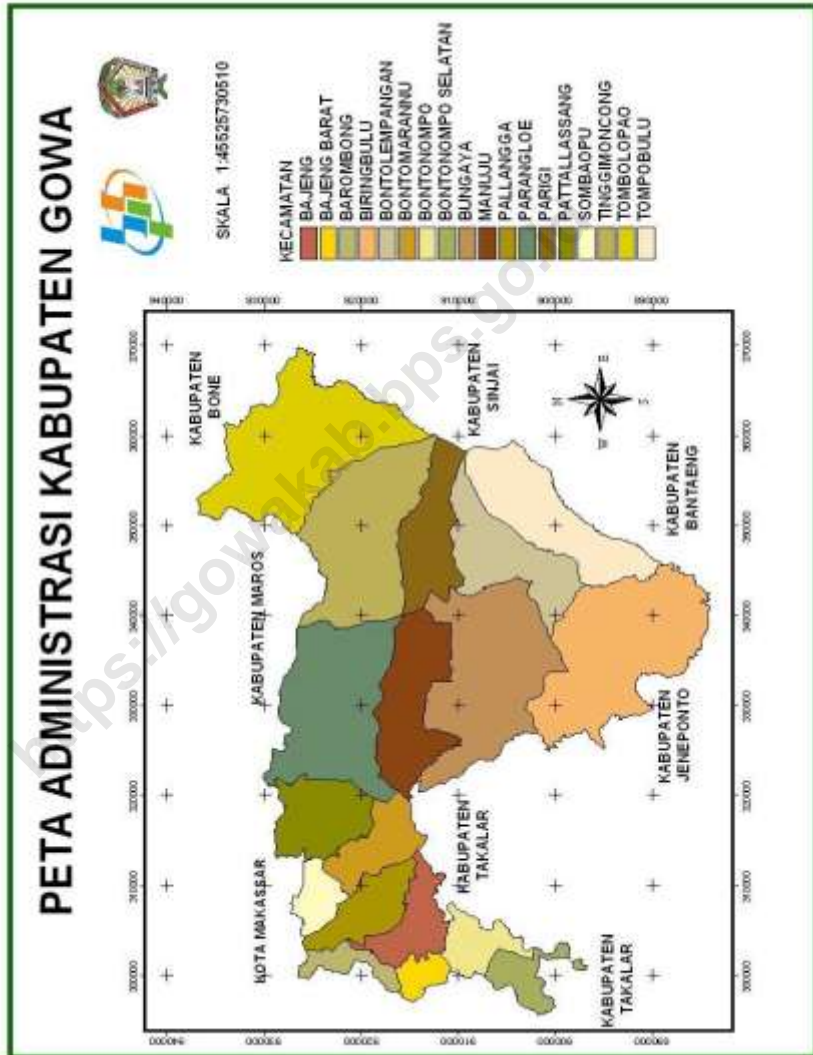
Dicetak oleh/*Printed by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN GOWA

MAP OF GOWA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN GOWA
CHIEF STATISTICIAN OF GOWA REGENCY



Usman, S.E. MM.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Gowa Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Gowa. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Gowa.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gowa, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Gowa

Usman, S.E. MM.



PREFACE

Gowa Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Statistics of Gowa Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Although this publication has been prepared as well as possible, it is realized that there are still shortcomings and errors that occur. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Gowa, August 2018
Chief Statistician of
Gowa Regency*

Usman, S.E. MM.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Gowa	iii
Kepala BPS Kabupaten Gowa	iv
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	viii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxviii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	41
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	67
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	137
6. Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	165
7. Perdagangan dan Koperasi/ <i>Trade and Cooperative</i>	177
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	189
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	201
10. Keuangan Daerah dan Perbankan/ <i>Finance and Banking</i>	217
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditures and Consumption</i>	227
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	235
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regional Comparison</i>	263

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Gowa Subdistrict, 2017</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	9
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Gowa (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Gowa Regency (km), 2017</i>	10
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Gowa Regency, 2017</i>	11
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gowa Regency, 2017</i>	12
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gowa Regency, 2017</i>	13
1.2.4	Panjang Sungai Utama dan Luas Daerah Alirannya di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Length of Main Rivers and Their Flow Areas in Gowa Regency, 2017</i>	14
1.2.5	Frekuensi Gempa Terhadap Magnitudo Pada Stasiun Geofisika Gowa, 2016-2017 <i>Frequency of Earthquake About Magnitude to The Station of Geophysics Gowa, 2016-2017</i>	15

2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Villages and Urban Villages by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	21
2.1.2	Jumlah Dusun, Lingkungan, RT, dan RW Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Dusun, Lingkungan, RT, and RW by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	22
2.1.3	Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Classification of Villages/Urban Villages by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	23
2.1.4	Tingkat Perkembangan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Institute of the Society Enableness Development Level by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	24
2.1.5	Sumber Dana Menurut Jenis Prasarana dan Bantuan Pembangunan Desa Tiap Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Source of Funds Accounting to the Kind of Rural Development by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	25
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	26
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	27
2.2.3	Sidang/Rapat DPRD Kabupaten Gowa Menurut Jenis Sidang, 2017 <i>Gowa Regency Parliament Meetings by Type, 2017</i>	28
2.2.4	Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Gowa Regency Cleared Parliament, 2017</i>	29
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Lingkup Daerah Otonom Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Regional Civil Servants by Institution/Office and Sex in</i>	

	<i>Gowa Regency, 2017</i>	30
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Regional Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Regional Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	34
2.3.4	Banyaknya Pejabat Struktural Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Lingkup Daerah Otonom Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Regional Civil Servant by Echelon and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	35
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemerintah Pusat Menurut Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Central Civil Servants by Institution/Office and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	36
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemerintah Pusat Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Central Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	37
2.3.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemerintah Pusat Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Central Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	38
2.3.8	Banyaknya Pejabat Struktural di Lingkup Pemerintah Pusat Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Central Civil Servant by Echelon and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	39
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2010, 2016, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Gowa Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	51
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	51
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017	

	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	53
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Gowa Regency, 2017.....</i>	54
3.1.5	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2015 – 2017 <i>Number of Household by Subdistrict in Gowa Regency, 2015 – 2017</i>	55
3.1.6	Rasio Ketergantungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2015 – 2017 <i>Dependency Ratio by Subdistrict in Gowa Regency, 2015 – 2017.....</i>	56
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week, 2017</i>	57
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Education and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	58
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	59
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	60
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Working Hours and Sex in Gowa Regency, 2017 ...</i>	61
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gowa</i>	62

3.2.7	Penduduk Pencari Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Population of Job Seeker by Age Group and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	63
3.2.8	Penduduk Pencari Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Population of Job Seeker by Ended Highest Education and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	64
3.2.9	Penduduk Pencari Kerja Menurut Bulan Laporan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Population of Job Seeker by Month Report and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	65
4	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and Education Status in Gowa Regency, 2017</i>	79
4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>School Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	80
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	81
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudatul Athfal by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary School by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	83
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	84
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017	

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	85
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017	
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	86
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017	
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	87
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017	
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017 .</i>	88
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017	
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High School by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	89
4.1.12	Banyaknya Lulusan Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017	
	<i>Number of Pupils Graduated From Kindergarten by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	90
4.1.13	Banyaknya Lulusan Raudatul Athfal Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017	
	<i>Number of Pupils Graduated From Raudatul Athfal by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	91
4.1.14	Banyaknya Lulusan Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017	
	<i>Number of Pupils Graduated From Primary Schools by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	92
4.1.15	Banyaknya Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017	
	<i>Number of Pupils Graduated From Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	93
4.1.16	Banyaknya Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017	
	<i>Number of Pupils Graduated From Junior High Schools by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	94

4.1.17	Banyaknya Lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017 <i>Number of Pupils Graduated From Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	95
4.1.18	Banyaknya Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017 <i>Number of Pupils Graduated From Senior High Schools by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	96
4.1.19	Banyaknya Lulusan Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017 <i>Number of Pupils Graduated From Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	97
4.1.20	Banyaknya Lulusan Sekolah Menengah Atas Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017 <i>Number of Pupils Graduated From Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017</i>	98
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i> ...	99
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i> ..	100
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Gowa Regency, 2017</i>	101
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Gowa Regency, 2017</i> .	102
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Gowa, 2013 – 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Gowa Regency, 2013 – 2017</i>	103
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1 dan Melakukan Kunjungan K4 di Kabupaten Gowa, 2013 – 2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care in Gowa Regency, 2013 – 2017</i>	104
4.2.7	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Gowa</i>	105

	<i>Regency, 2017</i>	
4.2.8	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	106
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	107
4.2.10	Banyaknya Sasaran dan Realisasi Imunisasi BCG dan Campak Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Target and Realization of BCG and Campak Immunization by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	109
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Population by Subdistrict and Religion in Gowa Regency, 2017</i>	110
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	111
4.3.3	Banyaknya Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of clergyment by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	112
4.3.4	Banyaknya Jiwa yang Berzakat dan Penerima Zakat Fitrah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of person who paid Zakat Fitrah and Recipient by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	113
4.3.5	Banyaknya Jiwa yang Berqurban, Penerima Kurban dan Jenis Hewan Qurban Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of person who Sacrifice and Recipient by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	114
4.3.6	Banyaknya Jamaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Menurut Jenis Kelamin dan Bank Tempat Setoran Ongkos Haji di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Moslem Piligrims Departing for Macca by Sex and Kind of Bank in Gowa Regency, 2017</i>	115
4.3.7	Banyaknya Jamaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Moslem Piligrims Departing for Macca by Sex and Age Group in Gowa Regency, 2017</i>	116

4.3.8	Banyaknya Jamaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Umur di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Moslem Piligrims Departing for Macca by Subdistrict and Sex in Gowa Regency, 2017</i>	117
4.3.9	Banyaknya TPA, Santri, dan Alumni Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of TPA, Pupil, and Alumni by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	118
4.3.10	Banyaknya Pernikahan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Marriage in Gowa Regency, 2017</i>	119
4.3.11	Banyaknya Perkara yang Diterima Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Cases Received by Religions Court by Kind of Criminal in Gowa Regency, 2017</i>	120
4.3.12	Banyaknya Perkara yang Diputus Oleh Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Cases Finished by Religions Court by Month in Gowa Regency, 2017</i>	122
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Gowa, 2015 – 2017 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Gowa Regency, 2015 – 2017</i>	123
4.4.3	Banyaknya Perkara Pidana Umum yang Diterima di Kejaksaan Negeri Tiap Bulan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Ordinary Cases Received Every Month and Counsel For the Prosecution in Gowa Regency, 2017</i>	124
4.4.4	Banyaknya Perkara dan Terdakwa/Tertuduh dalam Tindak Pidana Kejahatan Menurut Bulan Putusan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Cases and Defendants Brought in Offences by Month of Clered in Gowa Regency, 2017</i>	127
4.4.5	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh dalam Tindak Pidana Kejahatan Menurut Bulan Putusan, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Cases and Defendants Brought in Offences by Month, Age Group and Sex of Clered in Gowa Regency, 2017</i>	128
4.4.6	Banyaknya Terdakwa dalam Tindak Pidana Kejahatan Menurut Jenis Pidana/Hukuman, dan Sikap Terhadap Putusan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Defendants Brought in Offences by Criminal and Attitude for Conviction in Gowa Regency, 2017</i>	129
4.4.7	Banyaknya Perkara dan Terdakwa/Tertuduh dalam Tindak Pidana	

	Kejahatan yang Diputuskan Menurut Bulan Putusan di Kabupaten Gowa, 2017	
	<i>Number of Cases and Defendants Brought in Offences by Month of Clered in Gowa Regency, 2017</i>	130
4.4.8	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh dalam Tindak Pidana kejahatan Menurut Bulan Putusan, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017	
	<i>Number of Cases and Defendants Brought in Offences by Month, Age Group and Sex of Clered in Gowa Regency, 2017</i>	131
4.4.9	Banyaknya Terdakwa dalam Tindak Pidana kejahatan Menurut Jenis Pidana/Hukuman, dan Sikap Terhadap Putusan di Kabupaten Gowa, 2017	
	<i>Number of Defendants Brought in Offences by Criminal and Attitude for Conviction in Gowa Regency, 2017</i>	132
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Gowa, 2010 – 2017	
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Gowa Regency, 2010 – 2017</i>	133
4.6	KEADAAN SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.6.1	Banyaknya Karang Taruna Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2014 – 2017	
	<i>Number of Karang Taruna by Subdistrict in Gowa Regency, 2014 – 2017</i>	134
4.6.2	Banyaknya Penderita Cacat Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2017	
	<i>Number of Disables by Subdistrict and Type in Gowa Regency, 2017</i>	135
4.6.3	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2017	
	<i>Number of Natural Disaster by Subdistrict and Category in Gowa Regency, 2017</i>	136
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Gowa (hektar), 2017	
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Gowa Regency (hectar), 2017</i>	146

5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa (hektar), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Gowa Regency (hectar), 2017</i>	147
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Gowa Regency (hectar), 2017</i>	148
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Gowa Regency (hectar), 2017</i>	149
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Gowa (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gowa Regency (hectar), 2017</i>	150
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Gowa (ton), 2017 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gowa Regency (ton), 2017</i>	152
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Gowa (ton), 2017 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Gowa Regency (ton), 2017</i>	154
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (hektar), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Gowa Regency (hectare), 2017</i>	157
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Gowa Regency (ton), 2017</i>	158
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Gowa</i>	

	<i>Regency, 2017</i>	159
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Gowa Regency, 2017</i>	160
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Gowa Regency, 2017</i>	161
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Gowa Regency, 2017</i>	162
5.5.3	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Gowa (ton), 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Gowa Regency (ton), 2017</i>	163
5.5.4	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Gowa Regency, 2017</i>	164
6	INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Gowa (ribu rupiah), 2017 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Gowa Regency (thousand rupiahs), 2017</i> .	172
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Rayon Gowa, 2014 – 2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Gowa Regency, 2014 – 2017</i>	173
6.2.4	Jumlah Pelanggan, Penjualan Kwh, dan Nilai Menurut Bulan pada PT. PLN (Persero) Rayon Gowa, 2017 <i>Number of Customers, Kwh and Value Sold by Month in Gowa Regency, 2017</i>	174

6.2.5	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Gowa Regency, 2017</i>	175
7	PERDAGANGAN DAN KOPERASI/TRADE AND COOPERATIVE	
7.1	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1.1	Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Number of Establishments by Industry in Gowa Regency, 2016</i>	181
7.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	182
7.1.3	Banyaknya Surat Izin Tempat Usaha (SITU) Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of SITU by Company in Gowa Regency, 2017</i>	183
7.1.4	Banyaknya SIUP Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of SIUP by Company in Gowa Regency, 2017</i>	184
7.1.5	Banyaknya Perusahaan yang Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa , 2014 – 2017 <i>Number Registration of Company by Entity in Gowa Regency, 2014 – 2017</i>	185
7.2	KOPERASI/COOPERATIVE	
7.2.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	186
7.2.2	Jumlah Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Cooperative Members by Type of Cooperative and Subdistrict in Gowa Regency, 2017</i>	187
7.2.3	Jumlah Simpanan Koperasi KUD Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan di Kabupaten Gowa (000 rupiah), 2017 <i>Number of Saving Non Village Unit Cooperative by Subdistrict in Gowa Regency (000 rupiah), 2017</i>	188
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL/HOTELS	
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Gowa, 2012 – 2017 <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Gowa</i>	194

	<i>Regency, 2013 – 2017</i>	
8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Gowa (hari), 2017 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Gowa Regency (day), 2017</i>	195
8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Gowa Regency, 2017</i>	196
8.1.4	Banyaknya Tamu Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Visitors Stay by Month in Gowa Regency, 2017</i>	197
8.1.5	Nama Wisma/Penginapan, Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Name of Hotel and Number of Rooms and Beds in Gowa Regency, 2017</i>	198
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	Tempat Obyek Wisata dan Lokasinya di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Number of Object Tourism and Location in Gowa Regency, 2017</i>	199
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Gowa (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Gowa Regency (km), 2017</i>	207
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Gowa (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Gowa Regency (km), 2017</i>	208
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Gowa (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Gowa Regency (km), 2017</i>	209
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Status Jalan di Kabupaten Gowa (km), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Status in Gowa Regency (km), 2017</i>	210
9.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Gowa, 2017	211

Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Gowa Regency, 2017

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2014 – 2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Gowa Regency, 2014 – 2017</i>	212
9.2.2	Lalu Lintas Surat Pos yang Terkirim Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2017 dan 2017 <i>Post Letter Traffic Sent by Type Letters in Gowa Regency, 2017 and 2017</i>	213
9.2.3	Lalu Lintas Surat Pos yang Diterima Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2015 dan 2017 <i>Post Letter Traffic Received by Type Letters in Gowa Regency, 2015 and 2017</i>	214
9.2.4	Lalu Lintas Paket Pos dan Giro di Kabupaten Gowa, 2015 – 2017 <i>Post and Giro Parcels Traffic in Gowa Regency, 2015 – 2017</i>	215
9.2.5	Lalu Lintas Wesel Pos dan Giro di Kabupaten Gowa, 2015 – 2017 <i>Post and Giro Money Traffic in Gowa Regency, 2015 – 2017</i>	216

10 KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN/FINANCE AND BANKING

10.1 REALISASI PENDAPATAN/ACTUAL REVENUES

10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gowa Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2016 – 2017 <i>Actual Revenues of Government of Gowa Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2016 – 2017</i>	221
--------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

10.2 REALISASI BELANJA/ACTUAL EXPENDITURES

10.2.1	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Gowa Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2013 – 2017 <i>Actual Expenditures of Government of Gowa Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2013 – 2017</i>	223
--------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

10.3 LEMBAGA KEUANGAN DAN PERBANKAN/ FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKING

10.3.1	Nilai Pinjaman, Pelunasan dan Uang Tunggal pada PT. Pegadaian (Persero) Kabupaten Gowa (rupiah), 2017 <i>Value of Credits, Debt Payment, Auction and Remainder at PT. Pegadaian (Persero) in Gowa Regency (rupiahs), 2017</i>	224
10.3.2	Jumlah Barang Jaminan Pelunasan Lelang dan Tunggal pada PT.	225

Pegadaian (Persero) Kabupaten Gowa (Potong), 2017
Number of Goods as Guarantee for Auction Payment at PT. Pegadaian (Persero) in Gowa Regency, 2017

11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURES AND CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Gowa Regency, 2017</i>	231
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Gowa Regency, 2017</i>	232
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Gowa, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Gowa Regency, 2017</i>	233
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (juta rupiah), 2014 – 2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gowa Regency (million rupiahs), 2014 – 2017</i>	246
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (juta rupiah), 2014 – 2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gowa Regency (million rupiahs), 2014 – 2017</i>	248
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (persen), 2014 – 2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gowa Regency (percent), 2014 – 2017</i>	250
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (persen), 2014 – 2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gowa Regency (percent), 2014 – 2017</i> .	252

12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (2010=100), 2014 – 2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gowa Regency (2010=100), 2014 – 2017</i>	254
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa, 2014 – 2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gowa Regency, 2014 – 2017</i>	256
12.7	Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Gowa, 2012 – 2017 <i>Gross Regional Domestic Product and Income Per Capita at Current Market Prices in Gowa Regency, 2012 – 2017</i>	258
12.8	Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Gowa, 2012 – 2017 <i>Gross Regional Domestic Product and Income Per Capita at Constant 2010 Prices in Gowa Regency, 2012 – 2017</i>	260
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGIONAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (jiwa), 2013 – 2017 <i>Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (people), 2013 – 2017</i>	269
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013 – 2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013 – 2017</i>	270
13.3	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017 di Provinsi Sulawesi Selatan (Agustus) <i>Open Unemployment Rate by Regency/City, 2013-2017 in Sulawesi Selatan Province (August)</i>	271
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2013 – 2017 <i>Number of Poor People by Regency/City in South Sulawesi (Thousand), 2013 – 2017</i>	272
13.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013 – 2017 <i>Human Development Index by Regency in South Sulawesi, 2013 – 2017</i>	273

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
Gambar 1.1	Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Percentage of Area by District in Gowa Regency, 2016</i>	6
Gambar 1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) in Gowa Regency, 2016.....</i>	7
Gambar 1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Gowa Regency, 2016</i>	7
Gambar 2.1	Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Number of Village and Urban Village by District in Gowa Regency, 2016</i>	19
Gambar 2.2	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa, 2016 <i>Percentage of Civil Servant by Sex under Regional Government Office of Gowa Regency, 2016</i>	19
Gambar 2.3	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenjang Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa, 2016 <i>Percentage of Civil Servant by Educational Attainment under Regional Government Office of Gowa Regency, 2016</i>	20
Gambar 2.4	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa, 2016 <i>Percentage of Civil Servant by Hierarchy under Regional Government Office of Gowa Regency, 2016</i>	20
Gambar 3.1	Penduduk Kabupaten Gowa Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Population of Gowa Regency by District and Sex, 2016</i>	49
Gambar 3.2	Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Gowa, 2010, 2015, dan 2016 <i>Population Growth Rate in Gowa Regency, 2010, 2015, and 2016</i>	50
Gambar 3.3	Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Population Distribution by Subdistrict in Gowa Regency, 2016.....</i>	50
Gambar 4.1	Jumlah Sekolah di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Number of Schools in Gowa Regency, 2016</i>	77

Gambar 4.2	Jumlah Siswa di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Number of Pupils in Gowa Regency, 2016</i>	77
Gambar 4.3	Persentase Tenaga Kesehatan di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Percentage of Health Personnel in Gowa Regency, 2016</i>	78
Gambar 4.4	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants in Gowa Regency, 2016</i>	78
Gambar 5.1	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar di Kabupaten Gowa (hektar), 2016 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Gowa Regency (hectar), 2016</i>	145
Gambar 5.2	Persentase Luas Lahan Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Percentage of Total Area by Type in Gowa Regency, 2016</i>	145
Gambar 6.1	Persentase Nilai Penjualan PLN Ranting Kabupaten Gowa, 2016 <i>Percentage of State Electricity Enterprise Sold in Gowa Regency, 2016</i>	170
Gambar 6.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Number of Establishment and Employees by Industrial Classification in Gowa Regency, 2016</i>	171
Gambar 7.1	Jumlah Perusahaan di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Number of Establishments in Gowa Regency, 2016</i>	180
Gambar 7.2	Jumlah Simpanan Koperasi KUD di Kabupaten Gowa (ribu rupiah), 2016 <i>Number of Saving Non Village Unit Cooperative (000 rupiah) in Gowa Regency, 2016</i>	180
Gambar 8.1	Banyaknya Kamar Menurut Penginapan di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Number of Rooms by Accomodations in Gowa Regency, 2016</i>	193
Gambar 8.2	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Room Occupancy Rate of Hotels in Gowa Regency, 2016</i>	193
Gambar 9.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Gowa, 2014 – 2016 <i>Length of Roads by Road Condition in Gowa Regency, 2014 – 2016</i>	205
Gambar 9.2	Banyaknya Surat Ijin Mengemudi (SIM) Baru yang Dikeluarkan di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Number of Drive's Licences in Gowa Regency, 2016</i>	206
Gambar 10.1	Realisasi Pendapatan dan Realisasi Belanja Pemerintah	220

	Kabupaten Gowa Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2015 – 2016 <i>Actual Revenues and Actual Expenditures of Government of Gowa Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2015 – 2016</i>	
Gambar 11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Gowa Regency, 2016</i>	230
Gambar 11.2	Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Gowa, 2016 <i>Percentage of Expenditures Per Capita Per Month in Gowa Regency, 2016</i>	230
Gambar 12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gowa (juta rupiah), 2014 – 2016 <i>Gross Regional Domestic Product of Gowa Regency (million rupiahs), 2014 – 2016</i>	244
Gambar 12.2	Angka Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Gowa, 2012 – 2016 <i>Income Per Capita at Current Market Prices in Gowa Regency, 2012 – 2016</i>	245
Gambar 13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015 – 2016 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2015 – 2016</i>	268

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	*
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	**
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barrel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

3. SINGKATAN/ABBREVIATION

APBD	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah/ <i>Local Government Budget</i>
BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah/ <i>Low Birth Weights (LBW)</i>
BPS	:	Badan Pusat Statistik/ <i>Statistics Indonesia</i>
BUMN	:	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise (SOE)</i>
DBD	:	Demam Berdarah Dengue/ <i>Dengue Haemorrhagic Fever</i>
DPRD	:	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>Regional House of Representatives</i>
IMB	:	Izin Mendirikan Bangunan/ <i>Permits Building License</i>
KB	:	Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>
KBLI	:	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/ <i>Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)</i>
KEK	:	Kurang Energi Kronis/ <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>
KKB	:	Klinik Keluarga Berencana/ <i>Family Planning Clinics</i>
LPM	:	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat/ <i>Institute of the Society Enableness</i>
MA	:	Madrasah Aliyah/ <i>Islamic Senior High</i>
MI	:	Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Islamic Primary School</i>
MTs	:	Madrasah Tsanawiyah/ <i>Islamic Junior High School</i>
PDAM	:	Perusahaan Daerah Air Minum/ <i>Water Supply Region Company</i>
PDRB	:	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Corporation</i>
PNS	:	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>
Podes	:	Potensi Desa/ <i>Village Potential Census</i>
PPKBD	:	Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa/ <i>Village Family Planning Service Units</i>
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Centre</i>
Sakernas	:	Survei Angkatan Kerja Nasional/ <i>National Labor Force Survey</i>
SIUP	:	Surat Izin Usaha Perdagangan/ <i>Trade Permit</i>
Susenas	:	Survei Sosial Ekonomi Nasional/ <i>National Socio Economic Survey</i>



IKLIM DAN GEOGRAFIS

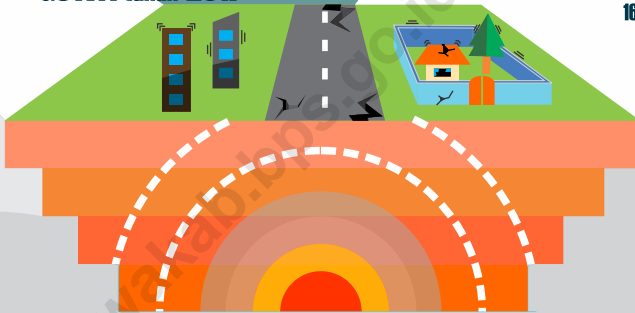
CLIMATE AND GEOGRAPHIC

GEMPA yang terjadi di Kabupaten
GOWA tahun 2017

5 gempa **BESAR**

Magnitudo **6,0-6,9**

(Dapat merusak area hingga jarak sekitar
160 km)



29 gempa **SEDANG**

Magnitudo **5,0-5,9**

(Umumnya kerusakan kecil pada bangunan
yang didesain dengan baik)



655 gempa **RINGAN**

Magnitudo **<4,9**

(Dapat diketahui dari bergetarnya perabot
dalam ruangan, suara gaduh bergetar)

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Gowa berada pada 119.3773° Bujur Barat dan 120.0317° Bujur Timur, 5.0829342862° Lintang Utara dan 5.577305437° Lintang Selatan. Kabupaten yang berada di daerah selatan dari Sulawesi Selatan merupakan daerah otonom ini, di sebelah Utara berbatasan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Maros. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Bulukumba dan Bantaeng. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Jeneponto sedangkan di bagian Baratnya dengan Kota Makassar dan Takalar (Tabel 1.1.1).

2. Wilayah administrasi Kabupaten Gowa terdiri dari 18 kecamatan dan 167 desa/kelurahan dengan luas sekitar 1.883,33 kilometer persegi atau sama dengan 3,01 persen dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan. Wilayah Kabupaten Gowa sebagian besar merupakan dataran tinggi yaitu sekitar 72,26 persen. Ada 9 wilayah kecamatan yang merupakan dataran tinggi yaitu Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Parigi, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulu dan Biringbulu. Dari total luas Kabupaten Gowa 35,30 persen mempunyai kemiringan tanah di atas 40 derajat, yaitu pada wilayah kecamatan Parangloe, Tinggimoncong, Bungaya dan

TECHNICAL NOTES

1. Gowa regency located at West Longitude 119.3773° and 120.0317° east longitude, 5.0829342862° north latitude and 5.577305437° south latitude. The district is located in the southern region of South Sulawesi an autonomous region, the northern border city of Makassar and Maros Regency. On the eastern border with County Sinjai, Bulukumba and Bantaeng. On the South side is bordered by Takalar and Jeneponto whereas in the Western with the City of Makassar and Takalar (Table 1.1.1).

2. Gowa regency administration area consists of 18 districts and 167 villages with an area of 1883.33 square kilometers or equal to 3.01 percent of the area of South Sulawesi Province. Gowa region is largely a plateau at around 72.26 percent. There are 9 districts which is a plateau that is Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Parigi, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulu and Biringbulu. From total area of Gowa Regency, 35.30 percent of it, has sloped land above 40 degrees, namely the districts Parangloe, Tinggimoncong, Bungaya and Tompobulu. Gowa district is traversed by many rivers are large enough that there are 15 rivers.

Tompobulu. Kabupaten Gowa dilalui oleh banyak sungai yang cukup besar yaitu ada 15 sungai. Sungai dengan luas daerah aliran yang terbesar adalah Sungai Jeneberang yaitu seluas 881 km² dengan panjang 90 km (Tabel 1.2.6).

River basin with an area of the largest Jeneberang River area of 881 sq km of length 90 km (Table 1.2.6).

3. **Curah hujan** yaitu jumlah air hujan yang turun pada suatu daerah dalam waktu tertentu. Serta alat untuk mengukur banyaknya curah hujan disebut Rain Gauge. Curah hujan diukur dalam jumlah harian, bulanan, dan tahunan. Curah hujan yang jatuh di satu daerah di Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut
 - Bentuk medan/topografi.
 - Arah lereng medan.
 - Arah angin yang sejajar dengan garis pantai.
 - Jarak perjalanan angin di atas medan datar
3. **Rainfall** is the amount of rain that fell on an area within a specified time. As well as tools to measure the amount of rainfall is called Rain Gauge. Rainfall is measured in the number of daily, monthly, and yearly. Rainfall that fell in one area of Indonesia affected by the following factors
 - Form terrain / topography.
 - Directions slope terrain.
 - Wind Direction parallel to the shoreline.
 - Distance journey winds over flat terrain
4. **Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Gempa Bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak Bumi (lempeng Bumi). Frekuensi suatu wilayah, mengacu pada jenis dan ukuran gempa Bumi yang di alami selama periode waktu. Gempa Bumi diukur dengan menggunakan alat Seismometer. *Moment* magnitudo adalah skala yang paling umum di mana gempa Bumi terjadi untuk seluruh dunia. Skala Rickter adalah skala yang di
4. **An earthquake** is a vibration or shock that occurs in the earth's surface caused by the release of energy from the sudden that creates seismic waves. Earthquakes are caused by the movement of ordinary Earth's crust (the plates of Earth). The frequency of a particular region, referring to the type and size of earthquakes experienced over that time period. Earthquakes are measured by using a seismometer. *Moment magnitude* is the most common scale on which

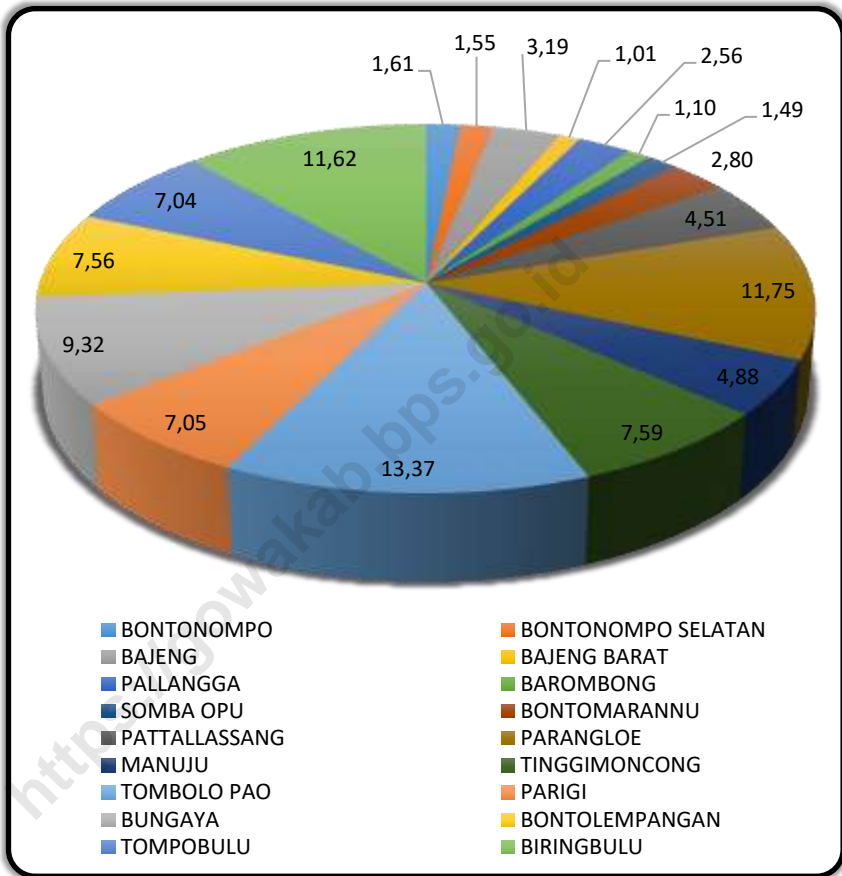
laporkan oleh observatorium seismologi nasional yang di ukur pada skala besarnya lokal 5 magnitude.

earthquakes occur for the whole world. Rickter Scale is a scale reported by national seismological observatories are measured on a scale of magnitude of local magnitude 5.

<https://gowakab.bps.go.id>

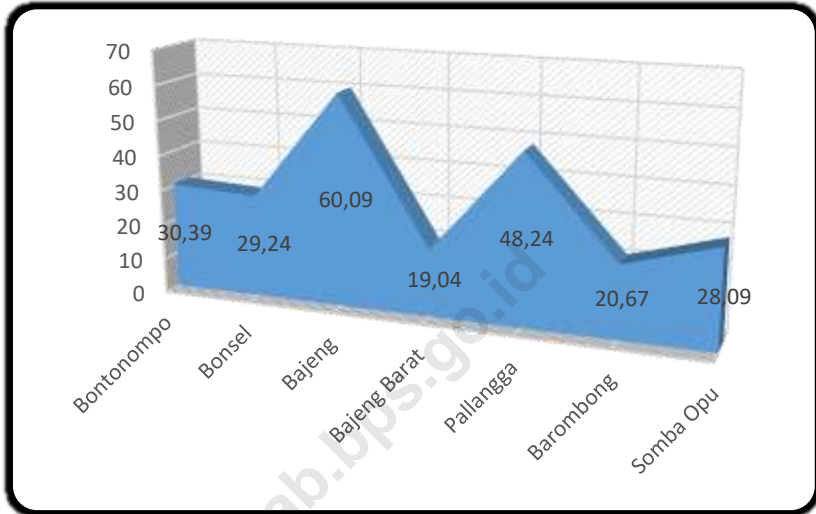
Gambar / Figure 1.1

Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
 Percentage of Area by District in Gowa Regency, 2017



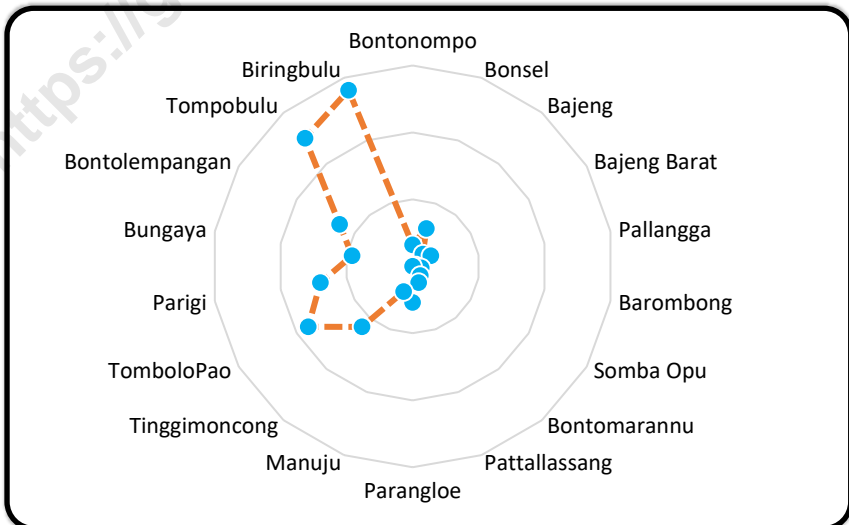
Gambar / Figure 1.2

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) di Kabupaten Gowa, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) in Gowa Regency, 2017



Gambar / Figure 1.3

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Gowa, 2017
Distance between Capital Subdistrict and Regencies in Gowa Regency, 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Gowa Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (Km ²) <i>Total Area (Km²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bontonompo	30,39	1,61
2. Bontonompo Selatan	29,24	1,55
3. Bajeng	60,09	3,19
4. Bajeng Barat	19,04	1,01
5. Pallangga	48,24	2,56
6. Barombong	20,67	1,1
7. Sombaopu	28,09	1,49
8. Bontomarannu	52,63	2,8
9. Pattallassang	84,96	4,51
10. Parangloe	221,26	11,75
11. Manuju	91,9	4,88
12. Tinggimoncong	142,87	7,59
13. Tombolo Pao	251,82	13,37
14. Parigi	132,76	7,05
15. Bungaya	175,53	9,32
16. Bontolempangan	142,46	7,56
17. Tompobulu	132,54	7,04
18. Biringbulu	218,84	11,62
Gowa	1 883,33	100,00

Sumber : Badan Informasi Geospasial (BIG)

Source : *Geospatial Information Agency*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	ibukota kecamatan Capital of SubDistrict	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
1. Bontonompo	Tamallayang	30,39
2. Bontonompo Selatan	Pabundukang	29,24
3. Bajeng	Kalebajeng	60,09
4. Bajeng Barat	Borimatangkasa	19,04
5. Pallangga	Mangalli	48,24
6. Barombong	Kanjilo	20,,67
7. Sombaopu	Sungguminasa	28,09
8. Bontomarannu	Borongloe	0.13-52,50
9. Pattallassang	Pattallassang	-
10. Parangloe	Lanna	35,67-129,99
11. Manuju	Moncongloe	-
12. Tinggimoncong	Malino	6,56-101,59
13. Tombolo Pao	Tamaona	-
14. Parigi	Majannang	-
15. Bungaya	Sapaya	37,49-94,61
16. Bontolempangan	Bontoloe	-
17. Tompobulu	Malakaji	2,73-68,64
18. Biringbulu	Lauwa	-

Sumber : Badan Informasi Geospasial (BIG)

Source : *Geospatial Information Agency*

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Gowa (km), 2017
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Gowa Regency (km), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	ibukota kecamatan <i>Capital of SubDistrict</i>	Jarak ke ibukota kabupaten <i>Distance to rgency capital</i> (Km)
(1)	(2)	(3)
1. Bontonompo	Tamallayang	16,00
2. Bontonompo Selatan	Pabundukang	30,00
3. Bajeng	Kalebajeng	12,00
4. Bajeng Barat	Borimatangkasa	15,80
5. Pallangga	Mangalli	2,45
6. Barombong	Kanjilo	6,50
7. Sombaopu	Sungguminasa	0,00
8. Bontomarannu	Borongloe	9,00
9. Pattallassang	Pattallassang	13,00
10. Parangloe	Lanna	27,00
11. Manuju	Moncongloe	20,00
12. Tinggimoncong	Malino	59,00
13. Tombolo Pao	Tamaona	90,00
14. Parigi	Majannang	70,00
15. Bungaya	Sapaya	46,00
16. Bontolempangan	Bontoloe	63,00
17. Tompobulu	Malakaji	125,00
18. Biringbulu	Lauwa	140,00

Sumber : Badan Informasi Geospasial (BIG)

Source : *Geospatial Information Agency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Gowa, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Gowa Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks Max	Min Min	Rata- rata Avrg.	Maks Max	Min Min	Rata- rata Avrg.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	13,2	12,9	12,9	100	89	94
Februari/ <i>February</i>	13,0	12,4	12,6	100	66	92
Maret/ <i>March</i>	15,5	15,0	15,2	100	64	89
April/ <i>April</i>	16,2	15,6	15,8	100	54	88
Mei/ <i>May</i>	15,9	15,4	15,6	100	48	87
Juni/ <i>June</i>	15,4	15,0	15,2	100	47	88
Juli/ <i>July</i>	15,7	15,2	15,4	100	62	88
Agustus/ <i>August</i>	16,4	15,8	16,0	99	38	80
September/ <i>September</i>	17,6	17,0	17,2	99	41	77
Oktober/ <i>October</i>	17,8	17,1	17,4	98	41	76
November/ <i>November</i>	15,7	15,0	15,2	100	52	86
Desember/ <i>December</i>	13,3	12,9	13,0	100	67	91

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Gowa

Source : *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Gowa Regency*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Gowa, 2017

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gowa Regency, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	840,7	5	-
Februari/ <i>February</i>	840,0	5	-
Maret/ <i>March</i>	846,0	3	-
April/ <i>April</i>	846,0	2	-
Mei/ <i>May</i>	845,0	4	-
Juni/ <i>June</i>	845,7	4	-
Juli/ <i>July</i>	846,0	4	-
Agustus/ <i>August</i>	846,0	5	-
September/ <i>September</i>	846,0	5	-
Oktober/ <i>October</i>	845,0	3	-
November/ <i>November</i>	844,0	3	-
Desember/ <i>December</i>	845,0	5	-

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Gowa

Source : *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Gowa Regency*

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Gowa, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gowa Regency, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	672	27
Februari/February	434	20
Maret/March	237	16
April/April	175	15
Mei/May	112	15
Juni/June	128	12
Juli/July	70	8
Agustus/August	23	3
September/September	72	6
Oktober/October	96	8
November/November	386	26
Desember/December	792	24

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Gowa

Source : *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Gowa Regency*

Tabel 1.2.4 Panjang Sungai Utama dan Luas Daerah Alirannya di Kabupaten Gowa, 2017
Length of Main Rivers and Their Flow Areas in Gowa Regency, 2017

Nama Daerah Irigasi (DI) <i>Name of Irrigation</i>	Panjang Sungai Length (Km)	Luas Daerah Aliran Sungai Flow Areas of River (Km ²)
(1)	(2)	(3)
1. Jeneberang	90	881,00
2. Sapaya	21	9,00
3. Pa'bundukang	60	38,00
4. Bikampang	12	6,40
5. Lembaya	30	6,10
6. Koccikang	21	4,25
7. Tanru Rusa	12	15,60
8. Sicini	7	8,40
9. Batang Kaliki	12	18,50
10. Takapala	12	6,10
11. Je'nelata	30	226,00
12. Passosokia	19	17,50
13. Pallappakang	23	28,00
14. Malino	45	36,00
15. Cadika	48	36,00

Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Gowa

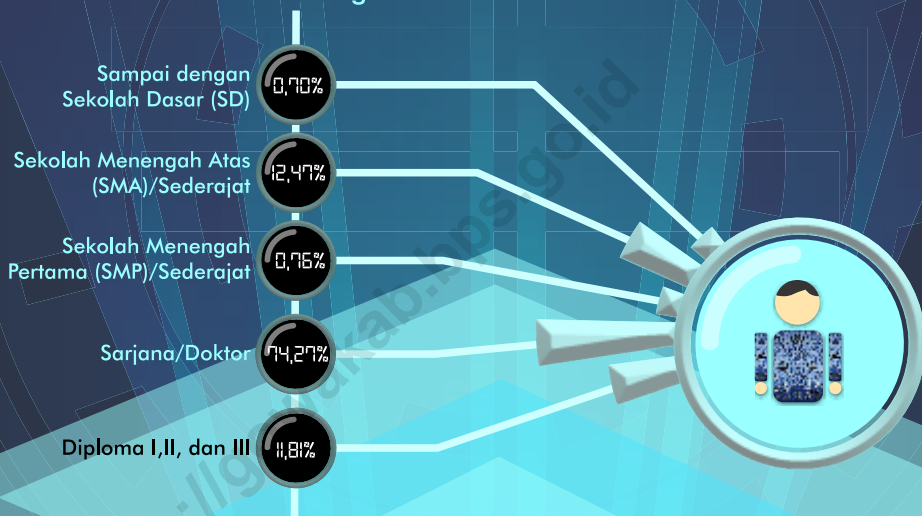
Source : *Water Resources Management of Public Work Service, Gowa Regency*

Tabel 1.2.5 Frekuensi Gempa Terhadap Magnitudo Pada Stasiun Geofisika Gowa, 2016-2017
Table *Frequency of Earthquake About Magnitude to The Station of Geophysics Gowa, 2016-2017*

Jenis Permukaan (Ha)	2016	2017
(1)	(2)	(3)
M < 3,0	60	57
3,0 ≤ M ≤ 3,9	223	424
4,0 ≤ M ≤ 4,9	106	174
5,0 ≤ M ≤ 5,9	7	29
6,0 ≤ M ≤ 6,9	2	5
7,0 ≤ M ≤ 7,9	0	0
M ≥ 8,0	0	0
Total	398	689

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Gowa

Source : *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Gowa Regency*

PNS Kabupaten Gowa berdasarkan
Tingkat Pendidikan tahun 2017

PENJELASAN TEKNIS

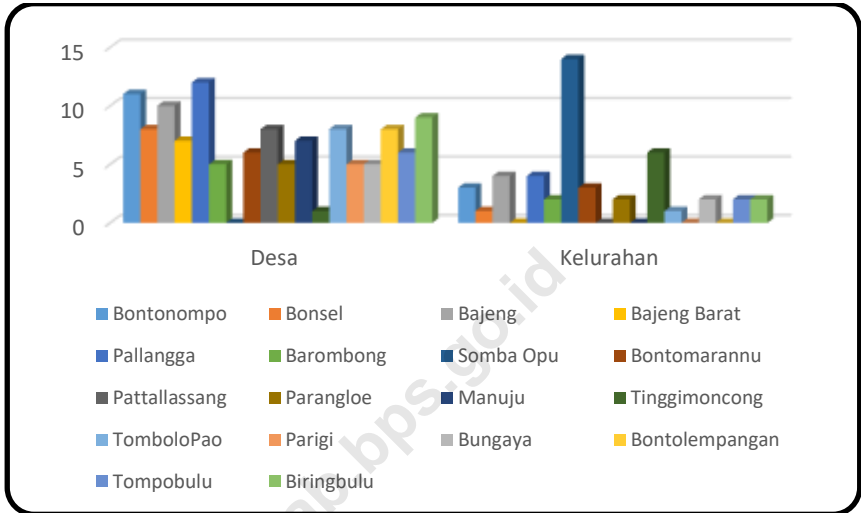
1. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, disebut bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berbeda dengan Kelurahan, Desa memiliki hak mengatur wilayahnya lebih luas. Namun dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.
2. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.
3. **Pegawai negeri** adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TECHNICAL NOTES

1. *According to Government Regulation No. 72 Year 2005 on the village, the village is known that the public entity has the legal boundaries authorized to regulate and manage the interests of local communities, based on the origin and local customs that are recognized and respected in the Unitary system of government Republic of Indonesia. But in its development, a village can be changed the status of a village.*
2. ***Village** is the division of administrative regions in Indonesia under sub. In the context of regional autonomy in Indonesia, Village headman as a working area of the regional district or city. Village led by a headman status as civil servants. Village is the smallest administrative unit level with the village. Unlike the village, sub-district have the right to set more limited area.*
3. ***Government employees** are employees who have been determined eligible, appointed by the competent authority and assigned to office the country, or other countries assigned and paid by the legislation in force.*

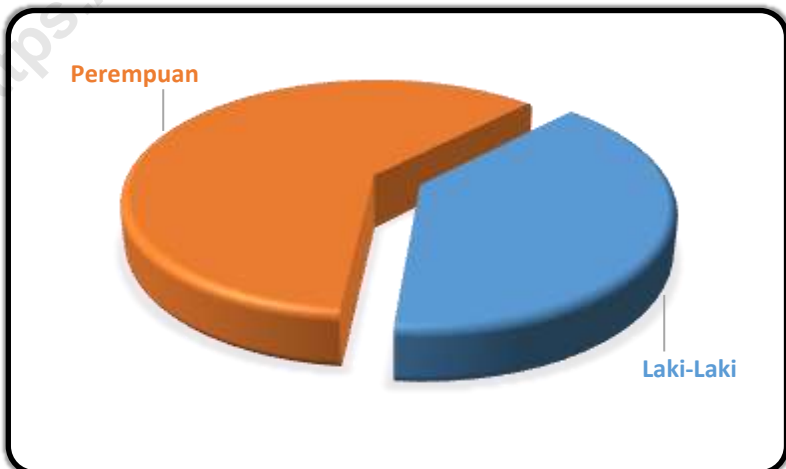
Gambar / Figure 2.1

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Villages and Urban Villages by Subdistrict in Gowa Regency, 2017



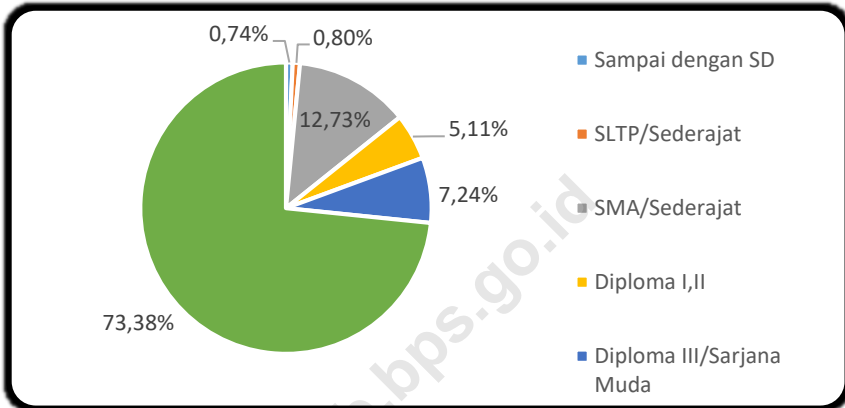
Gambar / Figure 2.2

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Lingkungan
 Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa, 2017
*Percentage of Civil Servant by Sex under Regional Government Office
 of Gowa Regency, 2017*



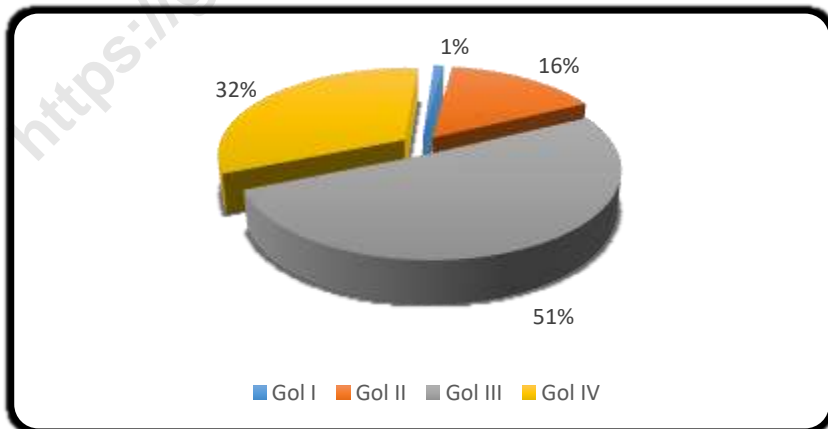
Gambar / Figure 2.3

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenjang Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa, 2017
Percentage of Civil Servant by Educational Attainment under Regional Government Office of Gowa Regency, 2017



Gambar / Figure 2.4

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa, 2017
Percentage of Civil Servant by Hierarchy under Regional Government Office of Gowa Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Table *Number of Villages and Urban Villages by Subdistrict in Gowa Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Bontonompo	11	3
2.	Bontonompo Selatan	8	1
3.	Bajeng	10	4
4.	Bajeng Barat	7	0
5.	Pallangga	12	4
6.	Barombong	5	2
7.	Sombaopu	0	14
8.	Bontomarannu	6	3
9.	Pattallassang	8	0
10.	Parangloe	5	2
11.	Manuju	7	0
12.	Tinggimoncong	1	6
13.	Tombolopao	8	1
14.	Parigi	5	0
15.	Bungaya	5	2
16.	Botolempangan	8	0
17.	Tompobulu	6	2
18.	Biringbulu	9	2
	Gowa	121	46

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa Dan Kelurahan Kab. Gowa

Source : *Society Enableness Services of Gowa Regency*

Tabel 2.1.2 Jumlah Dusun, Lingkungan, RT dan RW Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Dusun, Lingkungan, RT and RW by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Dusun	Lingkungan	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	38	12	263	105
2. Bontonompo Selatan	37	4	191	102
3. Bajeng	49	13	356	148
4. Bajeng Barat	32	0	192	82
5. Pallangga	48	12	488	192
6. Barombong	22	8	151	77
7. Sombaopu	0	28	463	136
8. Bontomarannu	19	7	165	69
9. Pattalassang	36	0	157	79
10. Parangloe	16	4	106	47
11. Manuju	28	21	113	56
12. Tinggimoncong	3	6	124	53
13. Tombolopao	42	6	231	113
14. Parigi	20	0	125	58
15. Bungaya	26	6	170	89
16. Botolempangan	29	0	144	75
17. Tompobulu	36	7	228	112
18. Biringbulu	53	10	330	162
Gowa	534	144	3 997	1 755

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa Dan Kelurahan Kab. Gowa
 Source : Society Enableness Services of Gowa Regency

Tabel 2.1.3 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Classification of Villages/Urban Villages by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kurang Berkembang	Berkembang	Cepat Berkembang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	-	8	3	11
2. Bontonompo Selatan	-	8	-	8
3. Bajeng	-	7	3	10
4. Bajeng Barat	-	6	1	7
5. Pallangga	-	9	3	12
6. Barombong	-	3	2	5
7. Sombaopu	-	-	-	-
8. Bontomarannu	-	5	1	6
9. Pattallassang	-	7	1	8
10. Parangloe	-	4	1	5
11. Manuju	-	4	3	7
12. Tinggimoncong	-	1	-	1
13. Tombolopao	-	8	-	8
14. Parigi	-	5	-	5
15. Bungaya	-	5	-	5
16. Botolempangan	-	7	1	8
17. Tompobulu	-	6	-	6
18. Biringbulu	-	9	-	9
Gowa	-	102	19	121

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa Dan Kelurahan Kab. Gowa
 Source : *Society Enableness Services of Gowa Regency*

Tabel 2.1.4 Tingkat Perkembangan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017

Institute of the Society Enableness Development Level by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tingkat Perkembangan LPM <i>LPM Development Level</i>			Jumlah Total
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	1	5	8	14
2. Bontonompo Selatan	0	4	5	9
3. Bajeng	2	3	9	14
4. Bajeng Barat	2	3	2	7
5. Pallangga	1	2	13	16
6. Barombong	0	4	3	7
7. Sombaopu	0	1	13	14
8. Bontomarannu	0	0	9	9
9. Pattalassang	2	1	5	8
10. Parangloe	0	1	6	7
11. Manuju	1	0	6	7
12. Tinggimoncong	0	0	7	7
13. Tombolopao	0	3	6	9
14. Parigi	2	1	2	5
15. Bungaya	2	1	4	7
16. Botolempangan	1	2	5	8
17. Tompobulu	0	1	7	8
18. Biringbulu	2	3	6	11
Gowa	16	35	116	167

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa Dan Kelurahan Kab. Gowa

Source : *Society Enableness Services of Gowa Regency*

Tabel 2.1.5 Sumber Dana Menurut Jenis Prasarana dan Bantuan Pembangunan Desa Tiap Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Source of Funds Accounting to the Kind of Rural Development by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sumber Biaya Ekonomi Produktif <i>Source of Fund for Productive Economic</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya Masyara kat	Bantuan Pemda		
		SISDUK	UEP SPKL	
		(1)	(2)	
1. Bontonompo	-	-	650 877 507	650 877 507
2. Bontonompo Selatan	-	-	397 630 444	397 630 444
3. Bajeng	-	-	659 588 442	659 588 442
4. Bajeng Barat	-	-	443 433 855	443 433 855
5. Pallangga	-	-	628 009 383	628 009 383
6. Barombong	-	-	315 509 312	315 509 312
7. Sombaopu	-	-	-	-
8. Bontomarannu	-	-	395 119 802	395 119 802
9. Pattallassang	-	-	447 726 768	447 726 768
10. Parangloe	-	-	318 859 967	318 859 967
11. Manuju	-	-	357 930 854	357 930 854
12. Tinggimoncong	-	-	60 935 778	60 935 778
13. Tombolopao	-	-	485 661 784	485 661 784
14. Parigi	-	-	333 229 642	333 229 642
15. Bungaya	-	-	188 969 600	188 969 600
16. Botolempangan	-	-	562 037 991	562 037 991
17. Tompobulu	-	-	300 690 344	300 690 344
18. Biringbulu	-	-	400 272 210	400 272 210
Gowa	-	-	6 946 483 683	6 946 483 683

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa Dan Kelurahan Kab. Gowa
 Source : *Society Enableness Services of Gowa Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Table *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Gowa Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
1. GOLKAR	4	5	9
2. DEMOKRAT	4	1	5
3. GERINDRA	8	-	8
4. PKS	3	-	3
5. PKPI	-	-	-
6. PPP	6	-	6
7. PAN	4	1	5
8. NASDEM	3	-	3
9. HANURA	1	-	1
10. PBB	-	-	-
11. PKB	1	-	1
12. PDI-P	3	1	4
Gowa	37	8	45

Sumber : DPRD Kabupaten Gowa
 Source : *Parliament of Gowa Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group and Sex in Gowa Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 30	-	-	-
31 – 40	7	1	8
41 – 50	20	3	23
51 – 60	6	4	10
60+	4	-	4
Jumlah	37	8	45

Sumber : DPRD Kabupaten Gowa

Source : *Parliament of Gowa Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3 Sidang/Rapat DPRD Kabupaten Gowa Menurut Jenis Sidang, 2017
Gowa Regency Parliament Meetings by Type, 2017

Uraian Description	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Paripurna DPRD <i>Full Session</i>	28	23	25
Fraksi - Fraksi <i>Fraction Meetings</i>	11	11	11
Panitia Musyawarah <i>Discussion Committee</i>	11	15	7
Panitia Anggaran <i>Budget Committee</i>	21	20	15
Komisi - Komisi <i>Committees</i>	112	72	74
Gabungan Komisi <i>Full Committee</i>	6	2	4
Panitia Khusus <i>Special Committee</i>	20	23	30
Rapat Tim Kunjungan Kerja <i>Team Meeting of Visiting Work</i>	6	6	6

Sumber : DPRD Kabupaten Gowa
 Source : *Parliament of Gowa Regency*

Tabel 2.2.4 Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Gowa, 2017
Table Number of Gowa Regency Cleared Parliament, 2017

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Perda Region <i>Settlement</i>	-	-	-
Keputusan DPRD <i>Parliament Resolution</i>	20	25	18
SK DPRD <i>Parliament Resolution Letter</i>	-	-	-
Keputusan DPRD <i>Parliament Resolution</i>	-	-	-
Pernyataan Pendapat <i>Opinion</i>	-	-	-

Sumber : DPRD Kabupaten Gowa

Source : Parliament of Gowa Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Lingkup Daerah Otonom Kabupaten Gowa, 2017
Number of Regional Civil Servants by Institution/Office and Sex in Gowa Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	7	-	7
2	Sekretariat DPRD	27	16	43
3	Sekretariat KPU	30	14	44
4	Inspektorat Daerah	17	14	31
5	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa dan Kelurahan	15	7	22
6	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	32	28	60
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	13	20	33
8	Badan Ketahanan Pangan Daerah	11	21	32
9	Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	21	23	44
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13	6	19
11	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	11	10	21
12	Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah	7	11	18
13	BKKB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	3	12	15
14	Dinas Sosial, Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kepariwisata	12	18	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
15	Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM	10	14	24
16	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	1.480	2.854	4.334
17	Dinas Pertanian	71	64	135
18	Dinas Kesehatan	190	691	881
19	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi	61	17	78
20	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	13	19	32
21	Dinas Pendapatan Daerah *)	28	21	49
22	Dinas Perikanan dan Kelautan	14	19	33
23	Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup	21	16	37
24	Dinas Pekerjaan Umum	94	41	135
25	Satuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat	57	3	60
26	Rumah Sakit Umum Daerah	94	304	398
27	Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal	16	19	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Kantor Kecamatan Bontonompo	32	8	40
29. Kantor Kecamatan Bontonompo Selatan	18	7	25
30. Kantor Kecamatan Bajeng	23	17	40
31. Kantor Kecamatan Bajeng Barat	11	2	13
32. Kantor Kecamatan Pallangga	39	20	59
33. Kantor Kecamatan Barombong	23	7	30
34. Kantor Kecamatan Sombaopu	43	55	98
35. Kantor Kecamatan Bontomarannu	25	14	39
36. Kantor Kecamatan Pattallassang	12	6	18
37. Kantor Kecamatan Parangloe	25	7	32
38. Kantor Kecamatan Manuju	13	2	15
39. Kantor Kecamatan Tinggimoncong	20	11	31
40. Kantor Kecamatan Tombolopao	14	3	17
41. Kantor Kecamatan Parigi	8	2	10
42. Kantor Kecamatan Bungaya	19	3	22
43. Kantor Kecamatan Bontolempangan	13	-	13
44. Kantor Kecamatan Tompobulu	18	3	21
45. Kantor Kecamatan Biringbulu	25	-	25
Gowa	3 036	4 672	7 708

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Gowa

Source : *Government Official Administration Board of Gowa Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Regional Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Gowa Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	52	5	57
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	57	5	62
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	548	433	981
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	111	283	394
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	113	445	558
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	2 155	3 501	5 656
Gowa	3 036	4 672	7 708

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Gowa

Source : *Government Official Administration Board of Gowa Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Table Number of Regional Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gowa Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	10	0	10
I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	2	7
I/C (Juru)	34	10	44
I/D (Juru Tingkat I)	16	0	16
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	176	220	396
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	147	105	252
II/C (Pengatur)	194	143	337
II/D (Pengatur Tingkat I)	70	154	224
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	293	550	843
III/B (Penata Muda Tingkat I)	425	743	1 168
III/C (Penata)	321	534	855
III/D (Penata Tingkat I)	431	631	1 062
Golongan III/Range III			
IV/A (Pembina Muda)	735	1 262	1 997
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	152	299	451
IV/C (Pembina)	27	8	35
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	11	11
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV			
Gowa	3 036	4 672	7 708

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Gowa

Source : Government Official Administration Board of Gowa Regency

Tabel 2.3.4 Banyaknya Pejabat Struktural Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Lingkup Daerah Otonom Kabupaten Gowa, 2017
Number of Regional Civil Servant by Echelon and Sex in Gowa Regency, 2017

Eselon Echelon	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
II A	1	0	1
II B	38	3	41
III A	54	15	69
III B	88	47	135
IV A	348	252	600
IV B	99	83	182
V A	0	0	0
V B	0	0	0
Gowa	628	400	1 028

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Gowa

Source : Government Official Administration Board of Gowa Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemerintah Pusat Menurut Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Table Number of Central Civil Servants by Institution/Office and Sex in Gowa Regency, 2017

	Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Badan Pusat Statistik	15	14	29
2	Kementrian Agama	197	278	475
3	Pengadilan Agama	18	18	36
4	Pengadila Negeri	32	34	66
5	Kejaksaan Negeri	23	23	46
6	Kepolisian	931	53	984
7	KODIM	7	15	22
8	Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat)	12	8	20
9	Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Pajak	6	3	9

Sumber : Kantor, Jawatan, Dinas/Instansi Kabupaten Gowa

Source : *Institute/Services Offices in Gowa Regency*

Tabel 2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemerintah Pusat Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Central Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Gowa Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	-	-	-
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	18	22	40
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	5	7	12
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	2	1	3
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	187	240	427
Gowa	212	270	482

Sumber : Kantor, Jawatan, Dinas/Instansi Kabupaten Gowa

Source : *Institute/Services Offices in Gowa Regency*

Tabel 2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Pemerintah Pusat Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Table Number of Central Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gowa Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	-	-	-
I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	21	19	40
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	6	8	14
II/C (Pengatur)	5	1	6
II/D (Pengatur Tingkat I)	3	5	8
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	24	36	60
III/B (Penata Muda Tingkat I)	43	47	90
III/C (Penata)	46	60	106
III/D (Penata Tingkat I)	38	43	81
Golongan III/Range III			
IV/A (Pembina Muda)	33	38	71
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	2	4	6
IV/C (Pembina)	-	-	-
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	-
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV			
Gowa	221	261	482

Sumber : Kantor, Jawatan, Dinas/Instansi Kabupaten Gowa

Source : Institute/Services Offices in Gowa Regency

Tabel 2.3.8 Banyaknya Pejabat Struktural di Lingkup Pemerintah Pusat Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Central Civil Servant by Echelon and Sex in Gowa Regency, 2017

Eselon Echelon	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
II A	-	-	-
II B	-	-	-
III A	1	-	1
III B	-	-	-
IV A	5	1	6
IV B	17	1	18
V A	-	1	1
V B	-	-	-
Gowa	23	3	26

Sumber : Kantor, Jawatan, Dinas/Instansi Kabupaten Gowa

Source : Institute/Services Offices in Gowa Regency

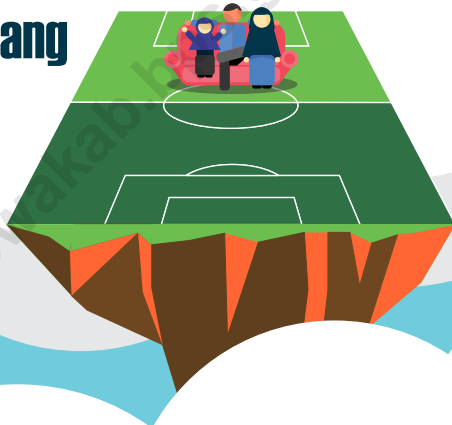
3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Kepadatan Penduduk Kabupaten Gowa tahun 2017 mencapai 397 jiwa per km²

artinya

rumah seluas **1 lapangan sepakbola** di Gowa, hanya ditempati oleh **2 orang**



Kecamatan yang paling **padat** penduduknya adalah **Somba Opu**

1386

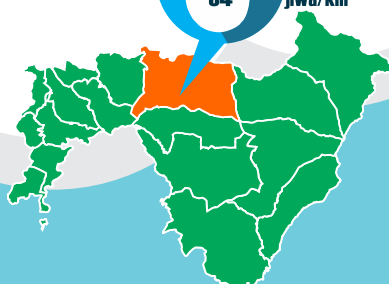
jiwa/km²



Kecamatan yang paling **jarang** penduduknya adalah **Parangloe**

84

jiwa/km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area

terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

1. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
2. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
3. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

POPULATION AND EMPLOYMENT

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun
4. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
5. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
6. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
7. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
8. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. **Lapangan usaha** adalah bidang
9. **Average household size** is the average number of household members per household.
 10. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 11. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 12. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

POPULATION AND EMPLOYMENT

kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
16. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
17. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
18. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by

paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh

19. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

20. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

POPULATION AND EMPLOYMENT

penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

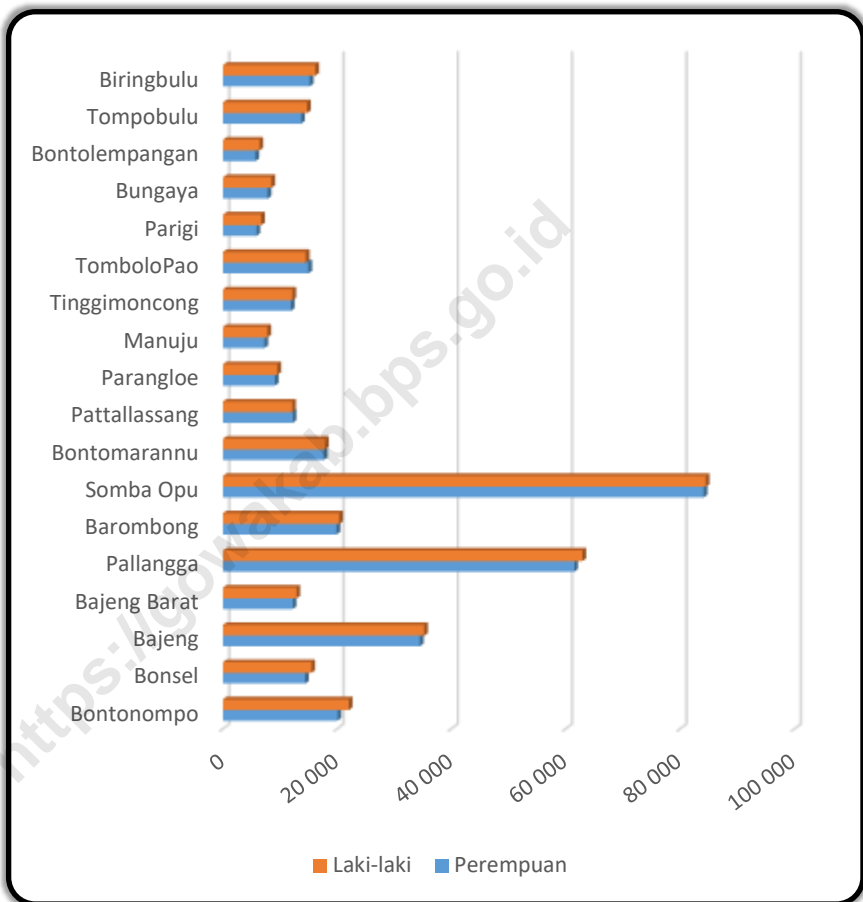
21. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://gowakab.bps.go.id>

Gambar / Figure 3.1

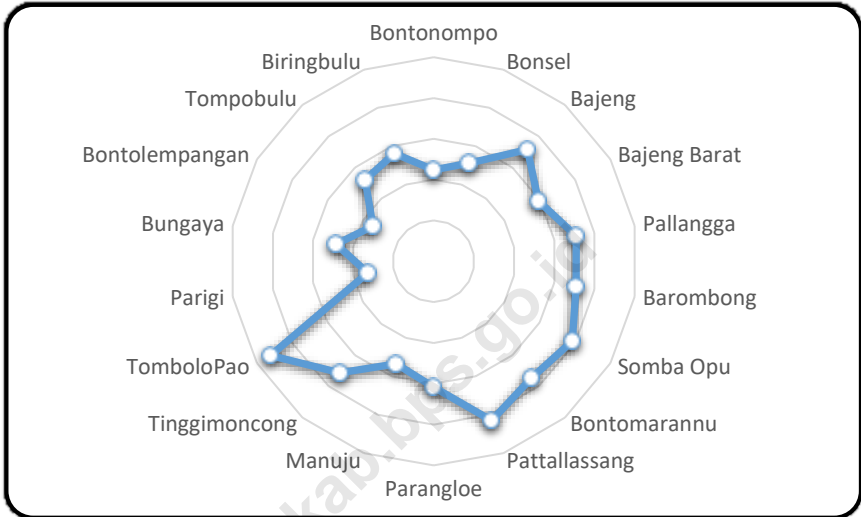
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017

Population by Gender by Subdistrict in Gowa Regency, 2017



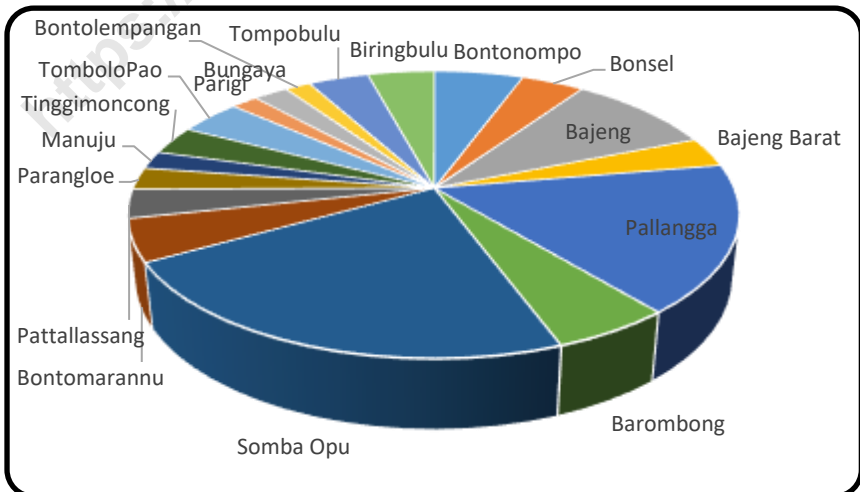
Gambar / Figure 3.2

Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Sex Ratio by Subdistrict in Gowa Regency, 2017



Gambar / Figure 3.3

Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Population Distribution by Subdistrict in Gowa Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Gowa Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (people)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	39 295	41 818	42 110	7,16	0,70
2. Bontonompo Selatan	28 471	29 763	29 882	4,96	0,40
3. Bajeng	62 334	68 820	69 727	11,86	1,32
4. Bajeng Barat	22 918	24 852	25 106	9,55	1,02
5. Pallangga	98 721	120 780	124 049	25,66	2,71
6. Barombong	34 527	39 503	40 262	16,61	1,92
7. Sombaopu	130 287	162 979	168 021	28,96	3,09
8. Bontomarannu	31 250	35 014	35 563	13,80	1,57
9. Pattallassang	21 881	24 064	24 366	11,36	1,25
10. Parangloe	16 564	18 384	18 643	12,55	1,41
11. Manuju	14 093	14 959	15 057	6,84	0,66
12. Tinggimoncong	22 138	23 850	24 065	8,70	0,90
13. Tombolopao	26 876	29 164	29 463	9,63	1,03
14. Parigi	13 089	12 697	12 708	(2,91)	0,09
15. Bungaya	15 847	16 300	16 468	3,92	1,03
16. Botolempangan	13 332	12 313	12 326	(7,55)	0,11
17. Tompobulu	28 971	28 608	28 704	(0,92)	0,34
18. Biringbulu	32 347	31 625	31 680	(2,06)	0,17
Gowa	652 941	735 493	748 200	14,59	1,73

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (people)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	20 086	22 024	42 110	91,20
2. Bontonompo Selatan	14 387	15 495	29 882	92,79
3. Bajeng	34 487	35 240	69 727	97,86
4. Bajeng Barat	12 220	12 886	25 106	94,83
5. Pallangga	61 340	62 709	124 049	97,82
6. Barombong	19 898	20 364	40 262	97,71
7. Sombaopu	83 828	84 193	168 021	99,57
8. Bontomarannu	17 661	17 902	35 563	98,65
9. Pattalassang	12 229	12 137	24 366	100,76
10. Parangloe	9 104	9 539	18 643	95,44
11. Manuju	7 271	7 786	15 057	93,39
12. Tinggimoncong	11 902	12 163	24 065	97,85
13. Tombolopao	14 955	14 508	29 463	103,08
14. Parigi	5 964	6 744	12 708	88,43
15. Bungaya	7 900	8 568	16 468	92,20
16. Botolempangan	5 802	6 524	12 326	88,93
17. Tompobulu	13 840	14 864	28 704	93,11
18. Biringbulu	15 360	16 320	31 680	94,12
Gowa	368 234	379 966	748 200	96,91

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Distribusi Penduduk Distribution of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per km ²
(1)	(2)	(3)
1. Bontonompo	5,63	1 386
2. Bontonompo Selatan	3,99	1 022
3. Bajeng	9,32	1 160
4. Bajeng Barat	3,36	1 319
5. Pallangga	16,58	2 571
6. Barombong	5,38	1 948
7. Sombaopu	22,46	5 982
8. Bontomarannu	4,75	676
9. Pattallassang	3,26	287
10. Parangloe	2,49	84
11. Manuju	2,01	164
12. Tinggimoncong	3,22	168
13. Tombolopao	3,94	117
14. Parigi	1,70	96
15. Bungaya	2,20	94
16. Botolempangan	1,65	87
17. Tompobulu	3,84	217
18. Biringbulu	4,23	145
Gowa	100,00	397

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa

Source : *Statistics of Gowa Regency*

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Population by Age Group and Sex in Gowa Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	37 304	35 494	72 799
5 – 9	36 827	35 675	72 502
10 – 14	35 274	33 501	68 775
15 – 19	35 336	32 876	68 112
20 – 24	31 600	31 231	62 831
25 – 29	28 657	30 419	59 076
30 – 34	26 738	29 472	56 210
35 – 39	26 423	29 433	55 856
40 – 44	26 216	27 644	53 860
45 – 49	23 911	24 758	48 669
50 – 54	18 693	19 210	37 903
55 – 59	14 065	15 424	29 489
60 – 64	10 020	11 002	21 022
65+	17 160	32 205	54 540
Jumlah/Total	368 234	379 966	748 200

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS

Tabel 3.1.5 Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2015 – 2017
Table *Number of Household by Subdistrict in Gowa Regency, 2015 – 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga/Household		
	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	10 734	10 924	11 112
2. Bontonompo Selatan	6 888	7 010	7 131
3. Bajeng	15 750	15 998	16 274
4. Bajeng Barat	6 068	6 175	6 282
5. Pallangga	24 214	24 642	25 068
6. Barombong	8 396	8 544	8 692
7. Sombaopu	31 268	31 822	32 372
8. Bontomarannu	7 975	8 116	8 257
9. Pattalassang	5 412	5 508	5 603
10. Parangloe	4 310	4 387	4 463
11. Manuju	3 871	3 940	4 008
12. Tinggimoncong	5 707	5 808	5 908
13. Tombolopao	6 588	6 704	6 820
14. Parigi	3 628	3 693	3 756
15. Bungaya	4 129	4 203	4 275
16. Botolempangan	3 675	3 740	3 804
17. Tompobulu	7 939	8 079	8 219
18. Biringbulu	9 533	9 701	9 869
Gowa	166 055	168 993	171 913

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS*

Tabel 3.1.6 Rasio Ketergantungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2015 – 2017
Table Dependency Ratio by Subdistrict in Gowa Regency, 2015 – 2017

Kecamatan Subdistrict	Rasio Ketergantungan Dependency Ratio		
	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	50,35	49,96	49,66
2. Bontonompo Selatan	50,13	49,74	49,40
3. Bajeng	50,76	50,31	49,95
4. Bajeng Barat	48,37	48,00	47,72
5. Pallangga	52,56	52,11	51,72
6. Barombong	52,61	52,12	51,70
7. Sombaopu	49,99	49,55	49,17
8. Bontomarannu	54,39	53,95	53,59
9. Pattalassang	54,21	53,81	53,44
10. Parangloe	52,96	52,56	52,23
11. Manuju	55,19	54,77	54,43
12. Tinggimoncong	58,80	58,32	57,95
13. Tombolopao	66,46	65,89	65,42
14. Parigi	52,80	52,41	52,18
15. Bungaya	60,82	60,39	59,97
16. Botolempangan	57,78	57,29	56,99
17. Tompobulu	55,73	55,34	54,98
18. Biringbulu	48,41	48,04	47,76
Gowa	52,56	52,11	51,73

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten Gowa 2010–2020, BPS

Source : Population Projection of Gowa Regency 2010–2020, BPS

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	201 162	132 017	333 179
Bekerja/ <i>Working</i>	190 763	121 963	312 726
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	10 399	10 054	20 453
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	58 519	144 221	202 740
Sekolah/ <i>Attending School</i>	35 341	31 557	66 898
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	9 572	103 675	113 247
Lainnya/ <i>Others</i>	13 606	8 989	22 595
Jumlah/<i>Total</i>	259 681	276 238	535 919
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	94,83	92,38	93,86
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	5,17	7,62	6,14

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017, BPS

Source : National Labor Force Survey August 2017, BPS

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Education and Sex in Gowa Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / Belum Pernah Sekolah dan Tidak/ Belum/ Tamat SD <i>No Schooling, Did Not Complete / Not Yet Completed/ Completed Primary School</i>	76 177	53 836	130 013
SLTP <i>Junior High School</i>	41 305	19 239	60 544
SMU <i>General High School</i>	37 385	24 062	61 447
SMK <i>Vocational High School</i>	12 610	5 398	18 008
Diploma I / II / III / Akademi <i>Diploma I / II / III / Academy</i>	1 478	1 659	3 137
Universitas <i>University</i>	21 808	17 769	39 577
Jumlah/Total	190 763	121 963	312 726

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017, BPS

Source : *National Labor Force Survey August 2017, BPS*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gowa Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	13 459	5 267	18 726
20 – 24	20 709	14 833	35 542
25 – 29	23 294	12 154	35 448
30 – 34	16 781	12 058	28 839
35 – 39	22 903	14 636	37 539
40 – 44	25 082	17 685	42 767
45 – 49	26 196	13 125	39 321
50 – 54	16 757	12 525	29 282
55 – 59	9 328	7 607	16 935
60+	16 254	12 073	28 327
Jumlah/Total	190 763	121 963	312 726

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017, BPS

Source : National Labor Force Survey August 2017, BPS

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gowa Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	54 701	42 969	97 670
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	24 892	13 139	38 031
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotel</i>	32 656	37 153	69 809
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ <i>Community, Social and Personal Services</i>	27 227	25 113	52 340
Lainnya/ <i>Others</i> *)	51 287	3 589	54 876
Jumlah/Total	190 763	121 963	312 726

*) Lainnya/*Others*: Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*, Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water*, Bangunan/*Construction*, Angkutan, Pergudangan Dan Komunikasi/*Transportation, Storage and Communication*, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah Dan jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017, BPS
 Source : National Labor Force Survey August 2017, BPS

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Working Hours and Sex in Gowa Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	-	1 898	1 898
1 – 14	6 142	16 445	22 587
15 – 34	24 516	31 017	55 533
35+	160 105	72 603	232 708
Jumlah/Total	190 763	121 963	312 726

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017, BPS

Source : *National Labor Force Survey August 2017, BPS*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gowa Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	30 409	19 765	50 174
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	42 297	15 749	58 046
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	8 891	933	9 824
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	69 060	35 102	104 162
Pekerja bebas Di Pertanian <i>Casual Employee In Agriculture</i>	4 755	1 227	5 982
Pekerja Bebas Di Non Pertanian <i>Casual Employee Not in Agriculture</i>	19 146	1 115	20 261
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	16 205	48 072	64 277
Jumlah/Total	190 763	121 963	312 726

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017, BPS

Source : National Labor Force Survey August 2017, BPS

Catatan/Note: data tidak tersedia/not available

Tabel 3.2.7 Penduduk Pencari Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Population of Job Seeker by Age Group and Sex in Gowa Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10 – 14	0	0	0
15 – 19	264	224	488
20 – 29	992	1 005	1 997
30 – 44	162	189	351
45 – 54	44	16	60
55+	3	0	3
Jumlah/Total	1 465	1 434	2 899

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gowa

Source : *Labor and Transmigration Office of Gowa Regency*

Tabel 3.2.8 Penduduk Pencari Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Population of Job Seeker by Ended Highest Education and Sex in Gowa Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	108	63	171
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	37	9	46
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 042	744	1 786
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	41	190	231
Universitas <i>University</i>	237	428	665
Jumlah/Total	1 465	1 434	2 899

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gowa

Source : Labor and Transmigration Office of Gowa Regency

Tabel 3.2.9 Penduduk Pencari Kerja Menurut Bulan Laporan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Population of Job Seeker by Month Report and Sex in Gowa Regency, 2017

Bulan Month	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	34	32	66
Februari/February	31	72	103
Maret/March	35	32	67
April/April	25	26	51
Mei/May	26	14	40
Juni/June	33	17	50
Juli/July	136	114	250
Agustus/August	564	475	1 039
September/September	171	232	403
Oktober/October	58	39	97
November/November	265	317	582
Desember/December	87	64	151
Jumlah/Total	1 465	1 434	2 899

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gowa

Source : Labor and Transmigration Office of Gowa Regency

4

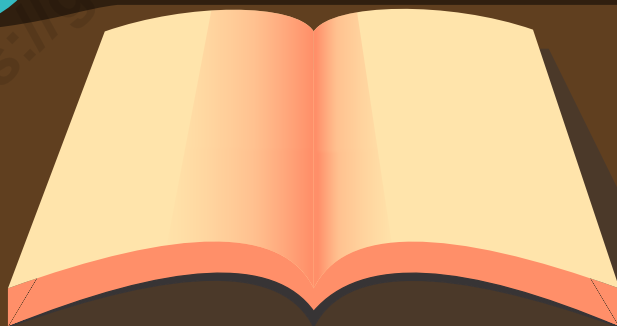
SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN
SOCIAL AND WELFARE

Diketahui penduduk Gowa
umur 7-24 tahun
pada tahun 2017



99,69 %

Pernah/masih bersekolah



0,31 %

Tidak pernah bersekolah



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

1. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

2. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

3. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.

2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.

3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

4. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. **Jalur Pendidikan** di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah

as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System** in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 11. **Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
 12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Kesehatan Masyarakat).

12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/ X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or

kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

16. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

17. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

18. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

19. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
20. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
21. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
22. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a

dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. Untuk mengukur **kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic

pipe water that sold at retail.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. To measure **poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of

needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

28. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
29. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
30. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan,

basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

29. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
30. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
31. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in*

SOCIAL AND WELFARE

pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

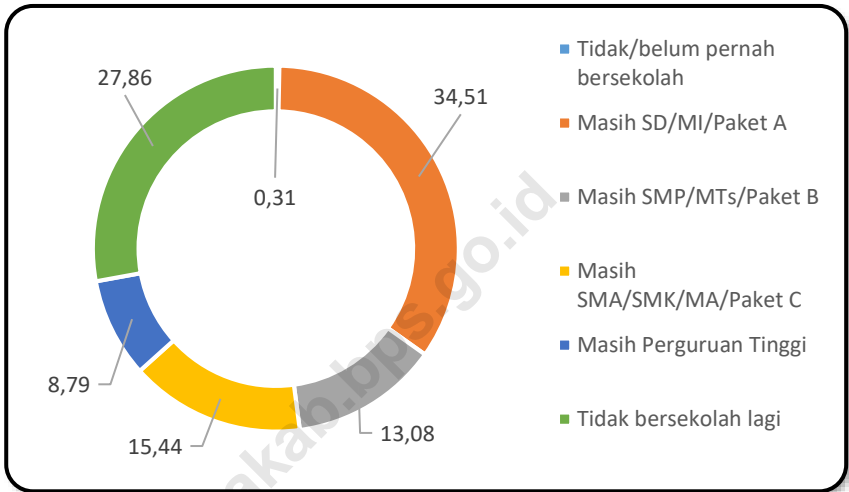
obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://gowakab.bps.go.id>

Gambar / Figure 4.1

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Status Pendidikan di Kabupaten Gowa, 2017

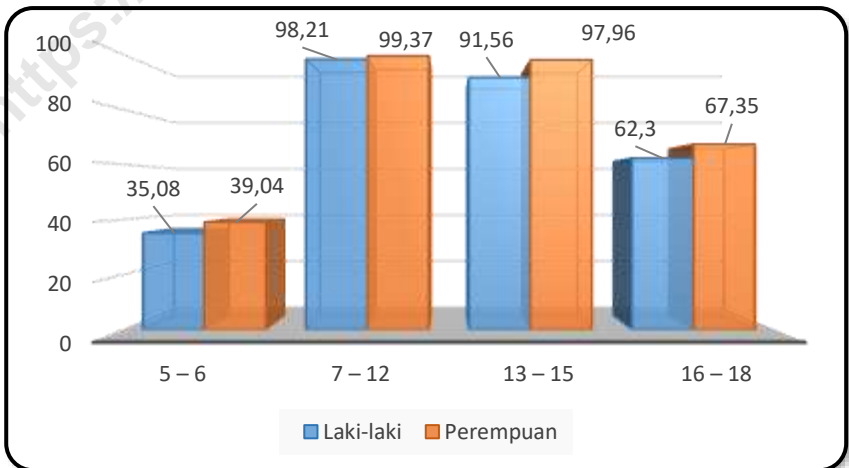
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Education Status in Gowa Regency, 2017



Gambar / Figure 4.2

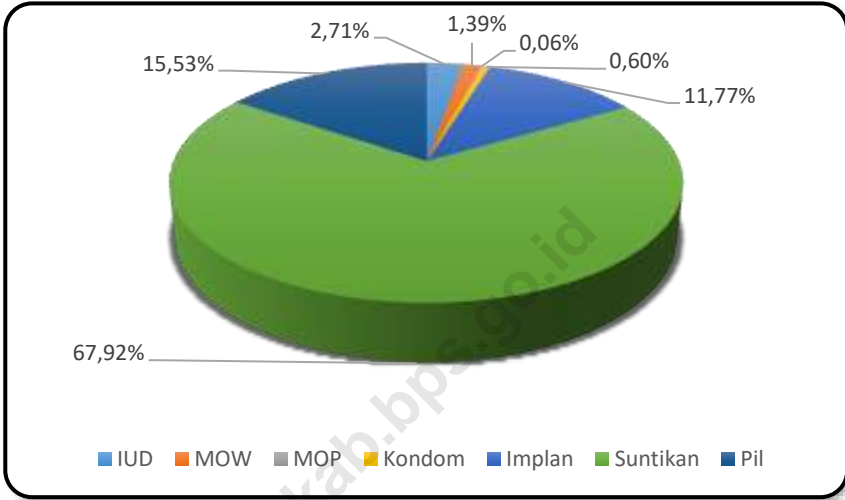
Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Gowa, 2017

School Participation Rate by Age Group in Gowa Regency, 2017



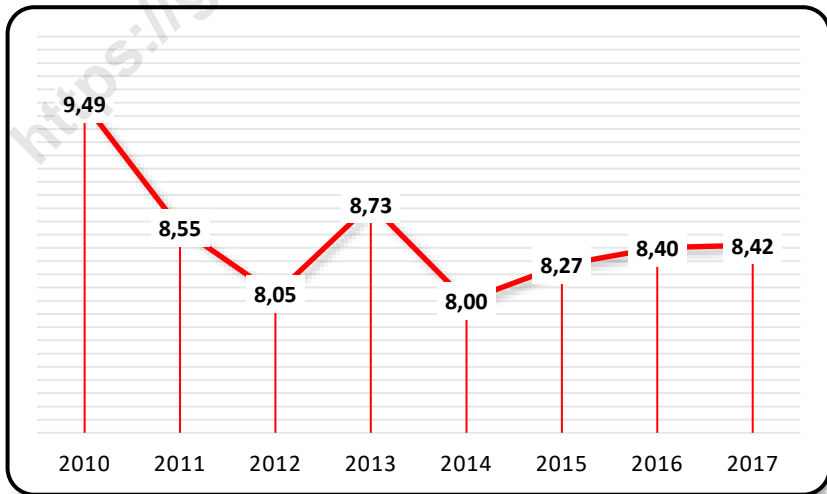
Gambar / Figure 4.3

Persentase Pengguna KB Menurut Jenis Alat KB di Kabupaten Gowa, 2017
Percentage of Users by Type of Family Planning Birth Control Devices in Gowa, 2017



Gambar / Figure 4.4

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Gowa, 2010-2017
Percentage of Poor Population in Gowa Regency, 2010-2017



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Gowa, 2017
Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and Education Status in Gowa Regency, 2017

Status Pendidikan/ Education Status	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum pernah bersekolah <i>Not/Never Attending School</i>	0,62	0,00	0,31
Masih SD/MI/Paket <i>Attending Elementary Schools</i>	35,62	33,37	34,51
Masih SMP/MTs/Paket <i>Attending Junior High Schools</i>	11,10	15,13	13,08
Masih SMA/SMK/MA/Paket C <i>Attending Senior High Schools</i>	17,02	13,80	15,44
Masih Perguruan Tinggi <i>Attending University</i>	8,40	9,20	8,79
Tidak bersekolah lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	27,24	28,50	27,86

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Table *School Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Gowa Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angka Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan/ <i>Males + Females</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
5 – 6	35,08	39,04	36,96
7 – 12	98,21	99,37	98,76
13 – 15	91,56	97,96	95,00
16 – 18	62,30	67,35	64,44

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	15	658	50	13
2. Bontonompo Selatan	7	315	23	14
3. Bajeng	22	812	84	10
4. Bajeng Barat	11	517	42	12
5. Pallangga	38	1 535	133	12
6. Barombong	17	475	48	10
7. Sombaopu	60	2 909	238	12
8. Bontomarannu	15	444	44	10
9. Pattallassang	14	352	38	9
10. Parangloe	6	178	19	9
11. Manuju	5	148	11	13
12. Tinggimoncong	9	331	31	11
13. Tombolopao	7	190	21	9
14. Parigi	5	136	14	10
15. Bungaya	4	135	13	10
16. Botolempangan	3	84	9	9
17. Tompobulu	6	258	16	16
18. Biringbulu	4	159	14	11
Gowa	248	9 636	848	11

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa
 Source : *Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudatul Athfal by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bontonompo	2	84	18	6
2.	Bontonompo Selatan	1	36	2	3
3.	Bajeng	8	278	30	19
4.	Bajeng Barat	1	15	5	1
5.	Pallangga	5	186	15	12
6.	Barombong	0	0	0	0
7.	Sombaopu	5	166	23	12
8.	Bontomarannu	0	0	0	0
9.	Pattallassang	0	0	0	0
10.	Parangloe	0	0	0	0
11.	Manuju	0	0	0	0
12.	Tinggimoncong	0	0	0	0
13.	Tombolopao	1	21	4	2
14.	Parigi	0	0	0	0
15.	Bungaya	0	0	0	0
16.	Botolempangan	0	0	0	0
17.	Tompobulu	0	0	0	0
18.	Biringbulu	0	0	0	0
	Gowa	23	786	97	55

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa

Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary School by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bontonompo	28	4 090	270	15
2.	Bontonompo Selatan	20	2 696	202	13
3.	Bajeng	36	6 479	373	17
4.	Bajeng Barat	15	2 135	165	13
5.	Pallangga	39	12 670	525	24
6.	Barombong	16	4 155	177	23
7.	Sombaopu	49	16 255	731	22
8.	Bontomarannu	19	4 535	247	18
9.	Pattallassang	16	3 207	155	21
10.	Parangloe	17	1 876	142	13
11.	Manuju	16	1 539	114	14
12.	Tinggimoncong	25	2 318	176	13
13.	Tombolopao	27	2 777	190	15
14.	Parigi	13	1 064	97	11
15.	Bungaya	16	1 494	145	10
16.	Botolempangan	13	1 237	111	11
17.	Tompobulu	23	2 993	208	14
18.	Biringbulu	24	2 751	242	11
	Gowa	412	74 271	4270	17

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa

Source : *Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bontonompo	4	456	38	12
2.	Bontonompo Selatan	9	836	73	11
3.	Bajeng	6	1 331	101	13
4.	Bajeng Barat	3	426	31	14
5.	Pallangga	7	1 081	73	15
6.	Barombong	0	0	0	-
7.	Sombaopu	3	613	59	10
8.	Bontomarannu	0	0	0	-
9.	Pattallassang	2	279	18	16
10.	Parangloe	1	106	11	10
11.	Manuju	2	152	21	7
12.	Tinggimoncong	2	145	17	9
13.	Tombolopao	13	1 065	12	89
14.	Parigi	2	114	18	6
15.	Bungaya	8	462	70	7
16.	Botolempangan	3	372	26	14
17.	Tompobulu	6	565	55	10
18.	Biringbulu	10	753	96	8
	Gowa	81	8 756	719	12

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa

Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bontonompo	5	1 725	112	
2.	Bontonompo Selatan	3	1 021	56	
3.	Bajeng	8	3 250	171	
4.	Bajeng Barat	3	1 038	84	
5.	Pallangga	7	5 000	218	
6.	Barombong	3	1 595	76	
7.	Sombaopu	17	7 795	425	
8.	Bontomarannu	4	1 545	91	
9.	Pattallassang	6	1 355	81	
10.	Parangloe	4	757	48	
11.	Manuju	6	695	77	
12.	Tinggimoncong	6	930	62	
13.	Tombolopao	8	825	68	
14.	Parigi	4	540	43	
15.	Bungaya	6	592	49	
16.	Botolempangan	7	576	55	
17.	Tompobulu	5	703	66	
18.	Biringbulu	8	620	65	
	Gowa	110	30 562	1 847	

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa

Source : *Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	4	506	41	34
2. Bontonompo Selatan	3	630	53	42
3. Bajeng	5	945	89	63
4. Bajeng Barat	1	265	20	18
5. Pallangga	5	552	72	37
6. Barombong	0	0	0	0
7. Sombaopu	7	1 243	114	83
8. Bontomarannu	1	690	34	46
9. Pattallassang	1	52	5	3
10. Parangloe	1	179	24	12
11. Manuju	1	52	17	3
12. Tinggimoncong	3	308	49	21
13. Tombolopao	8	742	91	49
14. Parigi	1	34	12	2
15. Bungaya	7	568	90	38
16. Botolempangan	3	260	36	17
17. Tompobulu	6	740	96	49
18. Biringbulu	7	583	80	39
Gowa	64	8 349	923	556

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa

Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bontonompo	1	1 097	59	19
2.	Bontonompo Selatan	1	403	32	13
3.	Bajeng	7	2 653	155	17
4.	Bajeng Barat	1	698	27	26
5.	Pallangga	3	1 621	87	19
6.	Barombong	1	124	11	11
7.	Sombaopu	13	5 339	283	19
8.	Bontomarannu	2	1 265	76	17
9.	Pattallassang	2	365	29	13
10.	Parangloe	2	631	46	14
11.	Manuju	1	231	22	11
12.	Tinggimoncong	3	1 044	64	16
13.	Tombolopao	1	339	26	13
14.	Parigi	2	401	34	12
15.	Bungaya	1	202	13	16
16.	Botolempangan	3	493	44	11
17.	Tompobulu	2	381	39	10
18.	Biringbulu	1	165	16	10
	Gowa	47	17 452	1 063	16

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa

Source : *Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	2	130	36	9
2. Bontonompo Selatan	2	289	37	19
3. Bajeng	2	335	38	9
4. Bajeng Barat	0	0	0	0
5. Pallangga	1	70	14	5
6. Barombong	0	0	0	0
7. Sombaopu	5	645	75	43
8. Bontomarannu	0	0	0	0
9. Pattallassang	1	53	12	4
10. Parangloe	1	140	10	9
11. Manuju	0	0	0	0
12. Tinggimoncong	2	229	36	15
13. Tombolopao	4	500	44	33
14. Parigi	0	0	0	0
15. Bungaya	6	623	95	42
16. Botolempangan	2	192	23	13
17. Tompobulu	3	603	52	40
18. Biringbulu	4	250	45	17
Gowa	35	4 059	518	8

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa
 Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High School by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bontonompo	2	493	24	21
2.	Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3.	Bajeng	3	2 240	98	23
4.	Bajeng Barat	1	21	12	2
5.	Pallangga	1	1690	103	16
6.	Barombong	-	-	-	-
7.	Sombaopu	8	3 554	258	14
8.	Bontomarannu	-	-	-	-
9.	Pattalassang	1	479	37	13
10.	Parangloe	-	-	-	-
11.	Manuju	-	-	-	-
12.	Tinggimoncong	1	47	4	12
13.	Tombolopao	-	-	-	-
14.	Parigi	-	-	-	-
15.	Bungaya	1	117	11	11
16.	Botolempangan	1	27	13	2
17.	Tompobulu	-	-	-	-
18.	Biringbulu	-	-	-	-
	Gowa	19	8 668	560	114

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa

Source : *Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency*

Tabel 4.1.12 Banyaknya Lulusan Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Number of Pupils Graduated From Kindergarten by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils			Persentase Kelulusan Passing Rate (%)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	160	172	332	100
2. Bontonompo Selatan	85	73	158	100
3. Bajeng	189	218	407	100
4. Bajeng Barat	136	123	259	100
5. Pallangga	405	363	768	100
6. Barombong	119	117	236	100
7. Sombaopu	765	690	1 455	100
8. Bontomarannu	105	116	221	100
9. Pattallassang	90	86	176	100
10. Parangloe	45	44	89	100
11. Manuju	40	38	78	100
12. Tinggimoncong	87	76	163	100
13. Tombolopao	50	47	97	100
14. Parigi	35	33	68	100
15. Bungaya	36	37	73	100
16. Botolempangan	20	25	45	100
17. Tompobulu	70	63	133	100
18. Biringbulu	45	32	77	100
Gowa	2 482	2 353	4 835	100

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa
 Source : Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency

Tabel 4.1.13 Banyaknya Lulusan Raudatul Athfal Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Table *Number of Pupils Graduated From Raudatul Athfal by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils			Persentase Kelulusan <i>Passing Rate (%)</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	25	20	45	100
2. Bontonompo Selatan	7	18	25	100
3. Bajeng	48	94	142	100
4. Bajeng Barat	11	15	26	100
5. Pallangga	56	41	97	100
6. Barombong	0	0	0	0
7. Sombaopu	58	56	114	100
8. Bontomarannu	0	0	0	0
9. Pattallassang	0	0	0	0
10. Parangloe	0	0	0	0
11. Manuju	0	0	0	0
12. Tinggimoncong	0	0	0	0
13. Tombolopao	9	5	14	100
14. Parigi	0	0	0	0
15. Bungaya	0	0	0	0
16. Botolempangan	0	0	0	0
17. Tompobulu	0	0	0	0
18. Biringbulu	0	0	0	0
Gowa	214	249	463	100

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa

Source : *Religion of Department of Gowa Regency*

Tabel 4.1.14 Banyaknya Lulusan Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Number of Pupils Graduated From Primary Schools by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils			Persentase Kelulusan Passing Rate (%)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	365	370	735	98.79
2. Bontonompo Selatan	239	199	438	99.10
3. Bajeng	506	522	1 028	98.66
4. Bajeng Barat	217	204	421	99.05
5. Pallangga	995	904	1 899	98.44
6. Barombong	356	346	702	99.43
7. Sombaopu	1 370	1 246	2 616	98.49
8. Bontomarannu	347	341	688	99.71
9. Pattallassang	254	232	486	99.39
10. Parangloe	175	126	301	96.17
11. Manuju	160	107	267	94.68
12. Tinggimoncong	201	174	375	94.22
13. Tombolopao	229	229	458	96.62
14. Parigi	81	111	192	98.97
15. Bungaya	150	130	280	93.96
16. Botolempangan	111	99	210	88.98
17. Tompobulu	217	214	431	92.69
18. Biringbulu	213	199	412	89.96
Gowa	6 186	5 753	11 939	97.53

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa

Source : *Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency*

Tabel 4.1.15 Banyaknya Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Table *Number of Pupils Graduated From Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>			Persentase Kelulusan <i>Passing Rate (%)</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	40	43	83	100
2. Bontonompo Selatan	79	60	139	100
3. Bajeng	88	90	159	100
4. Bajeng Barat	36	31	67	100
5. Pallangga	61	69	130	100
6. Barombong	0	0	0	0
7. Sombaopu	43	34	77	100
8. Bontomarannu	0	0	0	0
9. Pattallassang	13	29	42	100
10. Parangloe	13	10	23	100
11. Manuju	6	3	9	100
12. Tinggimoncong	11	10	21	100
13. Tombolopao	84	82	166	100
14. Parigi	13	12	25	100
15. Bungaya	53	50	103	100
16. Botolempangan	27	44	71	100
17. Tompobulu	34	40	74	100
18. Biringbulu	93	62	155	100
Gowa	694	669	1 344	100

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa

Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.1.16 Banyaknya Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2015/2016
Number of Pupils Graduated From Junior High Schools by Subdistrict in Gowa Regency, 2015/2016

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils			Persentase Kelulusan Passing Rate (%)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	261	286	547	100
2. Bontonompo Selatan	182	193	375	100
3. Bajeng	563	526	1 089	100
4. Bajeng Barat	157	132	289	100
5. Pallangga	799	869	1 668	100
6. Barombong	226	233	459	100
7. Sombaopu	1 274	1 343	2 617	100
8. Bontomarannu	235	212	447	100
9. Pattallassang	168	192	360	100
10. Parangloe	135	132	267	100
11. Manuju	135	157	292	100
12. Tinggimoncong	166	181	347	100
13. Tombolopao	102	156	258	100
14. Parigi	76	110	186	100
15. Bungaya	112	100	212	100
16. Botolempangan	89	100	189	100
17. Tompobulu	131	120	251	100
18. Biringbulu	114	147	261	100
Gowa	4 925	5 189	10 114	100

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa
 Source : Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency

Tabel 4.1.17 Banyaknya Lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Number of Pupils Graduated From Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils			Persentase Kelulusan <i>Passing Rate (%)</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	91	78	169	100
2. Bontonompo Selatan	96	91	187	100
3. Bajeng	133	153	286	100
4. Bajeng Barat	38	44	82	100
5. Pallangga	72	78	150	100
6. Barombong	0	0	0	100
7. Sombaopu	170	165	335	100
8. Bontomarannu	105	137	242	100
9. Pattalassang	7	10	17	100
10. Parangloe	34	29	63	100
11. Manuju	16	10	26	100
12. Tinggimoncong	51	50	101	100
13. Tombolopao	84	89	173	100
14. Parigi	3	5	8	100
15. Bungaya	100	96	196	100
16. Botolempangan	48	41	89	100
17. Tompobulu	124	123	247	100
18. Biringbulu	90	105	195	100
Gowa	1 262	1 304	2 566	100

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa

Source : *Religion of Department of Gowa Regency*

Tabel 4.1.18 Banyaknya Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Number of Pupils Graduated From Senior High Schools by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils			Persentase Kelulusan Passing Rate (%)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	471	626	1 097	100
2. Bontonompo Selatan	163	240	403	100
3. Bajeng	1 236	1 417	2 653	100
4. Bajeng Barat	4	17	21	100
5. Pallangga	576	1 045	1 621	100
6. Barombong	52	72	124	100
7. Sombaopu	2 456	2 883	5 339	100
8. Bontomarannu	549	716	1 265	100
9. Pattallassang	162	203	365	100
10. Parangloe	287	344	631	100
11. Manuju	113	118	231	100
12. Tinggimoncong	511	533	1 044	100
13. Tombolopao	172	167	339	100
14. Parigi	184	217	401	100
15. Bungaya	95	107	202	100
16. Botolempangan	21	272	493	100
17. Tompobulu	191	190	381	100
18. Biringbulu	86	79	165	100
Gowa	7 329	9 246	16 775	100

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa

Source : Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency

Catatan/Note: data tidak tersedia/not available

Tabel 4.1.19 Banyaknya Lulusan Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Table *Number of Pupils Graduated From Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils			Persentase Kelulusan Passing Rate (%)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	44	7	51	100
2. Bontonompo Selatan	54	43	97	100
3. Bajeng	26	63	89	100
4. Bajeng Barat	0	0	0	0
5. Pallangga	15	5	20	100
6. Barombong	0	0	0	0
7. Sombaopu	75	97	172	100
8. Bontomarannu	0	0	0	0
9. Pattallassang	10	7	17	100
10. Parangloe	26	19	45	100
11. Manuju	0	0	0	0
12. Tinggimoncong	30	39	69	100
13. Tombolopao	74	95	169	100
14. Parigi	0	0	0	0
15. Bungaya	80	90	170	100
16. Botolempangan	31	34	65	100
17. Tompobulu	62	104	166	100
18. Biringbulu	38	37	75	100
Gowa	565	640	1 205	100

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa

Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.1.20 Banyaknya Lulusan Sekolah Menengah Atas Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2016/2017
Number of Pupils Graduated From Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Gowa Regency, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils			Persentase Kelulusan Passing Rate (%)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	334	159	493	100
2. Bontonompo Selatan	0	0	0	0
3. Bajeng	956	1 284	2 240	100
4. Bajeng Barat	4	17	21	100
5. Pallangga	976	714	1 690	100
6. Barombong	0	0	0	0
7. Sombaopu	1 995	1 559	3 554	100
8. Bontomarannu	0	0	0	0
9. Pattallassang	274	205	479	100
10. Parangloe	0	0	0	0
11. Manuju	0	0	0	0
12. Tinggimoncong	27	20	47	100
13. Tombolopao	0	0	0	0
14. Parigi	0	0	0	0
15. Bungaya	77	40	117	100
16. Botolempangan	13	14	27	100
17. Tompobulu	0	0	0	0
18. Biringbulu	0	0	0	0
Gowa	4 656	4 009	8 668	100

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gowa

Source : Education, Youth, and Sport Service of Gowa Regency

Catatan/Note: data tidak tersedia/not available

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Pustu	Poskes de
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontonompo	-	1	50	10	1
2. Bontonompo Selatan	-	1	41	8	2
3. Bajeng	-	2	60	10	3
4. Bajeng Barat	-	1	30	5	1
5. Pallangga	-	2	72	11	5
6. Barombong	-	2	42	5	4
7. Sombaopu	1	2	67	3	4
8. Bontomarannu	-	1	34	4	1
9. Pattalassang	-	2	39	3	3
10. Parangloe	-	1	24	5	1
11. Manuju	-	1	26	7	1
12. Tinggimoncong	-	1	23	6	1
13. Tombolopao	-	1	39	5	2
14. Parigi	-	1	18	4	0
15. Bungaya	-	1	28	6	4
16. Botolempangan	-	2	19	8	3
17. Tompobulu	-	1	32	7	4
18. Biringbulu	-	3	65	8	6
Gowa	1	26	709	115	46

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa

Source : Health Department of Gowa Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Gizi <i>Nutrition Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontonompo	1	10	16	2	-
2. Bontonompo Selatan	5	10	10	2	-
3. Bajeng	4	22	17	6	4
4. Bajeng Barat	1	9	8	3	1
5. Pallangga	2	36	17	6	2
6. Barombong	2	14	9	3	4
7. Sombaopu	52	16	16	21	17
8. Bontomarannu	3	15	9	3	-
9. Pattallassang	2	13	4	2	3
10. Parangloe	1	3	10	1	-
11. Manuju	2	9	6	2	1
12. Tinggimoncong	-	4	4	-	2
13. Tombolopao	1	6	5	1	1
14. Parigi	2	6	3	2	1
15. Bungaya	1	4	4	1	-
16. Botolempangan	-	3	5	-	1
17. Tompobulu	1	2	4	1	-
18. Biringbulu	1	171	64	1	3
Gowa	81	353	211	57	40

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa
 Source : Health Department of Gowa Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Subdistrict in Gowa Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	-	2	1
2. Bontonompo Selatan	-	3	1
3. Bajeng	1	9	3
4. Bajeng Barat	-	3	1
5. Pallangga	-	8	4
6. Barombong	-	4	3
7. Sombaopu	14	6	12
8. Bontomarannu	-	3	2
9. Pattallassang	-	2	1
10. Parangloe	-	1	1
11. Manuju	-	1	1
12. Tinggimoncong	-	-	-
13. Tombolopao	-	2	1
14. Parigi	-	1	-
15. Bungaya	-	-	1
16. Botolempangan	-	2	1
17. Tompobulu	-	-	1
18. Biringbulu	-	2	3
Gowa	15	49	37

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa

Source : Health Department of Gowa Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Gowa, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Gowa Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
1. Demam yang Tidak Diketahui Sebabnya	374
2. Influenza	374
3. Batuk	445
4. Gastritis	331
5. Infeksi Saluran Napas Bagian Atas	245
6. Dermatitis dan Eksim	248
7. Hipertensi Esensial	299
8. Sakit Kepala	258
10. Diare dan Gastroenteritis	243
11. Antritis Lainnya	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa
 Source : *Health Department of Gowa Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk di Kabupaten Gowa, 2013 – 2017
Table *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases in Gowa Regency, 2013 – 2017*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW	Gizi Buruk Malnutrition
(1)	(2)		(5)
2013	12 438	286	9
2014	9 859	342	4
2015	12 627	333	9
2016	12 616	333	8
2017	12 711	262	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa
 Source : Health Department of Gowa Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1 dan Melakukan Kunjungan K4 di Kabupaten Gowa, 2013 – 2017
Table Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care in Gowa Regency, 2013 – 2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visits	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	14 310	14 019	13 141
2014	13 638	13 952	13 134
2015	14 105	14 095	13 449
2016	13 914	14 121	13 130
2017	13 898	13 967	13 238

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa
 Source : Health Department of Gowa Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/ AIDS	IMS Sexually Trans- mitted Infecti on	DBD Deng ue fever	Diare Diarhea	TB Tuber cu- losis	Malaria Malaria
	HIV/ AIDS	IMS Sexually Trans- mitted Infecti on	DBD Deng ue fever	Diare Diarhea	TB Tuber cu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	-	49	3 150	377	-
2. Bontonompo Selatan	-	-	29	3 248	294	-
3. Bajeng	-	-	7	2 330	82	-
4. Bajeng Barat	-	-	31	2 902	207	-
5. Pallangga	-	-	1	1 184	87	-
6. Barombong	-	-	1	884	42	-
7. Sombaopu	-	-	13	862	78	-
8. Bontomarannu	-	-	9	522	-	-
9. Pattallassang	-	-	3	1 790	52	-
10. Parangloe	-	-	1	328	43	-
11. Manuju	-	-	0	442	18	-
12. Tinggimoncong	-	-	0	348	10	-
13. Tombolopao	-	-	1	362	12	-
14. Parigi	-	-	0	302	33	-
15. Bungaya	-	-	0	0	16	-
16. Botolempangan	-	-	0	258	30	-
17. Tompobulu	-	-	1	1 012	6	-
18. Biringbulu	-	-	1	310	7	-
Gowa	-	-	147	20 234	1 394	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa

Source : Health Department of Gowa Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1. Bontonompo	1	14
2. Bontonompo Selatan	1	9
3. Bajeng	3	14
4. Bajeng Barat	1	7
5. Pallangga	2	16
6. Barombong	2	7
7. Sombaopu	6	14
8. Bontomarannu	2	9
9. Pattalassang	2	8
10. Parangloe	1	7
11. Manuju	1	7
12. Tinggimoncong	1	7
13. Tombolopao	1	9
14. Parigi	1	5
15. Bungaya	1	7
16. Bontolempangan	2	8
17. Tompobulu	1	8
18. Biringbulu	3	11
Gowa	32	167

Sumber : Badan Kependudukan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa

Source : Family Planning and Woman Empowerment Office of Gowa Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontonompo	6 816	55	61	4	7
2. Bontonompo Selatan	5 467	18	41	-	5
3. Bajeng	11 615	187	182	4	14
4. Bajeng Barat	4 430	39	35	3	10
5. Pallangga	17 390	364	89	10	225
6. Barombong	7 223	155	87	3	4
7. Sombaopu	19 590	847	385	11	138
8. Bontomarannu	6 143	180	55	1	20
9. Pattallassang	4 387	78	32	3	3
10. Parangloe	3 132	25	43	12	9
11. Manuju	3 000	62	28	-	-
12. Tinggimoncong	4 319	15	32	-	12
13. Tombolopao	4 928	16	52	-	11
14. Parigi	2 631	30	15	-	35
15. Bungaya	3 790	52	5	-	2
16. Botolempangan	3 314	134	1	-	-
17. Tompobulu	5 603	5	12	1	7
18. Biringbulu	7 762	16	12	-	6
Gowa	121 540	2 278	1 167	52	508

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
	<i>Implants</i>	<i>Injection</i>	<i>Pill</i>	<i>Tota</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bontonompo	365	3 633	750	4 875
2. Bontonompo Selatan	234	3 154	302	3 754
3. Bajeng	878	5 648	877	7 790
4. Bajeng Barat	306	2 523	200	3 116
5. Pallangga	1 093	7 309	3 103	12 193
6. Barombong	576	3 409	509	4 743
7. Sombaopu	876	8 385	3 045	13 687
8. Bontomarannu	447	2 718	629	4 050
9. Pattallassang	258	2 488	257	3 119
10. Parangloe	548	1 520	147	2 304
11. Manuju	398	1 366	67	1 921
12. Tinggimoncong	480	2 096	534	3 169
13. Tombolopao	558	1 528	873	3 038
14. Parigi	400	1 190	402	2 072
15. Bungaya	737	2 062	57	2 915
16. Botolempangan	853	760	491	2 239
17. Tompobulu	370	2 790	330	3 515
18. Biringbulu	510	4 456	468	5 468
Gowa	9 887	57 035	13 041	83 968

Sumber : Badan Kependudukan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gowa

Source : *Family Planning and Woman Empowerment Office of Gowa Regency*

Tabel 4.2.10 Banyaknya Sasaran dan Realisasi Imunisasi BCG dan Campak Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Table *Number of Target and Realization of BCG and Campak Immunization by Subdistrict in Gowa Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sasaran Number of Target	BCG		Campak	
		Realisasi	Persentase	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontonompo	755	819	108,48	817	108,21
2. Bontonompo Selatan	624	668	107,05	591	94,71
3. Bajeng	1 383	1 413	102,17	1442	104,27
4. Bajeng Barat	563	615	109,24	687	122,02
5. Pallangga	2 053	2 200	107,16	2 050	99,85
6. Barombong	702	816	116,24	774	110,26
7. Sombaopu	2 480	2 467	99,48	2 512	101,29
8. Bontomarannu	697	658	94,40	666	95,55
9. Pattalassang	473	555	117,34	639	135,10
10. Parangloe	337	345	102,37	353	104,75
11. Manuju	289	285	98,62	277	95,85
12. Tinggimoncong	443	396	89,39	452	102,03
13. Tombolopao	531	610	114,88	613	115,44
14. Parigi	233	306	131,33	301	129,18
15. Bungaya	562	536	95,37	537	95,55
16. Botolempangan	116	234	201,72	275	237,07
17. Tompobulu	320	320	100	324	101,25
18. Biringbulu	664	646	97,29	680	102,41
Gowa	13 225	13 889	105,02	13 990	106,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa

Source : Health Department of Gowa Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Gowa, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Gowa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontonompo	38 592	19	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	32 619	6	-	-	-
3. Bajeng	66 127	151	14	3	7
4. Bajeng Barat	60 516	143	6	-	-
5. Pallangga	110 659	-	-	-	-
6. Barombong	36 521	10	-	-	-
7. Sombaopu	150 319	1 069	405	54	69
8. Bontomarannu	33 454	432	531	3	1
9. Pattallassang	24 740	50	-	-	-
10. Parangloe	17 455	8	-	-	-
11. Manuju	14 702	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	22 400	209	-	-	-
13. Tombolopao	30 218	-	55	-	-
14. Parigi	14 264	24	-	-	-
15. Bungaya	17 757	5	-	-	-
16. Botolempangan	18 901	37	-	-	-
17. Tompobulu	31 523	-	-	-	-
18. Biringbulu	37 490	-	-	-	-
Gowa	758 257	2 163	1 011	60	77

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa

Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mos que	Mushola Mush ola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katolik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	56	1	1	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	33	15	-	-	-	-
3. Bajeng	95	34	1	-	-	-
4. Bajeng Barat	51	8	-	-	-	-
5. Pallangga	153	-	-	-	-	-
6. Barombong	35	4	-	-	-	-
7. Sombaopu	150	-	4	1	-	-
8. Bontomarannu	65	18	3	2	-	-
9. Pattalassang	63	9	2	2	-	-
10. Parangloe	44	9	-	-	-	-
11. Manuju	59	-	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	84	7	2	1	-	-
13. Tombolopao	8	-	-	-	-	-
14. Parigi	31	-	-	-	-	-
15. Bungaya	74	-	-	-	-	-
16. Botolempangan	49	16	2	-	-	-
17. Tompobulu	74	55	2	-	-	-
18. Biringbulu	114	4	-	-	-	-
Gowa	1 238	180	15	8	-	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa

Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.3.3 Banyaknya Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Table *Number of clergyment by Subdistrict in Gowa Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ulama	Muballigh	Khatib	Penyuluh Agama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	2	14	15	11
2. Bontonompo Selatan	1	39	40	8
3. Bajeng	6	29	25	10
4. Bajeng Barat	2	25	36	10
5. Pallangga	4	16	17	16
6. Barombong	7	25	26	11
7. Sombaopu	2	24	25	15
8. Bontomarannu	2	14	15	11
9. Pattallassang	3	8	9	10
10. Parangloe	1	26	27	12
11. Manuju	4	21	22	10
12. Tinggimoncong	2	37	40	9
13. Tombolopao	4	9	10	8
14. Parigi	4	25	26	10
15. Bungaya	4	53	54	9
16. Botolempangan	1	25	26	8
17. Tompobulu	2	128	128	9
18. Biringbulu	4	11	12	9
Gowa	55	525	553	186

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa
 Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.3.4 Banyaknya Jiwa yang Berzakat dan Penerima Zakat Fitrah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of person who paid Zakat Fitrah and Recipient by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Zakat		Jumlah Yang Berzakat	Penerima Zakat
	Uang (rupiah)	Beras (liter)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	46 222 000	102 805	29 248	11 936
2. Bontonompo Selatan	87 260 500	51 699	16 258	4 938
3. Bajeng	16 872 000	155 564	39 574	13 627
4. Bajeng Barat	4 518 000	59 446	13 626	6 667
5. Pallangga	435 405 000	256 684	78 822	30 825
6. Barombong	55 823 000	69 630	24 718	5 984
7. Sombaopu	3 399 488 000	89 960	128 724	27 655
8. Bontomarannu	46 181 000	79 614	21 704	7 171
9. Pattalassang	5 460 000	593 000	13 825	3 256
10. Parangloe	49 932 000	34 285	11 679	3 676
11. Manuju	-	41 636	10 409	1 857
12. Tinggimoncong	41 246 000	24 987	12 410	3 145
13. Tombolopao	512 225 250	78 808,5	29 705	2 824
14. Parigi	26 183 000	40 983	11 460	2 328
15. Bungaya	29 822 000	178 516	18782	7 512
16. Botolempangan	66 067 000	31 423	8 744	2 932
17. Tompobulu	88 787 000	39 504	15 903	9 081
18. Biringbulu	25 162 000	121 788	31 592	1 633
Gowa	4 937 013 750	2 050 332,5	517 183	147 047

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa

Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.3.5 Banyaknya Jiwa yang Berqurban, Penerima Korban dan Jenis Hewan Qurban Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017

Number of person who Sacrifice and Recipient by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Yang Berqurban	Penerima	Jenis Hewan Korban		
			Kerbau	Sapi	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontonompo	-	12 857	1	377	5
2. Bontonompo Selatan	-	238	-	34	-
3. Bajeng	-	10 822	-	355	43
4. Bajeng Barat	-	548	-	14	32
5. Pallangga	-	15 570	-	400	-
6. Barombong	-	4 497	-	88	29
7. Sombaopu	-	18 773	-	622	126
8. Bontomarannu	-	6 686	-	167	13
9. Pattalassang	-	1 166	-	164	15
10. Parangloe	-	250	-	76	9
11. Manuju	-	2 420	-	50	3
12. Tinggimoncong	-	1 475	-	70	15
13. Tombolopao	-	-	-	-	-
14. Parigi	-	14 289	-	83	8
15. Bungaya	-	-	-	-	-
16. Botolempangan	-	-	-	33	8
17. Tompobulu	-	3 915	-	175	83
18. Biringbulu	-	-	-	-	-
Gowa	-	93 506	1	2 680	389

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa

Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.3.6 Banyaknya Jamaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Menurut Jenis Kelamin dan Bank Tempat Setoran Ongkos Haji di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Moslem Pilgrims Departing for Macca by Sex and Kind of Bank in Gowa Regency, 2017

Bank Bank	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BNI	23	60	83
2. BRI	86	196	282
3. BMI	46	95	141
4. Muamalat	-	-	-
5. Lainnya	-	1	1

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa

Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.3.7 Banyaknya Jamaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Moslem Pilgrims Departing for Macca by Sex and Age Group in Gowa Regency, 2017

Bank Bank	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 29	1	8	9
30 – 39	19	63	82
40 – 49	75	156	231
50 – 59	56	120	176
60 – 69	30	52	82
70+	6	19	25

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa
 Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.3.8 Banyaknya Jamaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Umur di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Moslem Pilgrims Departing for Macca by Subdistrict and Sex in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki Male	Perempuan Female	
(1)			
1. Bontonompo	11	14	25
2. Bontonompo Selatan	3	12	15
3. Bajeng	9	34	43
4. Bajeng Barat	4	19	23
5. Pallangga	16	54	70
6. Barombong	4	11	15
7. Sombaopu	43	106	149
8. Bontomarannu	4	19	23
9. Pattalassang	9	18	27
10. Parangloe	3	6	9
11. Manuju	2	5	7
12. Tinggimoncong	3	5	8
13. Tombolopao	1	1	2
14. Parigi	2	4	6
15. Bungaya	4	8	12
16. Botolempangan	7	9	11
17. Tompobulu	15	21	36
18. Biringbulu	51	68	119
Gowa	191	414	605

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa

Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.3.9 Banyaknya TPA, Santri, dan Alumni Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of TPA, Pupil, and Alumni by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah TPA	Santri Aktif	Alumni
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Bontonompo	2	190	-
2. Bontonompo Selatan	3	144	-
3. Bajeng	4	157	9
4. Bajeng Barat	2	73	-
5. Pallangga	22	995	87
6. Barombong	4	109	17
7. Sombaopu	62	2 548	347
8. Bontomarannu	2	53	20
9. Pattallassang	3	191	26
10. Parangloe	5	182	27
11. Manuju	2	94	-
12. Tinggimoncong	1	52	-
13. Tombolopao	11	525	43
14. Parigi	1	39	-
15. Bungaya	5	163	-
16. Botolempangan	-	-	-
17. Tompobulu	11	287	59
18. Biringbulu	1	29	-
Gowa	141	5 831	102

Sumber : Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kabupaten Gowa

Source : Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kabupaten Gowa

Tabel 4.3.10 **Banyaknya Pernikahan di Kabupaten Gowa, 2017**
Table 4.3.10 **Number of Marriage in Gowa Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Nikah Marriages
	(1)	(2)
1.	Bontonompo	289
2.	Bontonompo Selatan	251
3.	Bajeng	485
4.	Bajeng Barat	190
5.	Pallangga	843
6.	Barombong	269
7.	Sombaopu	933
8.	Bontomarannu	262
9.	Pattalassang	192
10.	Parangloe	138
11.	Manuju	99
12.	Tinggimoncong	212
13.	Tombolopao	279
14.	Parigi	103
15.	Bungaya	126
16.	Botolempangan	62
17.	Tompobulu	239
18.	Biringbulu	185
	Gowa	5 166

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Gowa

Source : Religion of Department of Gowa Regency

Tabel 4.3.11 Banyaknya Perkara yang Diterima Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2017
Table *Number of Cases Received by Religions Court by Kind of Criminal in Gowa Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Cerai Talak	Cerai Gugat	Perwalian	Wali Adhal	Wasiat	Ke- warisan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	11	67	1	-	-	-
Februari/February	9	51	-	-	-	1
Maret/March	16	61	1	-	-	-
April/April	22	82	1	-	-	3
Mei/May	9	80	1	-	-	-
Juni/June	6	22	-	-	-	1
Juli/July	22	77	5	-	-	1
Agustus/August	19	75	1	1	-	-
September/September	23	64	1	-	-	-
Oktober/October	24	77	-	-	-	-
November/November	15	71	1	-	-	-
Desember/December	18	38	1	-	-	-

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Gowa
 Source : Religions Court Oof Gowa Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.11*

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Jenis Perkara / <i>Type of Case</i>					
	Izin Poligami	Itsbat Nikah	Harta Bersama	Peneta pan Ahli Waris/ P3HP	Pengusaha an Anak/ Hadanah	Dispen -sasi Kawin
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	-	6	1	3	-	2
Februari/ <i>February</i>	1	8	1	1	-	3
Maret/ <i>March</i>	-	10	1	3	-	6
April/ <i>April</i>	-	12	2	6	-	11
Mei/ <i>May</i>	-	10	-	5	-	8
Juni/ <i>June</i>	-	14	-	1	-	2
Juli/ <i>July</i>	1	22	2	3	-	8
Agustus/ <i>August</i>	-	12	1	2	-	13
September/ <i>September</i>	-	27	2	2	-	27
Oktober/ <i>October</i>	-	38	-	1	-	38
November/ <i>November</i>	-	18	2	5	-	18
Desember/ <i>December</i>	-	9	2	1	-	9

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Gowa

Source : Religions Court Oof Gowa Regency

Tabel 4.3.12 **Banyaknya Perkara yang Diputus Oleh Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Gowa, 2017**
Table 4.3.12 **Number of Cases Finished by Religions Court by Month in Gowa Regency, 2017**

Bulan Month	Sisa Tahun 2016	Diterima Tahun 2017	Dicabut Tahun 2017	Sisa Akhir Tahun 2017
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Januari/January	105	92	3	137
Februari/February	137	75	5	150
Maret/March	150	99	6	164
April/April	164	149	3	222
Mei/May	222	113	3	198
Juni/June	198	46	5	186
Juli/July	186	141	6	198
Agustus/August	198	124	4	200
September/September	200	146	10	196
Oktober/October	196	161	9	222
November/November	222	135	6	208
Desember/December	208	79	9	132

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Gowa

Source : Religions Court Oof Gowa Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Gowa, 2015 – 2017
Table *Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Gowa Regency, 2015 – 2017*

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	81%	78%	81%
2. Bontonompo Selatan	0%	0%	0%
3. Bajeng	103%	72%	43%
4. Bajeng Barat	0%	0%	0%
5. Pallangga	160%	156%	89%
6. Barombong	193%	142%	100%
7. Sombaopu	74%	80%	67%
8. Bontomarannu	50%	55%	21%
9. Pattalassang	0%	0%	0%
10. Parangloe	79%	83%	86%
11. Manuju	112%	52%	46%
12. Tinggimoncong	73%	76%	22%
13. Tombolopao	66%	82%	58%
14. Parigi	0%	0%	0%
15. Bungaya	53%	14%	37%
16. Botolempangan	0%	0%	0%
17. Tompobulu	65%	63%	29%
18. Biringbulu	88%	83%	51%

Sumber : Kepolisian Resort Gowa

Source : *Gowa Police Station*

Tabel 4.4.3 Banyaknya Perkara Pidana Umum yang Diterima di Kejaksaan Negeri Tiap Bulan di Kabupaten Gowa, 2017
Table *Number of Ordinary Cases Received Every Month and Counsel For the Prosecution in Gowa Regency, 2017*

Bulan Month	Sisa Tahun Lalu Rest of Last Year	Masuk Bulan Laporan Accepted This Month	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	-	36	36
Februari/ <i>February</i>	-	36	36
Maret/ <i>March</i>	-	52	52
April/ <i>April</i>	-	44	44
Mei/ <i>May</i>	-	57	57
Juni/ <i>June</i>	-	39	39
Juli/ <i>July</i>	-	37	37
Agustus/ <i>August</i>	-	51	51
September/ <i>September</i>	-	35	35
Oktober/ <i>October</i>	-	50	50
November/ <i>November</i>	-	37	37
Desember/ <i>December</i>	-	41	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Bulan <i>Month</i>	Diselesaikan/ <i>Finished</i>	
	Dikirim ke Kejaksaaan Lain	Penuntutan Dihentikan Demi Kepentingan
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-
April/ <i>April</i>	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-
September/ <i>September</i>	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-
November/ <i>November</i>	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Bulan <i>Month</i>	Diselesaikan/ <i>Finished</i>		Sisa Bulan Laporan
	Dilimpahkan ke PN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	44	44	-
Februari/ <i>February</i>	24	24	-
Maret/ <i>March</i>	30	30	-
April/ <i>April</i>	39	39	-
Mei/ <i>May</i>	47	47	-
Juni/ <i>June</i>	37	37	-
Juli/ <i>July</i>	35	35	-
Agustus/ <i>August</i>	36	36	-
September/ <i>September</i>	27	27	-
Oktober/ <i>October</i>	33	33	-
November/ <i>November</i>	39	39	-
Desember/ <i>December</i>	24	24	-

Sumber : Kantor Kejaksaan Negeri Gowa

Source : *State Prosecutor Office of Gowa Regency*

Tabel 4.4.4 Banyaknya Perkara dan Terdakwa/Tertuduh dalam Tindak Pidana Kejahatan Menurut Bulan Putusan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Cases and Defendants Brought in Offences by Month of Clered in Gowa Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Perkara <i>Cases</i>	Terdakwa/Defendants		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	20	17	3	20
Februari/ <i>February</i>	12	12	-	12
Maret/ <i>March</i>	25	20	5	25
April/ <i>April</i>	33	31	2	33
Mei/ <i>May</i>	23	21	2	23
Juni/ <i>June</i>	33	32	1	33
Juli/ <i>July</i>	12	12	-	12
Agustus/ <i>August</i>	41	38	3	41
September/ <i>September</i>	25	23	2	25
Oktober/ <i>October</i>	34	33	1	34
November/ <i>November</i>	34	32	2	34
Desember/ <i>December</i>	31	29	2	31

Sumber : Kantor Kejaksaan Negeri Gowa

Source : State Prosecutor Office of Gowa Regency

Tabel 4.4.5 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh dalam Tindak Pidana Kejahatan Menurut Bulan Putusan, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Cases and Defendants Brought in Offences by Month, Age Group and Sex of Clered in Gowa Regency, 2017

Bulan Month	< 16 Tahun		16 – 20 Tahun		21 Tahun Keatas		Tidak Jelas	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	-	-	-	-	17	3	-	-
Februari/February	1	-	-	-	12	-	-	-
Maret/March	3	-	-	-	20	5	-	-
April/April	-	-	-	-	31	2	-	-
Mei/May	3	1	-	-	21	2	-	-
Juni/June	1	-	-	-	32	1	-	-
Juli/July	-	-	-	-	12	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	38	3	-	-
September/September	-	-	-	-	23	2	-	-
Oktober/October	3	-	-	-	33	1	-	-
November/November	2	-	-	-	32	2	-	-
Desember/December	3	-	-	-	29	2	-	-

Sumber : Kantor Kejaksaan Negeri Gowa

Source : State Prosecutor Office of Gowa Regency

Tabel 4.4.6 Banyaknya Terdakwa dalam Tindak Pidana Kejahatan Menurut Jenis Pidana/Hukuman, dan Sikap Terhadap Putusan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Defendants Brought in Offences by Criminal and Attitude for Conviction in Gowa Regency, 2017

Jenis Pidana <i>Punishment</i>	Mene- rima	Banding	Kasasi	Grasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pidana Mati	-	-	-	-	-
2. Pidana Seumur Hidup	-	-	-	-	-
3. Pidana Penjara	-	1	4	-	5
4. Pidana Kurungan	-	13	1	-	14
5. Pidana Bersyarat/Percobaan	-	-	1	-	1
6. Pidana Denda	-	-	-	-	-
7. Pidana Tambahan	-	-	-	-	-
8. Dikembalikan ke Orang tua	-	-	-	-	-
9. Diserahkan ke Pemerintah	-	-	-	-	-
10. Dibebaskan dari Tuduhan	-	-	2	-	2
11. Dilepas dari Tuntutan	-	-	2	-	2

Sumber : Kantor Kejaksaan Negeri Gowa

Source : *State Prosecutor Office of Gowa Regency*

Tabel 4.4.7 Banyaknya Perkara dan Terdakwa/Tertuduh dalam Tindak Pidana Kejahatan yang Diputuskan Menurut Bulan Putusan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Cases and Defendants Brought in Offences by Month of Clered in Gowa Regency, 2017

Bulan Month	Perkara Cases	Terdakwa/Defendants		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	28	31	4	35
Februari/February	32	26	1	27
Maret/March	45	35	3	38
April/April	67	59	2	61
Mei/May	89	58	1	59
Juni/June	61	36	1	37
Juli/July	85	51	3	54
Agustus/August	85	38	3	41
September/September	65	36	2	38
Oktober/October	82	43	2	45
November/November	72	47	-	47
Desember/December	65	35	-	35

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Gowa

Source : State Court Office of Gowa Regency

Tabel 4.4.8 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh dalam Tindak Pidana Kejahatan Menurut Bulan Putusan, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Cases and Defendants Brought in Offences by Month, Age Group and Sex of Clered in Gowa Regency, 2017

Bulan Month	< 16 Tahun		16 – 20 Tahun		21 Tahun Keatas		Tidak Jelas	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	1	8	-	-	-
Maret/March	-	-	8	-	11	1	-	-
April/April	-	-	5	-	12	1	-	-
Mei/May	-	-	5	1	53	1	-	-
Juni/June	-	-	6	1	21	3	-	-
Juli/July	-	-	7	-	32	-	-	-
Agustus/August	-	-	10	-	44	1	-	-
September/September	-	-	7	-	25	3	-	-
Oktober/October	-	-	-	-	-	-	-	-
November/November	-	-	7	-	31	-	-	-
Desember/December	-	-	8	-	33	2	-	-

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Gowa

Source : State Court Office of Gowa Regency

Tabel 4.4.9 Banyaknya Terdakwa dalam Tindak Pidana Kejahatan Menurut Jenis Pidana/Hukuman, dan Sikap Terhadap Putusan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Defendants Brought in Offences by Criminal and Attitude for Conviction in Gowa Regency, 2017

Jenis Pidana <i>Punishment</i>	Mene- rima	Banding	Kasasi	Grasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pidana Mati	-	-	-	-	-
2. Pidana Seumur Hidup	-	-	-	-	-
3. Pidana Penjara	-	1	4	-	-
4. Pidana Kurungan	-	13	1	-	-
5. Pidana Bersyarat/Percobaan	-	-	1	-	-
6. Pidana Denda	-	-	-	-	-
7. Pidana Tambahan	-	-	-	-	-
8. Dikembalikan ke Orang tua	-	-	-	-	-
9. Diserahkan ke Pemerintah	-	-	-	-	-
10. Dibebaskan dari Tuduhan	-	-	2	-	-
11. Dilepas dari Tuntutan	-	-	2	-	-

Sumber : Kantor Pengadilan Negeri Gowa
 Source : *State Court Office of Gowa Regency*

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Gowa, 2010 – 2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Gowa Regency, 2010 – 2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total (thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	220 780	62,10	9,49
2011	245 195	56,60	8,55
2012	272 310	54,60	8,05
2013	278 068	61,00	8,73
2014	290 592	57,03	8,00
2015	306 328	59,47	8,27
2016	316 428	61,52	8,40
2017	333 002	62,77	8,42

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio Economic Survey

4.6 KEADAAN SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.6.1 Banyaknya Karang Taruna Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2015 – 2017
Number of Karang Taruna by Subdistrict in Gowa Regency, 2015 – 2017

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	-	11	11
2. Bontonompo Selatan	-	8	8
3. Bajeng	-	10	10
4. Bajeng Barat	-	7	7
5. Pallangga	-	16	16
6. Barombong	-	7	7
7. Sombaopu	-	14	14
8. Bontomarannu	-	6	6
9. Pattalassang	-	8	8
10. Parangloe	-	7	7
11. Manuju	-	1	1
12. Tinggimoncong	-	8	8
13. Tombolopao	-	5	5
14. Parigi	-	5	5
15. Bungaya	-	-	-
16. Botolempangan	-	8	8
17. Tompobulu	-	6	6
18. Biringbulu	-	9	9
Gowa	-	136	136

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Gowa

Source : Social Service of Gowa Regency

Tabel 4.6.2 Banyaknya Penderita Cacat Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Disables by Subdistrict and Type in Gowa Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Wicara <i>Deaf & Mute</i>	Cacat Tubuh <i>Disability</i>	Cacat Mental <i>Raterdid</i>	Cacat Mental & Fisik <i>Disability & Raterdid</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bontonompo	12	1	27	8	-	48
2.	Bontonompo Selatan	-	-	-	-	-	-
3.	Bajeng	-	-	4	1	-	5
4.	Bajeng Barat	6	-	17	17	4	44
5.	Pallangga	-	2	15	11	1	29
6.	Barombong	1	-	20	2	1	24
7.	Sombaopu	2	-	9	8	2	21
8.	Bontomarannu	7	3	21	5	1	37
9.	Pattallassang	-	-	5	-	-	5
10.	Parangloe	-	-	5	1	-	6
11.	Manuju	1	-	2	-	-	3
12.	Tinggimoncong	9	-	11	-	-	20
13.	Tombolopao	-	-	-	-	-	-
14.	Parigi	-	2	5	1	-	8
15.	Bungaya	-	-	6	-	-	6
16.	Botolempangan	-	-	1	1	1	3
17.	Tompobulu	-	-	18	-	-	18
18.	Biringbulu	-	-	-	-	-	-
	Gowa	38	8	166	55	10	277

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Gowa

Source : *Social Service of Gowa Regency*

Tabel 4.6.3 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2017
Table *Number of Natural Disaster by Subdistrict and Category in Gowa Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir	Keba- karan	Angin Topan	Keke- ringan	Perahu Tengge- lam	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontonompo	-	2	-	-	-	2
2. Bontonompo Selatan	-	2	-	-	-	2
3. Bajeng	-	5	-	-	-	5
4. Bajeng Barat	-	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	6	-	-	-	6
6. Barombong	-	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	-	28	-	-	-	28
8. Bontomarannu	-	4	-	-	-	4
9. Pattallassang	-	3	-	-	-	1
10. Parangloe	-	-	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	-	-	-	-
13. Tombolopao	-	2	-	-	-	2
14. Parigi	-	-	-	-	-	-
15. Bungaya	-	1	-	-	-	1
16. Botolempangan	-	-	-	-	-	-
17. Tompobulu	-	-	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-	-	-
Gowa	-	53	-	-	-	53

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gowa

Source : *Institution of Regional Disaster Management of Gowa Regency*

5

PERTANIAN
AGRICULTURE

Produksi Buah-buahan di Kabupaten

Gowa (ton) tahun 2017

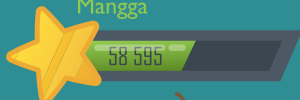
Durian



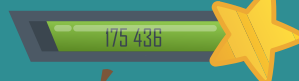
Jeruk



Mangga



Pisang



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

6. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

6. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin,

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

7. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
8. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
10. **Luas panen** untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen

contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
8. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/

berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
12. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh),

demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
12. **Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassivera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds

- refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian.
 14. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 15. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 16. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 17. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi *and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 13. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Agriculture services.*
 14. **Forest Area** *is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 15. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 16. **Conservation Forest** *is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 17. **Protection Forest** *is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

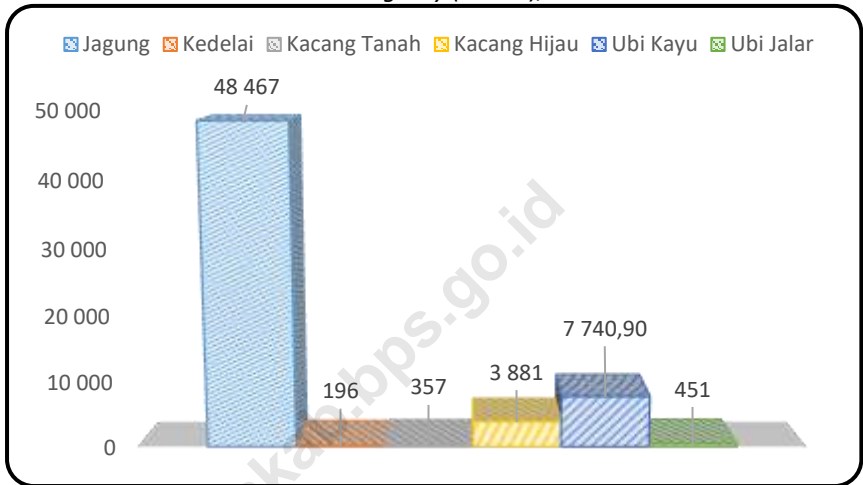
pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

18. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

*18. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

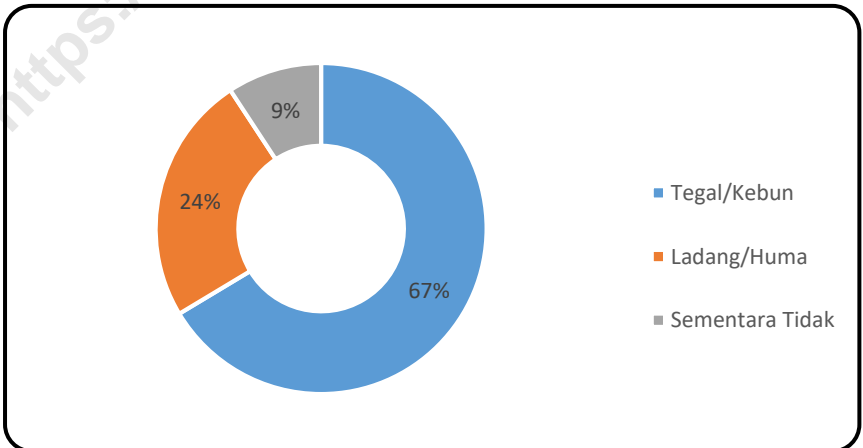
Gambar / Figure 5.1

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar di Kabupaten Gowa (hektar), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Gowa Regency (hectar), 2017



Gambar / Figure 5.2

Persentase Luas Lahan Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2016
Percentage of Total Area by Type in Gowa Regency, 2016



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Gowa (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Gowa Regency (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	1 655	940	2 595
2. Bontonompo Selatan	562	1 556	2 118
3. Bajeng	3 112	153	3 265
4. Bajeng Barat	1 425	75	1 500
5. Pallangga	2 680	58	2 738
6. Barombong	1 539	111	1 650
7. Sombaopu	1 067	81	1 148
8. Bontomarannu	645	308	953
9. Pattalassang	657	1 270	1 927
10. Parangloe	446	643	1 089
11. Manuju	320	1 649	1 969
12. Tinggimoncong	939	414	1 353
13. Tombolo Pao	956	1 429	2 385
14. Parigi	806	450	1 256
15. Bungaya	1 446	492	1 938
16. Bontolempangan	1 775	562	1 938
17. Tompobulu	2 573	-	2 573
18. Biringbulu	551	780	1 331
Gowa	23 154	10 971	34 125

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Gowa

Source : Agriculture departement of Gowa Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Gowa Regency (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/ Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	182	-	-
2. Bontonompo Selatan	65	-	-
3. Bajeng	424	186	-
4. Bajeng Barat	-	80	-
5. Pallangga	980	-	-
6. Barombong	296	-	-
7. Sombaopu	364	-	-
8. Bontomarannu	110	996	-
9. Pattallassang	1 862	281	-
10. Parangloe	1 580	815	-
11. Manuju	79	1 156	8
12. Tinggimoncong	1 972	-	-
13. Tombolo Pao	6 055	-	-
14. Parigi	1 291	-	-
15. Bungaya	2 353	633	1 200
16. Bontolempangan	1 321	1 203	1 087
17. Tompobulu	3 112	3 298	-
18. Biringbulu	9 478	2 921	2 093
Gowa	31 524	11 569	4 388

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Gowa

Source : Agriculture department of Gowa Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Gowa Regency (hectar), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
1. Bontonompo	4 724	-
2. Bontonompo Selatan	3 985	-
3. Bajeng	7 725	-
4. Bajeng Barat	3 460	-
5. Pallangga	5 535	-
6. Barombong	3 963	-
7. Sombaopu	2 521	-
8. Bontomarannu	1 952	330
9. Pattallassang	3 329	237
10. Parangloe	2 061	687
11. Manuju	2 713	695
12. Tinggimoncong	2 404	-
13. Tombolo Pao	4 360	-
14. Parigi	2 022	-
15. Bungaya	3 173	100
16. Bontolempangan	3 230	-
17. Tompobulu	3 898	-
18. Biringbulu	3 066	285
Gowa	64 121	2 334

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Gowa

Source : Agriculture departement of Gowa Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa (hektar), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Gowa Regency (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mung- bean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	2 587	-	-	245	-	-
2. Bontonompo Selatan	2 784	196	-	-	-	-
3. Bajeng	150	-	-	1 670	31	66
4. Bajeng Barat	16	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	1 813	83	9
6. Barombong	142	-	-	103	2,9	5
7. Sombaopu	10	-	-	-	31	9
8. Bontomarannu	3 589	-	-	-	42,5	24
9. Pattallassang	1 162	-	-	-	1 568	80
10. Parangloe	1 048	-	170	-	376	30
11. Manuju	1 936	-	115	-	75	-
12. Tinggimoncong	25	-	-	-	66	49
13. Tombolo Pao	255	-	-	-	-	65
14. Parigi	45	-	6	-	4	5
15. Bungaya	3 779	-	66	50	104	90
16. Bontolempangan	3 363	-	-	-	425	19
17. Tompobulu	8 081	-	-	-	1 125	-
18. Biringbulu	19 495	-	-	-	3 425	-
Gowa	48 467	196	357	3 881	7 740,9	451

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Gowa

Source : Agriculture department of Gowa Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Gowa (hektar), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gowa Regency (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)
1. Bontonompo	-	13	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	4	25	-	-	1
3. Bajeng	3	31	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	6	-	-	1
5. Pallangga	-	26	-	-	-
6. Barombong	-	19	-	-	18
7. Sombaopu	-	39	-	-	-
8. Bontomarannu	1	15	-	-	-
9. Pattalassang	-	73	-	-	-
10. Parangloe	-	21	-	-	-
11. Manuju	-	18	-	-	-
12. Tinggimoncong	4	129	1 218	240	183
13. Tombolo Pao	2	235	712	263	130
14. Parigi	7	104	7	6	5
15. Bungaya	4	99	6	2	2
16. Bontolempangan	16	115	2	15	18
17. Tompobulu	18	45	14	14	6
18. Biringbulu	3	83	-	-	-
Gowa	62	1 096	1 959	540	374

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)
1. Bontonompo	18	-	25	5	-
2. Bontonompo Selatan	56	9	56	-	-
3. Bajeng	35	14	48	8	-
4. Bajeng Barat	2	1	8	1	-
5. Pallangga	-	32	5	3	-
6. Barombong	14	10	15	6	-
7. Sombaopu	20	19	30	6	-
8. Bontomarannu	8	7	29	-	-
9. Pattallassang	160	143	182	43	-
10. Parangloe	3	19	5	9	-
11. Manuju	5	8	5	-	-
12. Tinggimoncong	-	-	-	-	-
13. Tombolo Pao	-	-	-	-	-
14. Parigi	-	18	-	1	-
15. Bungaya	16	9	20	9	-
16. Bontolempangan	-	11	10	11	-
17. Tompobulu	-	-	4	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-	-
Gowa	336	300	441	102	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Gowa

Source : Agriculture department of Gowa Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Gowa (ton), 2017**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Gowa Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict		Bawang Merah Shallot	Kacang Panjang Long Beans	Kangkung Swamp Cabbage	Terong Eggplant
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Bontonompo	-	-	1 450	500
2.	Bontonompo Selatan	80	945	2 200	-
3.	Bajeng	120	1 639	2 300	1 100
4.	Bajeng Barat	-	100	755	7
5.	Pallangga	-	3 840	250	495
6.	Barombong	-	1 200	1 350	670
7.	Sombaopu	-	2 243	1 931	670
8.	Bontomarannu	100	275	1 171	-
9.	Pattallassang	-	16 560	15 869	5 430
10.	Parangloe	-	1 490	400	1 090
11.	Manuju	-	611	300	-
12.	Tinggimoncong	60	-	-	-
13.	Tombolopao	20	-	-	-
14.	Parigi	217	1 283	-	110
15.	Bungaya	84	500	230	98
16.	Botolempangan	402	1 525	500	567
17.	Tompobulu	393	-	29	-
18.	Biringbulu	150	-	-	-
Gowa		1 626	31 211	28 735	10 737

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Bontonompo	675	-	1 450	500	-
2.	Bontonompo Selatan	1 068	945	2 200	-	-
3.	Bajeng	1 245	1 639	2 300	1 100	-
4.	Bajeng Barat	50	100	755	7	-
5.	Pallangga	-	3 840	250	495	-
6.	Barombong	539	1 200	1 350	670	-
7.	Sombaopu	742	2 243	1 931	670	-
8.	Bontomarannu	270	275	1 171	-	-
9.	Pattalassang	5 672	16 560	15 869	5 430	-
10.	Parangloe	88	1 490	400	1 090	-
11.	Manuju	135	611	300	-	-
12.	Tinggimoncong	-	-	-	-	-
13.	Tombolopao	-	-	-	-	-
14.	Parigi	-	1 283	-	110	-
15.	Bungaya	167	500	230	98	-
16.	Botolempangan	-	1 525	500	567	-
17.	Tompobulu	-	-	29	-	-
18.	Biringbulu	-	-	-	-	-
	Gowa	10 651	31 211	28 735	10 737	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Gowa

Source : Agriculture departement of Gowa Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Gowa (ton), 2017
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Gowa Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	228	4	-	17
2. Bontonompo Selatan	677	-	-	6 611
3. Bajeng	2 191	-	4	1 256
4. Bajeng Barat	750	-	114	1 742
5. Pallangga	5 300	92	-	13 598
6. Barombong	2 418	22	-	80
7. Sombaopu	1 793	96	893	15 705
8. Bontomarannu	1 642	580	120	1 513
9. Pattallassang	5 690	-	-	5 050
10. Parangloe	15 590	6 628	30	3 192
11. Manuju	112	39	-	875
12. Tinggimoncong	7 154	577	27	5 432
13. Tombolopao	-	-	7 507	-
14. Parigi	1 046	162	24	373
15. Bungaya	5 525	230	318	79 505
16. Botolempangan	-	4 000	-	7 031
17. Tompobulu	7 370	85	-	1 231
18. Biringbulu	1 548	-	-	32 225
Gowa	58 595	12 515	9 052	175 436

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pine- apple</i>	Semangka <i>Water- melon</i>	Nangka/ <i>Cempedak</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	35	2	250	41
2. Bontonompo Selatan	364	-	-	-
3. Bajeng	432	8	-	51
4. Bajeng Barat	-	-	-	251
5. Pallangga	781	-	3	7 513
6. Barombong	287	-	14	437
7. Sombaopu	686	29	-	1 819
8. Bontomarannu	147	1	-	780
9. Pattalassang	472	275	2 450	5 414
10. Parangloe	318	566	-	1 320
11. Manuju	91	1	-	124
12. Tinggimoncong	762	521	-	31
13. Tombolopao	-	-	-	-
14. Parigi	-	20	-	202
15. Bungaya	160	-	-	1 300
16. Botolempangan	2 170	1 245	-	2 000
17. Tompobulu	208	31	-	401
18. Biringbulu	2 342	-	-	-
Gowa	9 255	2 699	2 717	21 324

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Melon <i>Melon</i>	Jambu <i>Guava</i>	Sirsak	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bontonompo	1 120	54	-	-
2.	Bontonompo Selatan	-	48	-	-
3.	Bajeng	-	15	-	-
4.	Bajeng Barat	-	-	-	-
5.	Pallangga	-	2 756	744	-
6.	Barombong	218	7	5	-
7.	Sombaopu	-	22	-	-
8.	Bontomarannu	-	94	11	-
9.	Pattallassang	-	585	-	-
10.	Parangloe	-	721	116	-
11.	Manuju	-	42	34	-
12.	Tinggimoncong	-	730	8	-
13.	Tombolopao	-	-	-	-
14.	Parigi	-	-	-	-
15.	Bungaya	-	234	80	-
16.	Botolempangan	-	-	-	-
17.	Tompobulu	-	620	-	-
18.	Biringbulu	-	-	-	-
	Gowa	1 338	5 988	998	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Gowa

Source : Agriculture Departement of Gowa Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Gowa Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Hibrida	Kelapa Dalam	Jambu Mente	Tebu	Kapuk	Kakao	Lain nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bontonompo	39,38	164,60	-	16,33	17,31	26,40	-
2. Bontonompo Selatan	-	97,00	-	-	16,75	14,00	-
3. Bajeng	-	3,00	-	20,18	0,80	-	-
4. Bajeng Barat	-	3,00	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	39,75	-	213,76	21,00	-	-
6. Barombong	-	216,36	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	1,33	4,46	1,37	-	0,29	1,61	-
8. Bontomarannu	-	277,50	-	400,33	180,00	0,75	-
9. Pattalassang	-	3,50	0,20	20,20	1,75	-	-
10. Parangloe	66,92	409,92	47,15	-	15,10	109,70	-
11. Manuju	-	37,40	153,60	28,20	-	162,85	-
12. Tinggimoncong	-	-	-	-	-	127,00	-
13. Tombolopao	-	-	-	-	-	127,51	-
14. Parigi	-	18,92	16,65	-	6,60	614,34	-
15. Bungaya	-	39,75	318,00	-	-	2 100,92	-
16. Botolempangan	7,30	145,50	70,00	-	47,00	178,00	-
17. Tompobulu	-	31,01	20,00	-	21,00	186,48	-
18. Biringbulu	-	3,13	158,66	-	2,35	17,98	-
Gowa	114,93	1494,80	785,63	699,00	329,95	3 667,54	-

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Gowa

Source : Farm and Plantation Department of Gowa Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gowa (ton), 2017
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Gowa Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Hibrida	Kelapa Dalam	Jambu Mente	Tebu	Kapuk	Kakao	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bontonompo	36,35	195,75	-	3,39	6,56	8,60	-
2. Bontonompo Selatan	-	33,86	-	-	2,12	3,78	-
3. Bajeng	-	3,57	-	1,06	0,06	-	-
4. Bajeng Barat	-	2,70	-	-	-	-	-
5. Pallangga	-	41,94	-	38,78	1,70	-	-
6. Barombong	-	61,00	-	-	-	-	-
7. Sombaopu	1,63	1,25	0,12	-	0,05	0,73	-
8. Bontomarannu	-	81,00	-	62,73	5,73	-	-
9. Pattallassang	-	3,34	0,06	1,42	0,53	0,32	-
10. Parangloe	3,63	78,00	-	-	-	27,50	-
11. Manuju	-	21,23	22,98	4,68	-	60,00	-
12. Tinggimoncong	-	-	-	-	-	39,54	-
13. Tombolopao	-	-	-	-	-	67,87	-
14. Parigi	-	14,07	3,81	-	0,51	276,63	-
15. Bungaya	-	15,37	105,82	-	-	718,00	-
16. Botolempangan	1,72	13,78	3,15	-	1,30	106,42	-
17. Tompobulu	-	26,35	6,19	-	4,84	32,21	-
18. Biringbulu	-	3,12	0,80	-	0,20	8,60	-
Gowa	43,33	596,33	142,93	112,06	23,60	1 350,20	-

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Gowa
 Source : Farm and Plantation Department of Gowa Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Gowa, 2017
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Gowa Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bontonompo	-	2 657	29	6	21	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	1 698	238	1	15	-	-
3. Bajeng	-	4 615	130	-	13	-	-
4. Bajeng Barat	-	271	14	-	26	-	-
5. Pallangga	-	5 418	340	3	28	-	-
6. Barombong	-	406	40	4	118	-	-
7. Sombaopu	-	1 451	54	36	115	-	-
8. Bontomarannu	-	3 722	60	43	84	-	-
9. Pattalassang	-	4 898	42	159	321	-	13 550
10. Parangloe	-	11 648	137	204	350	-	-
11. Manuju	-	10 975	94	556	939	-	-
12. Tinggimoncong	18	9 892	5	154	638	-	-
13. Tombolopao	10	13 755	44	581	990	-	-
14. Parigi	-	7 834	8	80	190	-	-
15. Bungaya	-	12 241	97	441	773	-	-
16. Botolempangan	-	6 521	16	1 437	2 372	-	-
17. Tompobulu	-	7 043	4	1 536	2 654	-	-
18. Biringbulu	-	4 532	36	3 474	5 789	-	-
Gowa	28	109 577	1 388	8 715	15 436	0	13 550

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Gowa

Source : Farm and Plantation Department of Gowa Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Gowa, 2017
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Gowa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/ Itik Manila <i>Duck/ Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	242 405	21 290	1 118 957	71 679
2. Bontonompo Selatan	51 439	-	41 674	6 406
3. Bajeng	126 197	33 846	47 926	12 750
4. Bajeng Barat	27 549	-	269 842	22 478
5. Pallangga	21 489	85 396	137 525	6 329
6. Barombong	42 865	42 581	229 209	9 816
7. Sombaopu	21 261	4 913	34 381	4 209
8. Bontomarannu	21 832	109 182	-	275
9. Pattallassang	52 810	65 509	13 544	7 605
10. Parangloe	16 461	51 621	8 335	553
11. Manuju	101 157	83 917	18 753	-
12. Tinggimoncong	110 491	764	35 423	2 779
13. Tombolopao	22 404	-	2 084	3 241
14. Parigi	19 203	2 000	-	-
15. Bungaya	57 612	1 092	-	861
16. Botolempangan	158 661	1 092	1 043	-
17. Tompobulu	44 579	7 097	2 084	2 658
18. Biringbulu	4 685	-	-	1 981
Gowa	1 143 100	510 300	1 960 780	153 620

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Gowa

Source : Farm and Plantation Department of Gowa Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Gowa, 2017
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Gowa Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi					Babi <i>Pig</i>
		Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bontonompo	613	1	-	76	-	-
2.	Bontonompo Selatan	601	1	-	92	-	-
3.	Bajeng	377	2	-	81	-	-
4.	Bajeng Barat	330	-	-	130	-	-
5.	Pallangga	730	2	-	508	-	-
6.	Barombong	492	1	2	509	-	-
7.	Sombaopu	7 778	89	113	1 306	-	-
8.	Bontomarannu	530	2	7	105	-	-
9.	Pattallassang	505	1	5	414	-	11 706
10.	Parangloe	386	2	9	95	-	-
11.	Manuju	323	2	10	81	-	-
12.	Tinggimoncong	272	-	7	497	-	-
13.	Tombolopao	385	1	6	438	-	-
14.	Parigi	271	-	6	151	-	-
15.	Bungaya	286	1	11	130	-	-
16.	Botolempangan	258	-	32	107	-	-
17.	Tompobulu	375	-	55	506	-	-
18.	Biringbulu	338	2	43	450	-	-
	Gowa	14 850	107	306	5 676	-	11 706

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Gowa

Source : *Farm and Plantation Department of Gowa Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bontonompo	-	-	58	-	-	20	78
2. Bontonompo Selatan	-	108	10	-	-	-	118
3. Bajeng	-	-	79	5	-	57	141
4. Bajeng Barat	-	-	35	-	-	32	67,4
5. Pallangga	-	-	56	10	-	30	96,3
6. Barombong	-	-	16	54	-	-	70
7. Sombaopu	-	-	58	6	-	14	78
8. Bontomarannu	-	-	32	-	-	39	71
9. Pattalassang	-	-	17	-	-	18	35
10. Parangloe	-	-	19	4	-	27	50,4
11. Manuju	-	-	18	-	-	15	33
12. Tinggimoncong	-	-	57	-	-	58	115
13. Tombolopao	-	-	36	-	-	52	88
14. Parigi	-	-	14	-	-	-	14
15. Bungaya	-	-	23	-	-	14	37
16. Botolempangan	-	-	37	-	-	12	48,5
17. Tompobulu	-	-	22	-	-	10	32
18. Biringbulu	-	-	14	-	-	-	14
Gowa	-	108	602	79	-	398	1 187

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Gowa
 Source : Marine and Fisheries Services of Gowa Regency

Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Gowa (ton), 2017
Table Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Gowa Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Tambak Perairan			Kolam Fresh Water Pond	Jaring Apung Sawah Floating Paddy Cage Field Net	Jumlah Total	
	Laut Marine Culture	Brackish Water Pond	Umum Inland Water				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bontonompo	-	-	37,0	-	-	4,6	41,6
2. Bontonompo Selatan	-	188,9	5,6	-	-	-	194,5
3. Bajeng	-	-	55,4	33,3	-	15,0	103,7
4. Bajeng Barat	-	-	19,2	-	-	8,6	27,8
5. Pallangga	-	-	16,7	24,3	-	7,4	48,4
6. Barombong	-	-	9,5	72,4	-	-	81,9
7. Sombaopu	-	-	45,6	4,4	-	11,1	61,1
8. Bontomarannu	-	-	19,7	-	-	9,7	29,4
9. Pattallassang	-	-	8,2	-	-	2,2	10,4
10. Parangloe	-	-	8,3	4,4	-	9,9	22,6
11. Manuju	-	-	4,0	-	-	1,1	5,1
12. Tinggimoncong	-	-	22,3	-	-	19,6	41,9
13. Tombolopao	-	-	9,2	-	-	13,4	22,6
14. Parigi	-	-	1,3	-	-	-	1,3
15. Bungaya	-	-	8,2	-	-	1,2	9,4
16. Botolempangan	-	-	9,3	-	-	11,0	20,3
17. Tompobulu	-	-	1,7	-	-	3,0	4,7
18. Biringbulu	-	-	0,5	-	-	-	0,5
Gowa	-	-	281,7	138,8	-	117,8	727,2

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Gowa

Source : Marine and Fisheries Services of Gowa Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Gowa, 2017
Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	-	-	-
2. Bontonompo Selatan	-	78	37
3. Bajeng	9	-	-
4. Bajeng Barat	-	10	-
5. Pallangga	-	-	-
6. Barombong	-	15	-
7. Sombaopu	40	-	-
8. Bontomarannu	10	-	-
9. Pattallassang	9	-	-
10. Parangloe	48	84	-
11. Manuju	30	36	-
12. Tinggimoncong	-	-	-
13. Tombolopao	-	-	-
14. Parigi	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-
16. Botolempangan	-	-	-
17. Tompobulu	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-
Gowa	146	223	37

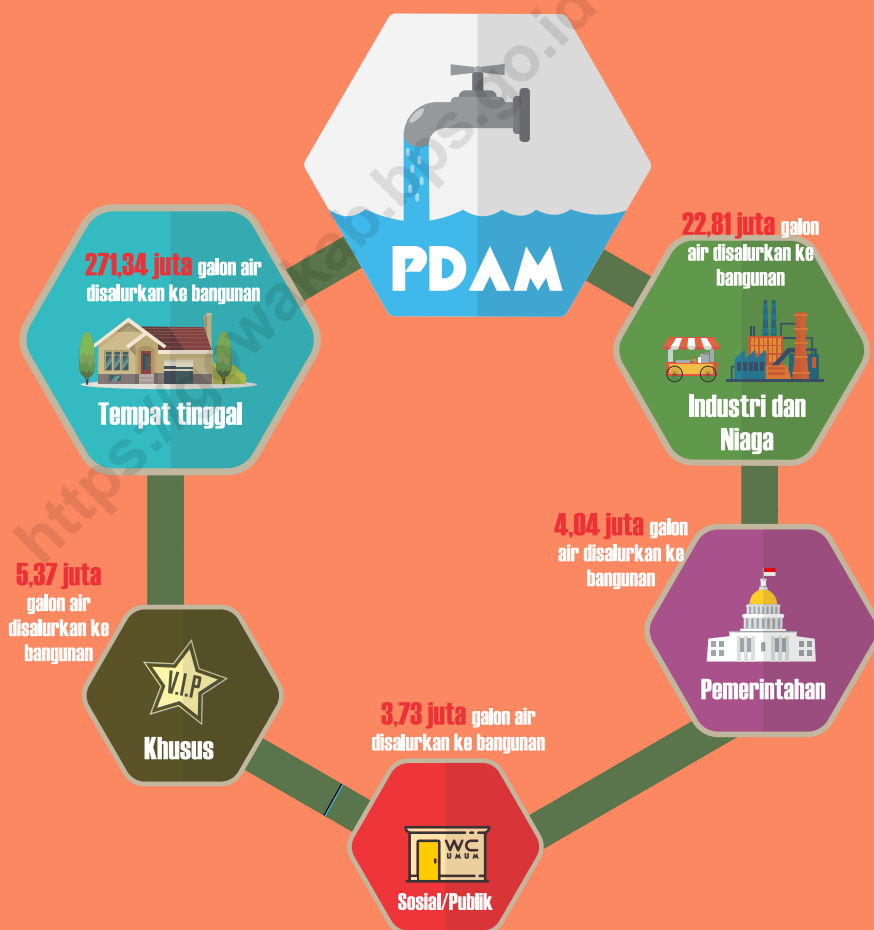
Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Gowa

Source : Marine and Fisheries Services of Gowa Regency

6

INDUSTRI DAN ENERGI INDUSTRY AND ENERGY

Penyaluran Air PAM di Kabupaten Gowa, 2016 (1 galon = 20 ltr = 0,02 m³)



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. **Klasifikasi industri** yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water

perusahaan air bersih.

supply establishment.

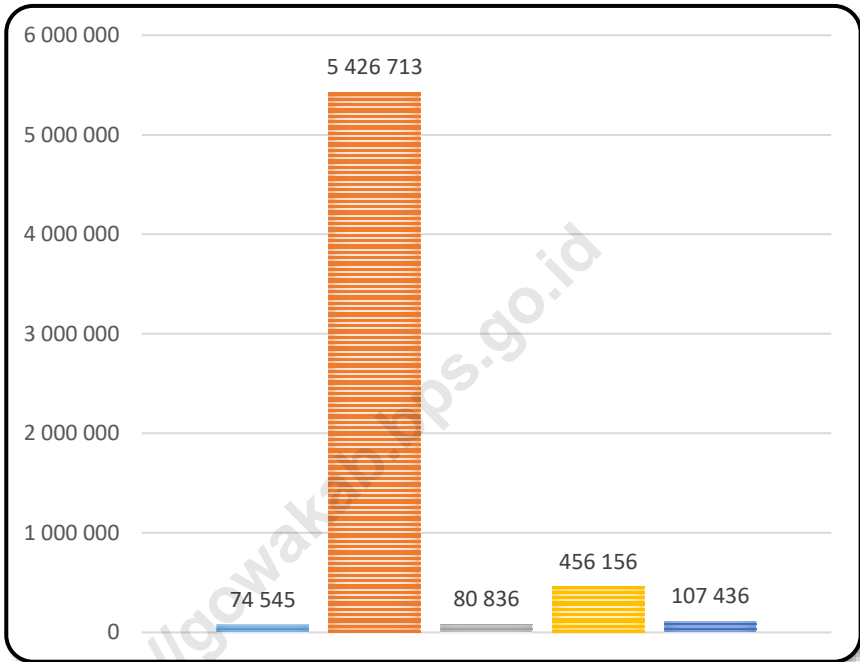
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

8. ***Distributed water*** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://gowakab.bps.go.id>

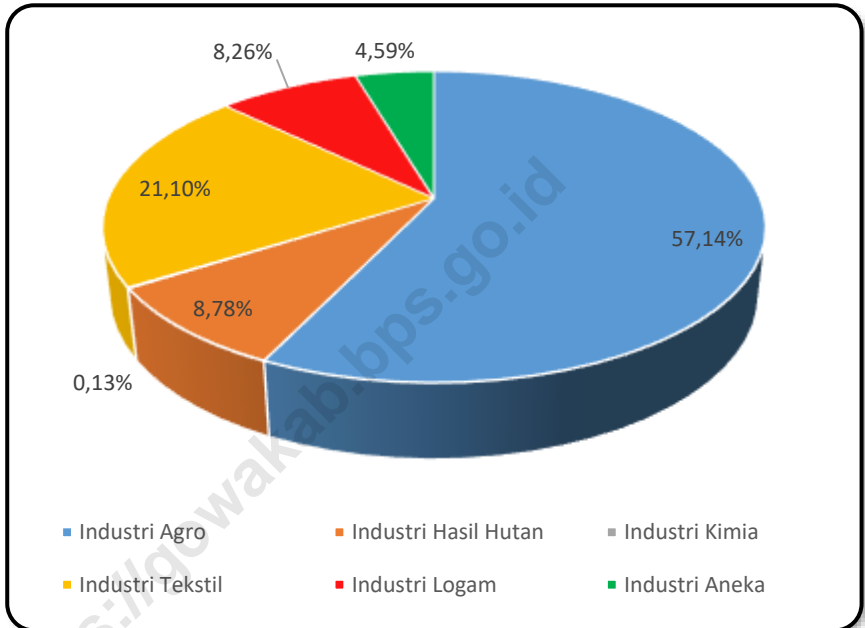
Gambar / Figure 6.1

Percentase Nilai Penjualan PLN Ranting Kabupaten Gowa, 2016
Percentage of State Electricity Enterprise Sold in Gowa Figure Regency, 2016



Gambar / Figure 6.2

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri
di Kabupaten Gowa, 2016
*Number of Establishment and Employees by Industrial Classification
in Gowa Regency, 2016*



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Gowa (ribu rupiah), 2017
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Gowa Regency (thousand rupiahs), 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Agro	436	3 710	197 972 081
Industri Hasil Hutan	67	273	10 241 300
Industri Kimia	1	64	3 718 000
Industri Tekstil	161	340	2 522 040
Industri Logam	63	125	1 904 016
Industri Alat Transportasi	-	-	-
Industri Aneka	35	134	1 542 970
Gowa	763	4 646	217 900 407

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Gowa
 Source : *Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, Industry, Trade, Mining and Energy Services of Gowa Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Rayon Gowa, 2014 – 2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Gowa Regency, 2014 – 2017

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KVA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/ Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	130 447	360 541 994	224 111 533	-	65 894 787
2015	140 603	419 793 977	256 016 098	-	61 393 993
2016	159 066	464 812 154	277 270 655	-	83 674 154
2017	190 216	460 248 467	304 975 859	-	53 378 432

Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Gowa

Source : State Owned Electricity Company of Gowa Regency

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan, Penjualan Kwh, dan Nilai Menurut Bulan pada PT. PLN (Persero) Rayon Gowa, 2016
Table Number of Customers, Kwh and Value Sold by Month in Gowa Regency, 2016

Bulan Month	Pelanggan	Penjualan/Sold	
		KWh	Nilai/Value
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	113 982	23 187 000	21 944 460 000
Februari/February	114 409	21 431 000	21 682 722 000
Maret/March	115 286	24 451 000	26 498 398 000
April/April	116 310	24 107 000	26 466 089 000
Mei/May	117 960	26 456 000	30 720 205 000
Juni/June	118 609	24 266 000	28 513 565 000
Juli/July	119 574	25 198 000	29 674 785 000
Agustus/August	122 954	26 564 000	31 086 147 000
September/September	124 642	26 199 000	30 761 651 000
Oktober/October	125 874	29 477 000	33 735 086 000
November/November	128 134	26 514 000	30 981 284 000
Desember/December	133 737	27 126 000	31 466 123 000
2017	1 451 471	304 976 000	343 530 515 000

Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Gowa

Source : State Owned Electricity Company of Gowa Regency

Tabel 6.2.5 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Gowa Regency, 2017

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	1 929,78*	74 545	15 752 650
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	17 741,14	5 426 713	24 216 619 490
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	7 772,03	80 836	322 762 000
Niaga dan Industri/ <i>Trade and Industry</i>	22 052,48	456 156	2 498 811 750
Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	107 436	472 099 500
Jumlah/<i>Total</i>	49 495,43	6 145 686	27 661 045 390

Sumber : Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Gowa

Source : *Water Region Corporation of Gowa Regency*

Catatan *) Angka gabungan Pelanggan Sosial dan Khusus/

Note *) *Combined numbers of Social and Exclusive Customers*

7

PERDAGANGAN DAN KOPERASI

TRADE AND COOPERATIVE

Dinas Koperasi dan UMKM Gowa mencatat jumlah perusahaan di Kabupaten Gowa pada tahun 2017 ada sebanyak

605
perusahaan



PERORANGAN

285



CV/FIRMA

203



PERSEROAN

101



KOPERASI

20



LAINNYA

6

PENJELASAN TEKNIS

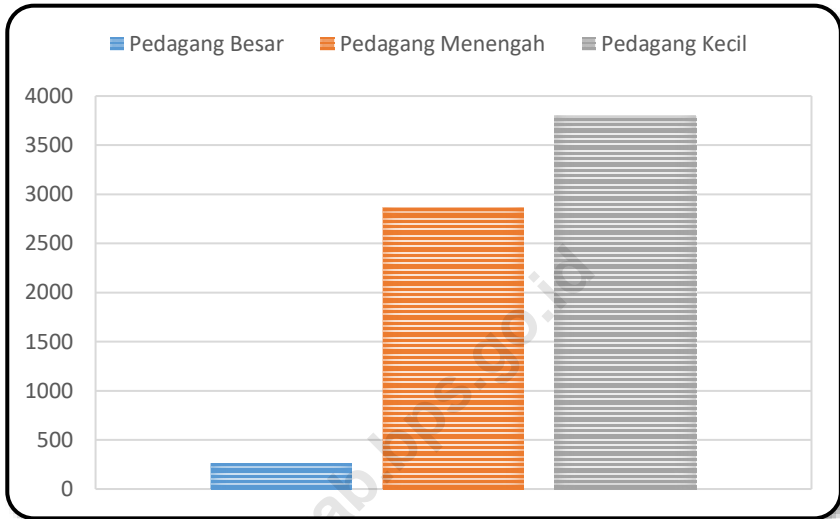
1. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. **Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)** adalah surat izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan. Setiap perusahaan, koperasi, persekutuan maupun perusahaan perseorangan yang melakukan kegiatan usaha perdagangan wajib memperoleh SIUP yang diterbitkan berdasarkan domisili perusahaan dan berlaku di seluruh wilayah Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
2. **Trade Permit (SIUP)** is the lisenche to carry out business activities. Every company, cooperative, partnership, or proprietorship who undertake business activities must obtain a license released by the company domicile and applicable throughout the territory of Indonesia.

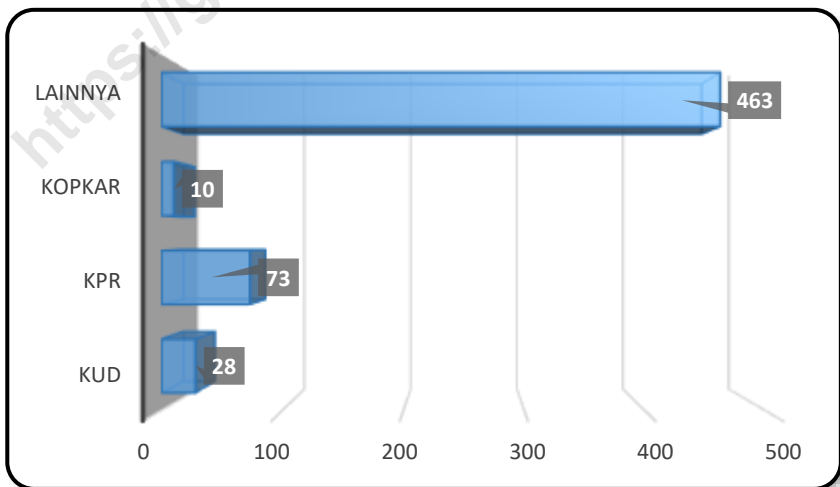
Gambar / Figure 7.1

Jumlah Pedagang Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2016
Number of Traders by Type in Gowa Regency, 2016



Gambar / Figure 7.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2016
Number of Cooperative by Type in Gowa Regency, 2016



7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa, 2016
Number of Establishments by Industry in Gowa Regency, 2013 – 2017

Lapngan Usaha Industry	2016
(1)	(5)
B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah	337
C. Industri Pengolahan	14 044
F. Konstruksi	535
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	46 526
H. Pengangkutan dan Pergudangan	2 946
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	7 174
J. Informasi dan Komunikasi	2 159
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	353
L. Real Estat	295
M,N. Jasa Perusahaan	965
P. Pendidikan	1 614
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	400
R,S,U. Jasa Lainnya	2 395

Sumber : Sensus Ekonomi 2016, BPS

Source : *Economy Cencus, 2016, BPS*

Catatan : Total Usaha/perusahaan pada table di atas bukan merupakan jumlah usaha/perusahan total yang ada di Kabupaten Gowa

Note : *The total business/company in the table above is not the total number of businesses/companies in Gowa Regency*

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Table Number of Merchants by Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
	Wholesaler	Medium Trader	Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	12	521	70
2. Bontonompo Selatan	14	355	70
3. Bajeng	19	14	250
4. Bajeng Barat	10	10	132
5. Pallangga	25	10	689
6. Barombong	12	245	102
7. Sombaopu	64	256	1 011
8. Bontomarannu	16	112	273
9. Pattallassang	12	111	6
10. Parangloe	11	87	267
11. Manuju	-	96	146
12. Tinggimoncong	20	4	235
13. Tombolopao	4	235	89
14. Parigi	5	51	160
15. Bungaya	6	135	38
16. Botolempangan	4	143	19
17. Tompobulu	13	250	100
18. Biringbulu	12	227	138
Gowa	259	2 862	3 795

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Gowa
 Source : Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, Industry, Trade, Mining and Energy Services of Gowa Regency

Tabel 7.1.3 Banyaknya Surat Izin Tempat Usaha (SITU) Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Gowa, 2017
Number of SIUP by Company in Gowa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perusahaan Kecil <i>Small Company</i>	Perusahaan Menengah <i>Medium Company</i>	Perusahaan Besar <i>Large Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	17	8	0
2. Bontonompo Selatan	14	4	0
3. Bajeng	34	11	9
4. Bajeng Barat	5	5	0
5. Pallangga	51	33	23
6. Barombong	7	4	3
7. Sombaopu	155	148	68
8. Bontomarannu	11	7	15
9. Pattalassang	13	7	2
10. Parangloe	6	1	5
11. Manuju	1	0	0
12. Tinggimoncong	9	4	2
13. Tombolopao	3	0	0
14. Parigi	3	1	0
15. Bungaya	2	1	0
16. Botolempangan	4	0	0
17. Tompobulu	3	2	0
18. Biringbulu	8	2	2
Gowa	346	238	129

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Gowa

Source : Revenue Service of Gowa Regency

Tabel 7.1.4 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Jenis Usaha di Kabupaten Gowa, 2017
Number of SIUP by Company in Gowa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perusahaan Kecil <i>Small Company</i>	Perusahaan Menengah <i>Medium Company</i>	Perusahaan Besar <i>Large Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontonompo	16	1	-
2. Bontonompo Selatan	23	2	-
3. Bajeng	38	3	6
4. Bajeng Barat	7	2	-
5. Pallangga	72	9	4
6. Barombong	12	2	1
7. Sombaopu	231	52	36
8. Bontomarannu	15	4	5
9. Pattallassang	12	4	3
10. Parangloe	7	1	6
11. Manuju	1	-	-
12. Tinggimoncong	4	3	-
13. Tombolopao	2	-	-
14. Parigi	1	-	-
15. Bungaya	2	-	-
16. Botolempangan	4	-	-
17. Tompobulu	3	-	-
18. Biringbulu	7	1	-
Gowa	457	84	61

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Gowa
 Source : *Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, Industry, Trade, Mining and Energy Services of Gowa Regency*

Tabel 7.1.5 Banyaknya Perusahaan yang Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa , 2014 – 2017
Number Registration of Company by Entity in Gowa Regency, 2014 – 2017

Jenis Perusahaan Type of Entity	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	101	102	124	101
Koperasi/Cooperative	20	10	61	20
Comanditer (CV)	194	234	313	203
Firma (Fa)	-	-	-	-
Perorangan	460	580	462	285
Gudang/Storage	9	10	6	4
Lainnya/Others	2	8	4	2
Jumlah/Total	786	944	970	615

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Gowa
 Source : Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, Industry, Trade, Mining and Energy Services of Gowa Regency

7.2 KOPERASI/COOPERATIVE

Tabel 7.2.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Gowa Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontonompo	4	4	-	28	36
2. Bontonompo Selatan	2	-	-	11	13
3. Bajeng	4	7	-	44	55
4. Bajeng Barat	1	2	-	5	8
5. Pallangga	2	6	1	72	81
6. Barombong	2	1	-	12	15
7. Sombaopu	1	32	5	154	192
8. Bontomarannu	1	4	1	26	32
9. Pattallassang	-	3	-	6	9
10. Parangloe	2	3	2	11	18
11. Manuju	-	1	-	10	11
12. Tinggimoncong	1	3	1	19	24
13. Tombolo Pao	1	1	-	15	17
14. Parigi	2	-	-	5	7
15. Bungaya	1	1	-	7	9
16. Bontolempangan	1	1	-	7	9
17. Tompobulu	3	3	-	19	25
18. Biringbulu	-	1	-	12	13
Jumlah/Total	28	73	10	463	574

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Gowa
 Source : *Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, Industry, Trade, Mining and Energy Services of Gowa Regency*

Tabel 7.2.2 Jumlah Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2017
Table *Number of Cooperative Members by Type of Cooperative and Subdistrict in Gowa Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKA R	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontonompo	1 276	601	-	3 221	5 098
2. Bontonompo Selatan	2 840	-	-	2 252	5 092
3. Bajeng	2 438	515	-	2 355	5 308
4. Bajeng Barat	1 543	35	-	299	1 877
5. Pallangga	1 310	294	36	6 273	7 913
6. Barombong	1 132	35	-	1 276	2 443
7. Sombaopu	620	4 107	490	11 903	17 120
8. Bontomarannu	752	668	90	3 243	4 753
9. Pattallassang	-	221	73	581	875
10. Parangloe	892	113	-	829	1 834
11. Manuju	-	40	46	652	738
12. Tinggimoncong	1 658	307	-	1 008	2 973
13. Tombolo Pao	865	64	-	1 147	2 076
14. Parigi	670	-	-	324	994
15. Bungaya	548	61	-	291	900
16. Bontolempangan	830	28	-	400	1 258
17. Tompobulu	3 170	254	-	1 177	4 601
18. Biringbulu	-	142	-	571	713
Jumlah/Total	20 544	7 485	735	37 802	66 566

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Gowa
 Source : *Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, Industry, Trade, Mining and Energy Services of Gowa Regency*

Tabel
Table

7.2.3

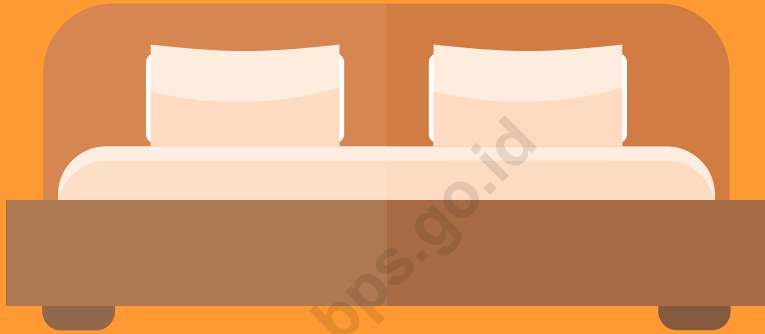
Jumlah Simpanan Koperasi KUD Menurut Kecamatan dan Jenis Simpanan di Kabupaten Gowa (000 rupiah), 2017
Number of Saving Non Village Unit Cooperative by Subdistrict in Gowa Regency (000 rupiah), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pokok	Wajib	Lain-lain	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	255 200	31 900	287 100	574 200
2. Bontonompo Selatan	568 000	71 000	639 000	1 278 000
3. Bajeng	487 600	60 950	548 550	1 097 100
4. Bajeng Barat	308 600	38 575	347 175	694 350
5. Pallangga	262 000	32 750	294 750	589 500
6. Barombong	226 400	28 300	254 700	509 400
7. Sombaopu	124 000	15 500	139 500	279 000
8. Bontomarannu	150 400	18 800	169 200	338 400
9. Pattallassang	-	-	-	-
10. Parangloe	178 400	22 300	200 700	401 400
11. Manuju	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	331 600	41 450	373 050	746 100
13. Tombolo Pao	173 000	21 625	194 625	389 250
14. Parigi	134 000	16 750	16 750	167 500
15. Bungaya	109 600	13 700	123 300	246 600
16. Bontolempangan	166 000	20 750	186 750	373 500
17. Tompobulu	634 000	79 250	713 250	1 426 500
18. Biringbulu	-	-	-	-
Gowa	4 108 800	513 600	4 488 400	9 110 800

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Gowa
 Source : Cooperative, Small and Medium Entrepreneur, Industry, Trade, Mining and Energy Services of Gowa Regency

8

HOTEL DAN PARIWISATA HOTELS AND TOURISM



Pada tahun 2017, Wisatawan Domestik hanya menginap selama rata-rata

1,4 Hari

di Kabupaten Gowa

Jumlah Hotel Bintang



1

Hotel

Jumlah Hotel Non Bintang



149 Hotel

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta

TECHNICAL NOTES

1. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
2. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
3. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
4. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

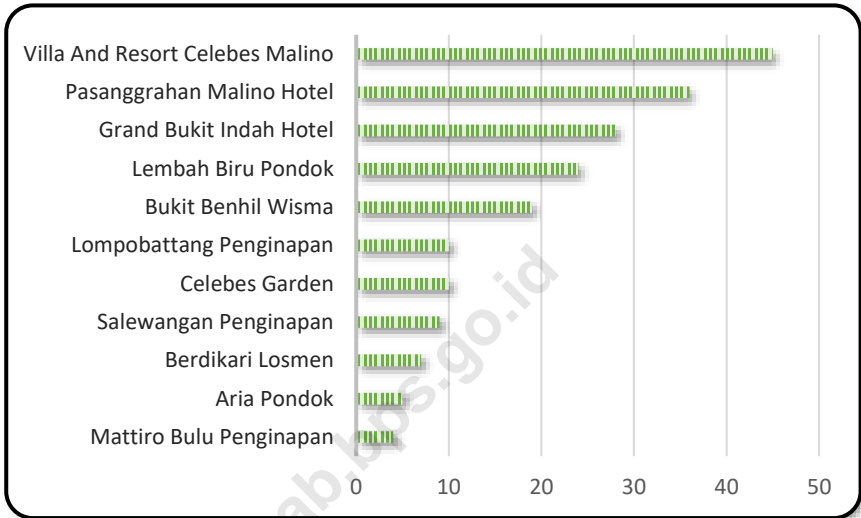
hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

5. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

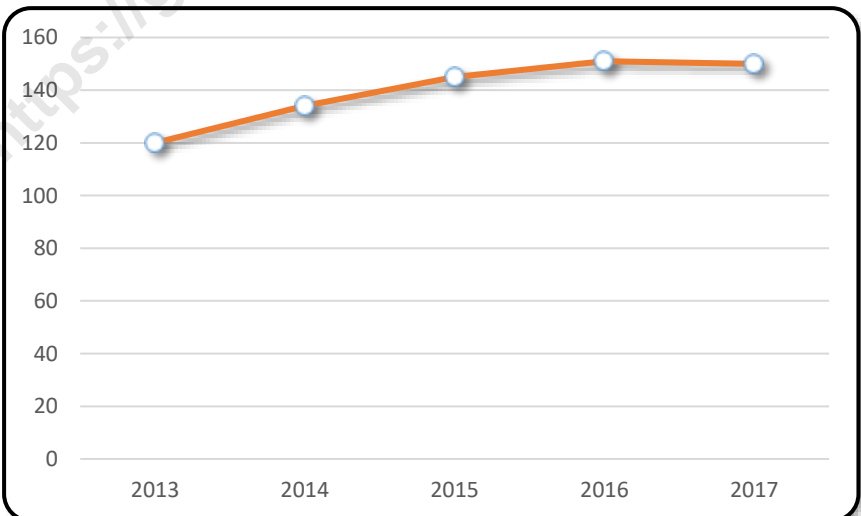
5. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
6. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

Gambar / Figure 8.1

Banyaknya Kamar Menurut Penginapan di Kabupaten Gowa, 2016
Number of Rooms by Accomodations in Gowa Regency, 2016

**Gambar / Figure 8.2**

Jumlah Penginapan di Kabupaten Gowa, 2013-2017
Room Occupancy Rate of Hotels in Gowa Regency, 2013-2017



8.1 HOTEL/HOTELS

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Gowa, 2013 – 2017
Table *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Gowa Regency, 2013 – 2017*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomoda- tion
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	-	2	-	-	-	118
2014	-	2	-	-	-	132
2015	-	2	-	-	-	143
2016	-	2	-	-	-	149
2017	-	1	-	-	-	149

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Gowa (hari), 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Gowa Regency (day), 2017

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	-	1,2
Februari/ <i>February</i>	-	1,1
Maret/ <i>March</i>	-	1,2
April/ <i>April</i>	-	1,1
Mei/ <i>May</i>	-	1,7
Juni/ <i>June</i>	-	1,2
Juli/ <i>July</i>	-	1,3
Agustus/ <i>August</i>	-	1,3
September/ <i>September</i>		
Oktober/ <i>October</i>	-	1,1
November/ <i>November</i>	-	1,6
Desember/ <i>December</i>	-	1,1
2017	-	1,4

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : *Accommodation Services Establishment Survey*

Catatan/Note *) Data bulan September 2017 tidak tersedia/*Data September 2017 is not available*

Tabel 8.1.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Gowa, 2017
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Gowa Regency, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	12,3	13,8
Februari/February	10,7	6,9
Maret/March	18,2	7,9
April/April	21,3	7,1
Mei/May	48,4	8,8
Juni/June	11,5	4,6
Juli/July	-	14,3
Agustus/August	14,6	9,3
September/September		
Oktober/October	7,1	-
November/November	-	1,6
Desember/December	11,9	-
2017	15,5	9,7

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source : Accommodation Services Establishment Survey

Catatan/Note *) Data bulan September 2017 tidak tersedia/Data September 2017 is not available

Tabel 8.1.4 Banyaknya Tamu Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Gowa, 2017
Table *Number of Visitors Stay by Month in Gowa Regency, 2017*

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	6 950
Februari/February	-	3 977
Maret/March	-	6 745
April/April	-	6 906
Mei/May	-	6 259
Juni/June	6	3 939
Juli/July	-	5 943
Agustus/August	-	6 485
September/September		
Oktober/October	-	1 174
November/November	-	5 238
Desember/December	-	1 890
2017	6	55 505

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : Accommodation Services Establishment Survey

Catatan/Note *) Data bulan September 2017 tidak tersedia/Data September 2017 is not available

Tabel 8.1.5 Nama Wisma/Penginapan, Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Gowa, 2016
Name of Hotel and Number of Rooms and Beds in Gowa Regency, 2016

Nama Wisma/Penginapan <i>Name of Wisma/ Accommodation</i>	Banyaknya Kamar <i>Number Of Rooms</i>	Banyaknya Tempat Tidur <i>Number Of Beds</i>
(1)	(2)	(3)
Aria Pondok	5	10
Berdikari Losmen	7	12
Grand Bukit Indah Hotel	28	56
Villa And Resort Celebes Malino	45	73
Celebes Garden	10	15
Lembah Biru Pondok	24	30
Lompobattang Penginapan	10	15
Mattiro Bulu Penginapan	4	5
Pasanggrahan Malino Hotel	36	85
Bukit Benhil Wisma	19	25
Salewangan Penginapan	9	13
Jumlah/Total	197	339

Sumber : Direktori Hotel Sulawesi Selatan, 2016, BPS

Source : *Hotels Directory of Sulawesi Selatan, 2016, BPS*

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Tempat Obyek Wisata dan Lokasinya di Kabupaten Gowa, 2017
Table *Number of Object Tourism and Location in Gowa Regency, 2017*

Nama Obyek Wisata <i>Tourism Object</i>	Tempat		Jarak Dari Ibukota Kabupaten (km)
	Desa/Kelurahan	Kecamatan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebun Strawberry Lemo lemo	Pattapang	Tinggimoncong	69,80
Lembah Hijau	Pattapang	Tinggimoncong	69,80
Air Terjun Ketemu Jodoh	Bulutana	Tinggimoncong	61,10
Air Terjun Parangbugisi	Bulutana	Tinggimoncong	61,10
Air terjun bahagia	Bulutana	Tinggimoncong	61,10
Air terjun salewangan	Bulutana	Tinggimoncong	61,10
Planet Bechkam	Pangkabinanga	Pallangga	3,10
Bendungan Kampili	Kampili	Pallangga	10,50
Benteng Somba Opu	Benteng Somba Opu	Barombong	7,30
Danau Tanralili	Manimbahoi	Parigi	63,00
Air Terjun Pelangi	Jonjo	Parigi	58,50
Batu Macinri	Sicini	Parigi	55,80
Bantimurungna Gallang	Tamaona	Tombolopao	76,70

Lanjutan Tabel/Table Continued 8.2.1

Nama Obyek Wisata <i>Tourism Object</i>	Tempat		Jarak Dari Ibukota Kabupaten (km)
	Desa/Kelurahan	Kecamatan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lesehan Baroangin	Bontoparang	Parangloe	22,60
Eko Wisata	Bontoparang	Parangloe	22,60
Permata Indah	Bontoparang	Parangloe	22,60
Billy Park	Bontokassi	Parangloe	39,90
Permandian Sileo	Paraikatte	Bajeng	13,30
Wisata Kampar	Panciro	Somba Opu	5,40
Limbung Mas Indah	Kalebajeng	Somba Opu	13,10
Sanur Indah	Maradekaya	Somba Opu	11,30
Balla Lompoa	Sungguminasa	Somba Opu	0,24
Masjid Tua Katangka	Katangka	Somba Opu	2,00
Makam Sultan Hasanuddin	Katangka	Somba Opu	2,00
Makam Syekh Yusuf	Katangka	Somba Opu	2,00
Makam Arupalakka	Katangka	Somba Opu	2,00
Makam Imalisu Jawa	Katangka	Somba Opu	2,00

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

Permukaan Jalan di Kabupaten Gowa tahun 2017



335,24 km

Jalan tidak Diaspal

2

2 203,31 km

Jalan Aspal

1

57,20 km

Jalan lainnya

3

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

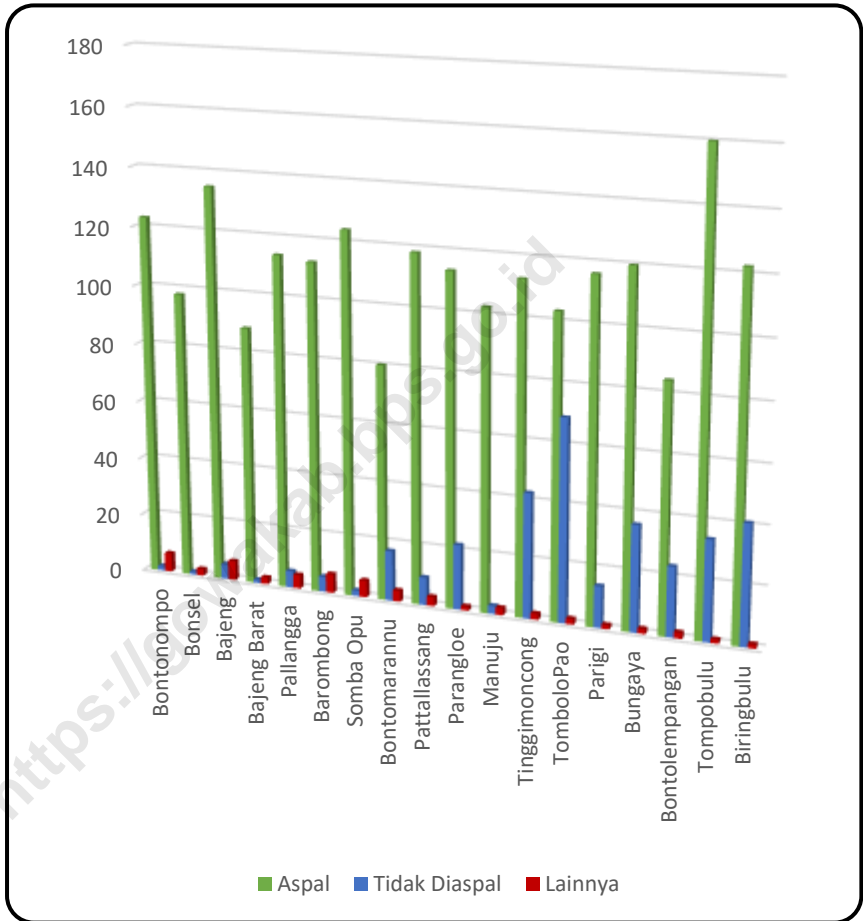
TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya..
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

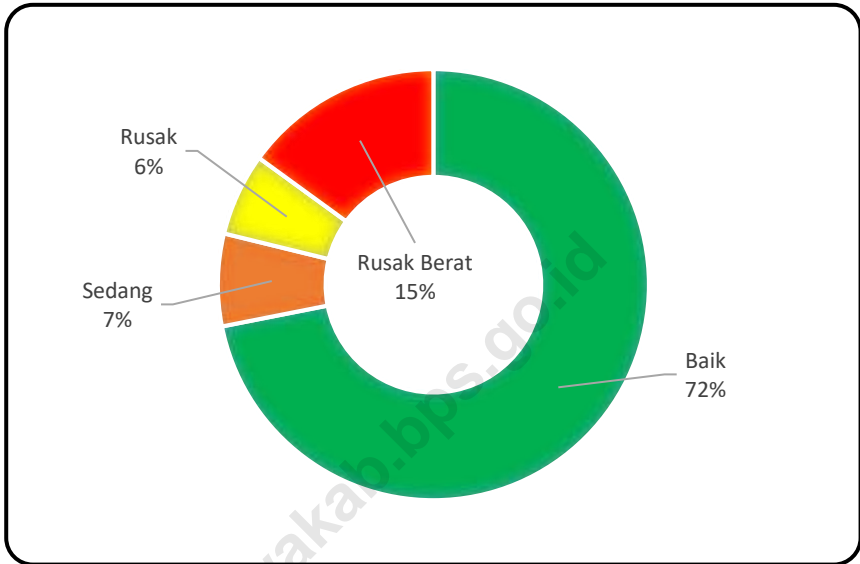
Gambar / Figure 9.1

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaannya di Kabupaten Gowa, 2017
Length of Road by Type of Surface in Gowa Regency, 2017



Gambar / Figure 9.2

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisinya di Kabupaten Gowa, 2017
Percentage Length of Road by Condition in Gowa Regency, 2017



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Gowa (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Gowa Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kab/Kota Regency/ City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	4,57	-	119,91	115,34
2. Bontonompo Selatan	-	-	78,09	78,09
3. Bajeng	10,20	-	152,50	142,30
4. Bajeng Barat	0,50	-	58,16	57,66
5. Pallangga	2,70	43,45	108,02	61,87
6. Barombong	-	-	99,75	99,75
7. Sombaopu	4,94	18,25	121,28	98,10
8. Bontomarannu	-	14	67,95	53,95
9. Pattalassang	-	13,4	127,48	114,08
10. Parangloe	-	33,73	143,64	109,92
11. Manuju	-	-	85,89	85,89
12. Tinggimoncong	-	22,73	180,11	157,38
13. Tombolopao	-	24,73	220,79	196,07
14. Parigi	-	-	144,11	144,11
15. Bungaya	-	-	184,96	184,96
16. Botolempangan	-	-	100,78	100,78
17. Tompobulu	-	-	185,42	185,42
18. Biringbulu	-	-	217,69	217,69
Gowa	22,91	170,28	2 396,53	2 203,34

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa

Source : Public Work Service of Gowa Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Gowa (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Gowa Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	123,07	1,47	6,42	130,96
2. Bontonompo Selatan	97,88	0,87	2,29	101,04
3. Bajeng	134,96	5,11	6,58	146,65
4. Bajeng Barat	88,42	1,05	2,23	91,70
5. Pallangga	113,99	5,69	4,68	124,36
6. Barombong	112,58	5,21	6,48	124,27
7. Sombaopu	124,14	1,89	5,77	131,80
8. Bontomarannu	80,41	17,24	3,78	101,43
9. Pattallassang	118,57	9,51	3,16	131,24
10. Parangloe	113,65	22,27	1,37	137,29
11. Manuju	102,79	2,80	2,46	108,05
12. Tinggimoncong	112,91	42,82	2,09	157,82
13. Tombolopao	103,50	69,22	1,92	174,64
14. Parigi	116,40	14,25	1,40	132,05
15. Bungaya	120,02	36,35	1,70	158,07
16. Botolempangan	84,56	23,90	2,08	110,54
17. Tompobulu	160,07	34,39	1,37	195,83
18. Biringbulu	122,46	41,20	1,37	165,03
Gowa	2 030,31	335,24	57,20	2 422,76

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa
 Source : *Public Work Service of Gowa Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Gowa (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Gowa Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	110,77	10,49	1,81	1,92
2. Bontonompo Selatan	95,26	2,29	0,33	2,55
3. Bajeng	119,22	10,78	4,96	9,12
4. Bajeng Barat	81,20	5,14	2,08	0,41
5. Pallangga	99,71	13,32	0,96	4,04
6. Barombong	102,55	5,43	4,60	0,61
7. Sombaopu	106,23	13,66	4,25	1,66
8. Bontomarannu	70,23	2,92	7,26	14,14
9. Pattallassang	109,76	6,24	2,57	10,85
10. Parangloe	96,01	9,14	8,50	25,26
11. Manuju	82,77	12,99	7,03	2,28
12. Tinggimoncong	93,91	12,01	6,99	47,35
13. Tombolopao	78,26	14,33	10,91	80,59
14. Parigi	96,66	13,66	6,08	22,77
15. Bungaya	104,56	5,26	10,20	43,09
16. Botolempangan	70,39	1,93	12,24	29,22
17. Tompobulu	117,25	17,82	25,00	3,30
18. Biringbulu	88,31	8,58	25,57	59,81
Gowa	1 722,98	165,99	148,10	359,46

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa

Source : *Public Work Service of Gowa Regency*

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Status Jalan di Kabupaten Gowa (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Status in Gowa Regency (km), 2017

Kelas Jalan	Status Jalan		
	Jalan Negara	Jalan Provinsi	Jalan Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelas I	-	-	-
2. Kelas II	-	-	-
3. Kelas III	-	-	-
4. Kelas III A	22,91	-	-
5. Kelas III B	-	170,28	-
6. Kelas III C	-	-	2 203,34
7. Kelas Tidak Dirinci	-	-	-
Gowa	22,91	170,28	2 203,34

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gowa

Source : *Public Work Service of Gowa Regency*

Tabel 9.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Gowa, 2017
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Gowa Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor- cycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	642	-	503	11 178
2. Bontonompo Selatan	255	-	235	5 793
3. Bajeng	1 688	3	1 194	23 408
4. Bajeng Barat	273	-	260	6 023
5. Pallangga	4 035	8	1 536	44 221
6. Barombong	541	-	309	11 186
7. Sombaopu	12 414	38	3 672	85 500
8. Bontomarannu	1 033	6	614	12 124
9. Pattalassang	341	1	312	7 385
10. Parangloe	260	-	191	4 116
11. Manuju	96	-	121	2 402
12. Tinggimoncong	272	1	347	5 109
13. Tombolopao	84	1	274	2 703
14. Parigi	45	-	108	1 956
15. Bungaya	59	-	87	1 705
16. Botolempangan	60	-	65	1 119
17. Tompobulu	126	1	182	1 224
18. Biringbulu	98	-	215	2 172
Gowa	22 322	59	10 225	229 324

Sumber : Kantor Samsat Kabupaten Gowa

Source : SAMSAT Office of Gowa Regency

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa, 2014 – 2017
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Gowa Regency, 2014 – 2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontonompo	1	1	1	1
2. Bontonompo Selatan	-	-	-	-
3. Bajeng	-	-	-	-
4. Bajeng Barat	-	-	-	-
5. Pallangga	-	-	-	-
6. Barombong	1	1	1	1
7. Sombaopu	2	2	2	2
8. Bontomarannu	1	1	1	1
9. Pattallassang	-	-	-	-
10. Parangloe	-	-	-	-
11. Manuju	-	-	-	-
12. Tinggimoncong	1	1	1	1
13. Tombolopao	-	-	-	-
14. Parigi	-	-	-	-
15. Bungaya	-	-	-	-
16. Botolempangan	-	-	-	-
17. Tompobulu	-	-	-	-
18. Biringbulu	-	-	-	-
Gowa	6	6	6	6

Sumber : Kantor PT Pos Indonesia dan Giro Kabupaten Gowa

Source : State Enterprise of Indonesia Post Company in Gowa Regency

Tabel 9.2.2 **Lalu Lintas Surat Pos yang Terkirim Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2016 dan 2017**
Post Letter Traffic Sent by Type Letters in Gowa Regency, 2016 and 2017

Jenis Surat <i>Type of Letters</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Surat Dalam Negeri/ <i>Domestic Letters</i>		
Surat Biasa/ <i>Ordinary Letters</i>	-	-
Surat Tercatat/ <i>Recorded Letters</i>	-	-
Surat Kilat/ <i>Delivery Letters</i>	-	-
Surat Dinas/ <i>Government Letters</i>	-	-
Surat Kilat Tercatat/ <i>Recorded Delivery Letters</i>	-	-
Surat Kilat Khusus/ <i>Specially Delivery Letters</i>	-	8 626
Surat Express/ <i>Express Letters</i>	-	4 444
2. Surat Luar Negeri/ <i>Abroad Letters</i>		
Surat Biasa/ <i>Ordinary Letters</i>	-	-
Surat Tercatat/ <i>Recorded Letters</i>	-	200
Surat Dinas/ <i>Government Letters</i>	-	30
Gowa	-	13 300

Sumber : Kantor PT Pos Indonesia dan Giro Kabupaten Gowa

Source : State Enterprise of Indonesia Post Company in Gowa Regency

Tabel 9.2.3 **Lalu Lintas Surat Pos yang Diterima Menurut Jenisnya di Kabupaten Gowa, 2016 dan 2017**
Post Letter Traffic Received by Type Letters in Gowa Regency, 2016 and 2017

Jenis Surat Type of Letters	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Surat Dalam Negeri/ <i>Domestic Letters</i>		
Surat Biasa/ <i>Ordinary Letters</i>		
Surat Tercatat/ <i>Recorded Letters</i>		
Surat Kilat/ <i>Delivery Letters</i>		
Surat Dinas/ <i>Government Letters</i>		
Surat Kilat Tercatat/ <i>Recorded Delivery Letters</i>		
Surat Kilat Khusus/ <i>Specially Delivery Letters</i>		
2. Surat Luar Negeri/ <i>Abroad Letters</i>		
Surat Biasa/ <i>Ordinary Letters</i>		
Surat Tercatat/ <i>Recorded Letters</i>		
Surat Dinas/ <i>Government Letters</i>		
Gowa		

Sumber : Kantor PT Pos Indonesia dan Giro Kabupaten Gowa

Source : State Enterprise of Indonesia Post Company in Gowa Regency

Tabel 9.2.4 Lalu Lintas Paket Pos dan Giro di Kabupaten Gowa, 2015 – 2017
Table Post and Giro Parcels Traffic in Gowa Regency, 2015 – 2017

Uraian Description	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dalam Negeri/Domestic			
1.1 Kirim/Sent			3 664
1.2 Terima/Received			-
2. Luar Negeri/Abroad			
1.1 Kirim/Sent			29
1.2 Terima/Received			-
Gowa			3 693

Sumber : Kantor PT Pos Indonesia dan Giro Kabupaten Gowa

Source : State Enterprise of Indonesia Post Company in Gowa Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.5 **Lalu Lintas Wesel Pos dan Giro di Kabupaten Gowa, 2015 – 2017**
Table **Post and Giro Money Traffic in Gowa Regency, 2015 – 2017**

Uraian Description	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dalam Negeri/Domestic			
1.1 Kirim/Sent			
Volume/Volume			1 468
Nilai/Value (000 rupiah)			-
1.2 Terima/Received			
Volume/Volume			1 145
Nilai/Value (000 rupiah)			-
2. Luar Negeri/Abroad			
2.1 Kirim/Sent			
Volume/Volume			28
Nilai/Value (000 rupiah)			-
2.2 Terima/Received			
Volume/Volume			336
Nilai/Value (000 rupiah)			-
Gowa			2 977

Sumber : Kantor PT Pos Indonesia dan Giro Kabupaten Gowa
 Source : State Enterprise of Indonesia Post Company in Gowa Regency



PENDAPATAN DAERAH

Sumber utama pendapatan daerah Kabupaten Gowa tahun 2017 terbesar dengan persentase **77%** berasal dari Dana Perimbangan.

Dengan pendapatan terbesar berasal dari Dana Alokasi Umum dengan jumlah nominal sebesar **776 milyar** Rupiah.



BELANJA DAERAH

Sedangkan belanja yang dilakukan Kabupaten Gowa tahun 2017 paling banyak dialokasikan sebesar **55%** untuk Belanja Tidak Langsung.

Dengan nominal sebesar **883 milyar** Rupiah.

PENJELASAN TEKNIS

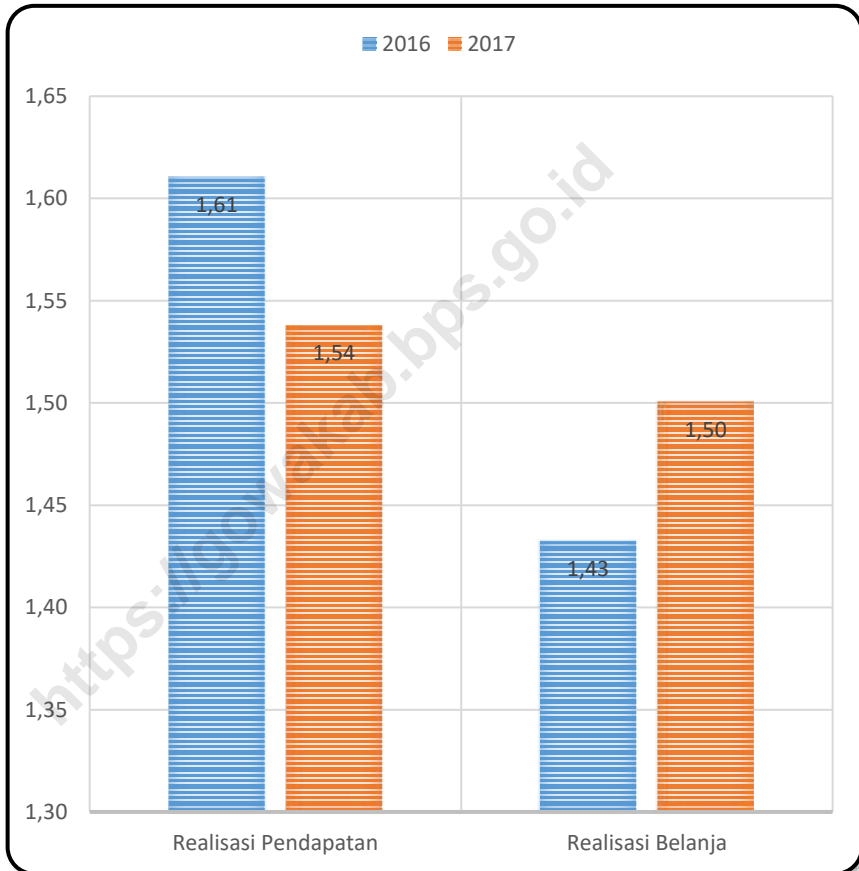
1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah adalah realisasi/perhitungan APBD Daerah pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Regional Government is the realization/regional budget calculations for every fiscal year.*
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

Gambar / Figure 10.1

Realisasi Pendapatan dan Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Gowa Menurut Jenis Pendapatan (juta triliun rupiah), 2015 – 2016
Actual Revenues and Actual Expenditures of Government of Gowa Regency by Source of Revenues (million trillion rupiahs), 2015 – 2016



10.1 REALISASI PENDAPATAN/ACTUAL REVENUES

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gowa Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2013 – 2016
Actual Revenues of Government of Gowa Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2014 – 2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017
(1)	(4)	(5)	
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	187 681 040 040,40	143 168 683 350,00	
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	78 471 938 351,84	89 728 654 151,00	
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	68 328 084 527,00	40 741 732 585,00	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	4 386 251 872,00	-	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	36 494 765 289,56	12 698 296 614,00	
2 Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	1 225 854 162 037,00	1 207 224 167 543,00	
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	20 031 488 691,00	19 259 168 371,00	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	7 437 536 936,00	3 544 733 512,00	
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	850 677 296 000,00	776 515 926 100,00	
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	347 707 840 410,00	407 904 339 560,00	

Lanjutan Tabel/*Continued Table*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017
(1)		(4)	(5)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	196 886 013 881,20	208 925 582 468,00
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-	21 420 830 950,00
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	86 997 649 524,20	87 871 879 826,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	83 741 410 000,00	99 632 871 692,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government</i>	26 146 954 357,00	-
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	-
Gowa		1 610 421 215 958,60	1 559 318 433 361,00

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah

Source : *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

10.2 REALISASI BELANJA/ACTUAL EXPENDITURES

Tabel 10.2.1 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Gowa Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2014 – 2017
Actual Expenditures of Government of Gowa Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2014 – 2017

Jenis Belanja		2016	2017
<i>Kind of Expenditures</i>			
(1)		(4)	(5)
1	Belanja Tidak Langsung	983 217 798 111,00	882 945 686 161,00
	Indirect Expenditure		
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	786 007 489 772,00	685 050 498 035,00
1.2	Belanja Bunga/Retributions	-	-
1.3	Belanja Subsidi	-	-
	<i>Subsidies Expenditure</i>		
1.4	Belanja Hibah/Grant	9 981 178 000,00	8 928 751 334,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial	17 179 453 107,00	482 500 000,00
	<i>Social Expenditure</i>		
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota	1 675 443 700,00	1 675 443 700,00
	<i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>		
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa	168 374 233 532,00	186 808 493 092,00
	<i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>		
1.8	Belanja Tidak Terduga	-	-
	<i>Unpredicted Expenditure</i>		
2	Belanja Langsung	619 328 960 637,00	734 888 745 690,25
	Direct Expenditure		
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	-	-
2.2	Belanja Barang dan Jasa	276 853 113 823,00	278 232 748 484,00
	<i>Goods and Services Expenditure</i>		
2.3	Belanja Modal	342 475 846 814,00	456 655 997 206,25
	<i>Capital expenditure</i>		
Gowa		1 602 546 758 748,00	1 617 834 431 851,25

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah

Source : *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

**10.3 LEMBAGA KEUANGAN DAN PERBANKAN/
FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKING**

Tabel 10.3.1 Nilai Pinjaman, Pelunasan dan Uang Tunggalan pada PT. Pegadaian (Persero) Kabupaten Gowa (rupiah), 2017
Table Value of Credits, Debt Payment, Auction and Remainder at PT. Pegadaian (Persero) in Gowa Regency (rupiahs), 2017

Bulan Month	Pinjaman	Pelunasan	Lelang
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	15 835 660 000	13 249 443 878	662 470 000
Februari/February	16 613 210 000	12 483 935 500	561 770 000
Maret/March	18 737 390 000	12 170 074 308	486 800 000
April/April	16 771 330 000	13 358 444 645	601 130 000
Mei/May	17 909 770 000	13 302 320 265	598 600 000
Juni/June	13 669 760 000	13 007 690 220	520 300 000
Juli/July	21 227 100 000	13 323 958 545	506 310 000
Agustus/August	18 775 920 000	13 372 008 958	668 600 000
September/September	16 335 060 000	13 121 779 578	524 870 000
Oktober/October	17 209 970 000	11 771 605 929	353 140 000
November/November	18 402 450 000	12 421 265 836	496 850 000
Desember/December	16 552 690 000	13 073 796 066	653 690 000

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Kabupaten Gowa
Source : Pawnship Public Company of Gowa Regency

Tabel 10.3.2 Jumlah Barang Jaminan Pelunasan Lelang dan Tunggakan pada PT. Pegadaian (Persero) Kabupaten Gowa (Potong), 2017
Number of Goods as Guarantee for Auction Payment at PT. Pegadaian (Persero) in Gowa Regency, 2017

Bulan Month	Pinjaman	Pelunasan	Lelang
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	7 402	6 825	265
Februari/February	7 649	6 814	227
Maret/March	8 112	7 322	173
April/April	7 277	6 829	273
Mei/May	7 983	7 374	199
Juni/June	5 932	7 098	185
Juli/July	9 322	9 037	241
Agustus/August	8 051	7 396	304
September/September	7 218	6 982	228
Oktober/October	7 446	7 409	145
November/November	7 900	7 814	177
Desember/December	7 156	7 186	246

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Kabupaten Gowa
 Source : Pawnship Public Company of Gowa Regency



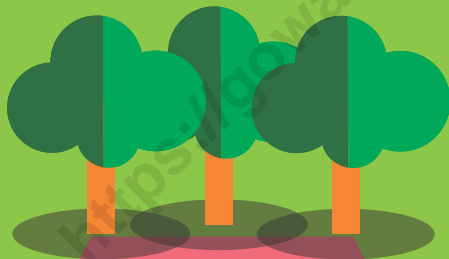
PENGELUARAN DAN KONSUMSI
EXPENDITURE AND CONSUMPTION



Pengeluaran
Penduduk Gowa

per KAPITA per
HARI

tahun 2017



Rp 14 368 dihabiskan
untuk Makanan



Rp 14 063
dihabiskan untuk
non Makanan

PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

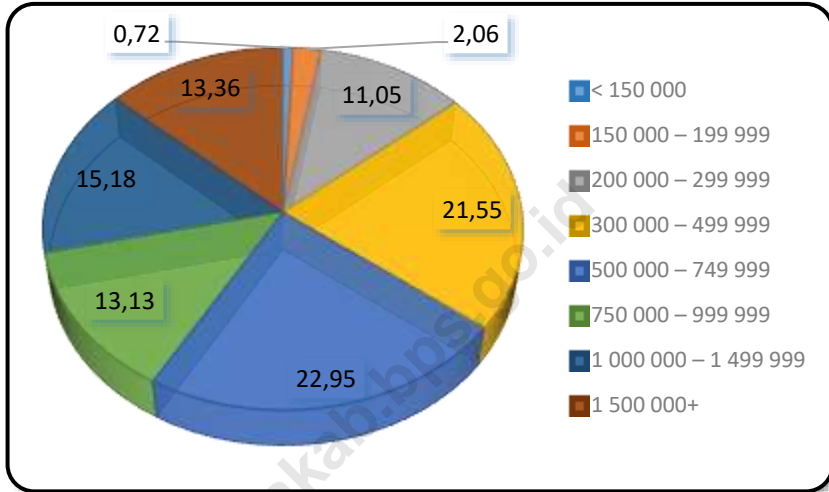
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://gowakab.bps.go.id>

Gambar / Figure 11.1

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Gowa, 2017

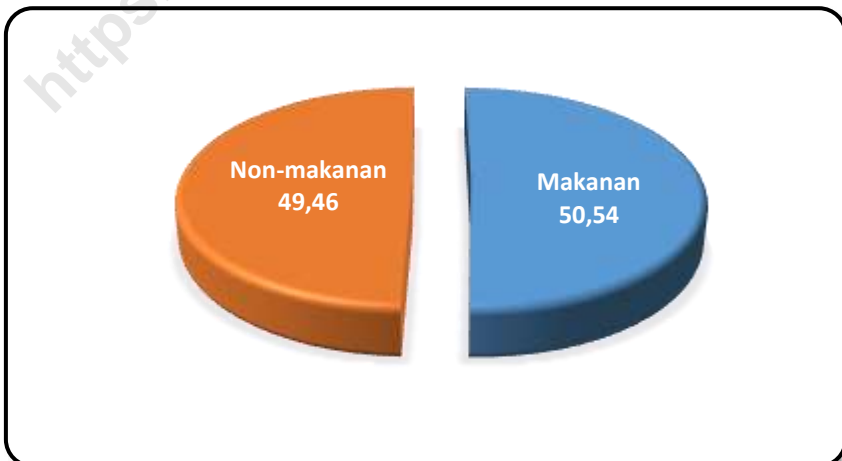
Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Gowa Regency, 2017



Gambar / Figure 11.2

Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Gowa, 2017

Percentage of Expenditures Per Capita Per Month in Gowa Regency, 2017



Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Gowa, 2017**
Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Gowa Regency, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,72
150 000 – 199 999	2,06
200 000 – 299 999	11,05
300 000 – 499 999	21,55
500 000 – 749 999	22,95
750 000 – 999 999	13,13
1 000 000 – 1 499 999	15,18
1 500 000+	13,36
Jumlah/Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : *March National Socio Economic Survey*

POPULATION EXPENDITURES AND CONSUMPTION

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Gowa, 2017
Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Gowa Regency, 2017

Kelompok Makanan Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/Cereals	55 149	6,38
Umbi-umbian/Tubers	4 471	0,52
Ikan/Udang/Cumi/Kerang Fish/Prawn/Squid/Clam	46 300	5,35
Daging/Meat	13 319	1,54
Telur dan susu/Eggs and milk	22 971	2,66
Sayur-sayuran/Vegetables	27 272	3,15
Kacang-kacangan/Legumes	6 629	0,77
Buah-buahan/Fruits	17 505	2,02
Minyak dan Kelapa/Oil and Coconut	10 541	1,22
Bahan minuman/Beverage stuffs	15 707	1,82
Bumbu-bumbuan/Spices	10 063	1,16
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	11 919	1,38
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	130 796	15,13
Rokok/Cigarette	64 384	7,45
Jumlah/Total	437 025	50,54

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : March National Socio Economic Survey

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Gowa, 2017
Percentage of Population by Expenditures Per Capita Per Month Class in Gowa Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure (rupiah)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	194 290	22,47
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	76 905	8,89
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	29 282	3,39
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	87 786	10,15
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	17 456	2,02
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	22 018	2,55
Jumlah/Total	427 737	49,46

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : March National Socio Economic Survey

12

PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

3 Lapangan Usaha dengan

Kontribusi **terbesar**
terhadap PDRB Kabupaten Gowa
tahun 2017

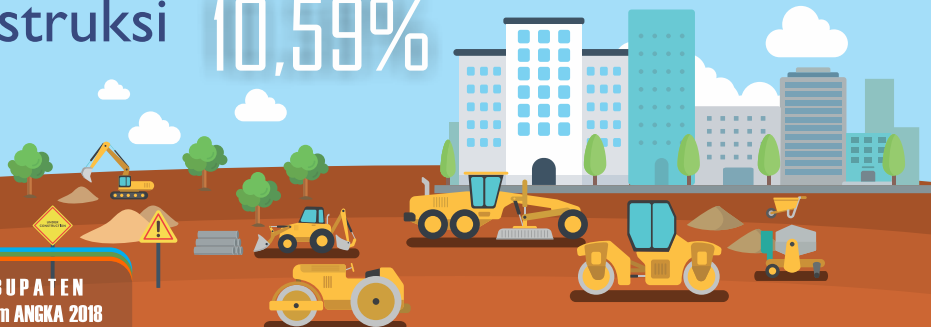
Pertanian

30%



Perdagangan 12,56%

Konstruksi 10,59%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

2. **PDB menurut lapangan usaha** mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan

(provinces/ regencies). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. **GDP by industry classification** changes from 9 sectors to 17 industries. *GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and*

Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

3. **PDB menurut pengeluaran** mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran;

Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. **GDP by expenditure classification** changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.
5. **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education;

pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. **Pengeluaran Konsumsi Pemerintah**

terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan

transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. **Government consumption expenditure**

consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from

konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

6. **Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated

the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. **Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. **Produk Domestik Bruto maupun agregat** turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga

8. **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. **GDP and its aggregations** are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. **Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP

konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://gowakab.bps.go.id>

Gambar / Figure 12.1

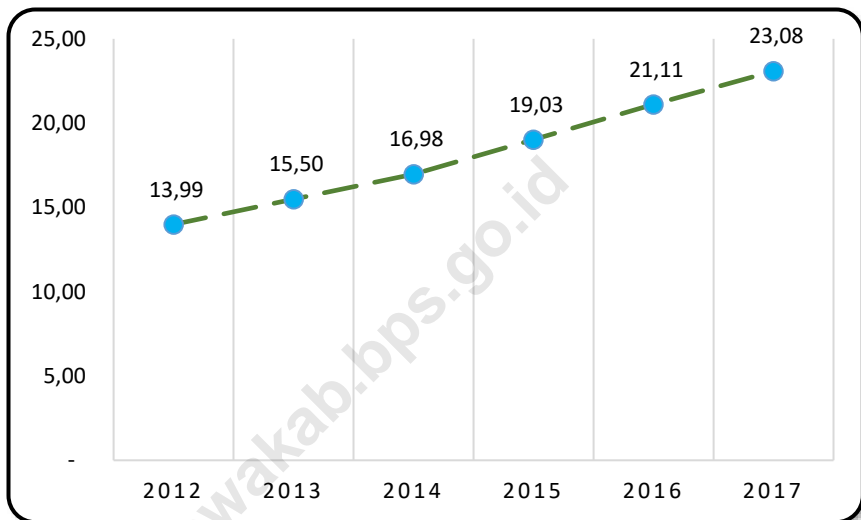
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gowa (juta rupiah),
2014 – 2017
*Gross Regional Domestic Product of Gowa Regency (million rupiahs),
2014 – 2017*



Gambar / Figure 12.2

PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Gowa (Juta Rupiah),
2012 – 2017

*Income Per Capita at Current Market Prices in Gowa Regency (million rupiahs),
2012 – 2017*



REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (juta rupiah), 2014 – 2017**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gowa Regency (million rupiahs), 2014 – 2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3 889 323,03	4 346 937,51	4 806 577,10	5 181 656,87
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	412 150,11	535 545,86	660 113,83	752 070,39
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	802 021,56	910 814,80	1 025 808,31	1 154 818,64
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	16 591,51	15 515,09	17 954,58	22 557,70
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	16 086,56	16 553,81	17 747,34	19 494,15
F Konstruksi <i>Construction</i>	1 216 429,78	1 407 021,48	1 607 381,34	1 828 878,48
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 351 461,49	1 538 585,73	1 834 299,23	2 168 515,03
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	188 261,05	239 125,04	258 235,15	282 193,34
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	296 476,15	328 817,97	365 777,35	417 020,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha		2014	2015	2016	2017
Industry					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 013 418,54	1 065 199,30	1 203 066,78	1 351 284,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	304 717,72	348 781,13	412 599,86	440 643,18
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	916 094,03	1 160 873,89	1 338 951,94	1 471 106,50
M	Jasa Perusahaan	13 926,61	15 766,31	17 535,29	19 581,66
N	<i>Business Activities</i>				
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	714 680,99	810 139,47	856 196,92	918 469,62
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	515 528,07	572 580,79	608 389,23	678 719,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	209 722,68	247 245,03	279 733,03	314 559,79
R,S	Jasa lainnya				
T,U	<i>Other Services Activities</i>	167 543,52	192 582,10	213 997,23	249 813,24
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		12 044 433,41	13 752 085,30	15 524 364,50	17 271 382,57

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (juta rupiah), 2014 – 2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gowa Regency (million rupiahs), 2014 – 2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3 116 772,51	3 232 797,97	3 408 790,78	3 561 465,30
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	262 608,51	295 061,68	335 042,54	379 938,24
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	622 480,16	663 809,74	717 786,30	779 610,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	19 106,93	18 914,95	21 585,54	23 068,37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	14 038,61	14 076,39	14 688,72	15 683,14
F	Konstruksi <i>Construction</i>	1 018 639,26	1 093 063,53	1 179 306,24	1 277 660,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 126 016,36	1 197 766,19	1 323 541,32	1 447 902,53
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	141 455,90	151 312,01	156 259,13	166 749,27
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	232 751,43	247 751,01	267 267,29	294 106,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha		2014	2015	2016	2017
Industry					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	964 471,90	1 064 298,49	1 173 641,38	1 289 479,78
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	222 794,02	240 243,90	274 575,75	279 051,22
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	671 807,48	776 597,24	846 879,29	909 802,43
M	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	11 569,49	12 181,92	13 077,29	14 149,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	550 375,51	570 415,52	583 119,27	610 188,98
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	439 267,57	468 941,01	497 640,20	540 487,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	174 636,29	191 462,43	204 701,36	219 050,93
R,S	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	131 377,71	141 524,70	151 827,70	168 905,39
T,U					
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		9 720 169,64	10 380 218,68	11 169 730,11	11 977 299,62

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (persen), 2014 – 2017
Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Gowa Regency (percent), 2014 – 2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	32,29	31,61	30,96	30,00
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,42	3,89	4,25	4,35
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	6,66	6,62	6,61	6,69
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,14	0,11	0,12	0,13
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,13	0,12	0,11	0,11
F Konstruksi <i>Construction</i>	10,10	10,23	10,35	10,59
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,22	11,19	11,82	12,56
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1,56	1,74	1,66	1,63
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,46	2,39	2,36	2,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8,41	7,75	7,75	7,82
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,53	2,54	2,66	2,55
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	7,61	8,44	8,62	8,52
M	Jasa Perusahaan				
N	<i>Business Activities</i>	0,12	0,11	0,11	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,93	5,89	5,52	5,32
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	4,28	4,16	3,92	3,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,74	1,80	1,80	1,82
R,S	Jasa lainnya				
T,U	<i>Other Services Activities</i>	1,39	1,40	1,38	1,45
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (persen), 2014 – 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Gowa Regency (percent), 2014 – 2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6,85	3,72	5,44	4,48
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	12,68	12,36	13,55	13,40
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	5,66	6,64	8,13	8,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	19,97	-1,00	14,12	6,87
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1,67	0,27	4,35	6,77
F	Konstruksi <i>Construction</i>	4,78	7,31	7,89	8,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,14	6,37	10,50	9,40
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	9,16	6,97	3,27	6,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,22	6,44	7,88	10,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	5,27	10,35	10,27	9,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,03	7,83	14,29	1,63
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	16,09	15,60	9,05	7,43
M	Jasa Perusahaan				
N	<i>Business Activities</i>	6,11	5,29	7,35	8,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,67	3,64	2,23	4,64
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2,51	6,76	6,12	8,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,18	9,63	6,91	7,01
R,S	Jasa lainnya				
T,U	<i>Other Services Activities</i>	6,50	7,72	7,28	11,25
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		7,17	6,79	7,61	7,23

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (2010=100), 2014 – 2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gowa Regency (2010=100), 2014 – 2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	124,8	134,5	141,0	145,5
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	156,9	181,5	197,0	197,9
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	128,8	137,2	142,9	148,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	86,8	82,0	83,2	97,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	114,6	117,6	120,8	124,3
F	Konstruksi <i>Construction</i>	119,4	128,7	136,3	143,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	120,0	128,5	138,6	149,8
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	133,1	158,0	165,3	169,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	127,4	132,7	136,9	141,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.5

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	105,1	100,1	102,5	104,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	136,8	145,2	150,3	157,9
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	136,4	149,5	158,1	161,7
M	Jasa Perusahaan	120,4	129,4	134,1	138,4
N	<i>Business Activities</i>				
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	129,9	142,0	146,8	150,5
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	117,4	122,1	122,3	125,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	120,1	129,1	136,7	143,6
R,S	Jasa lainnya				
T,U	<i>Other Services Activities</i>	127,5	136,1	140,9	147,9
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		123,9	132,5	139,0	144,2

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa, 2014 – 2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gowa Regency, 2014 – 2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,58	7,75	4,87	3,18
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	16,87	15,65	8,55	0,47
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	7,40	6,49	4,16	3,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	-0,48	-5,54	1,41	17,56
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1,87	2,63	2,74	2,88
F	Konstruksi <i>Construction</i>	1,98	7,79	5,89	5,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,30	7,03	7,89	8,07
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	14,28	18,74	4,57	2,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,69	4,19	3,12	3,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	0,54	-4,75	2,42	2,23
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,92	6,15	3,51	5,08
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	8,15	9,62	5,77	2,27
M	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	7,24	7,52	3,61	3,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,58	9,37	3,38	2,51
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	6,41	4,04	0,13	2,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,65	7,53	5,82	5,08
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	9,40	6,70	3,58	4,93
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		4,90	6,92	4,91	3,75

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.7 **Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Gowa, 2015 – 2017**
Gross Regional Domestic Product and Income Per Capita at Current Market Prices in Gowa Regency, 2015 – 2017

Uraian Description	2012	2013	2014
(1)	(3)	(4)	(5)
PDRB ADHB (juta rupiah) GRDP at Market Price (million rupiah)	9 380 478,49	10 713 900,02	12 044 433,41
Penduduk (jiwa) Population (people)	682 597	696 096	709 386
PDRB per Kapita (juta rupiah) GRDP per Capita (million rupiah)	13,74	15,39	16,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.7*

Uraian Description	2015	2016	2017
(1)	(6)	(7)	(8)
PDRB ADHB (juta rupiah) <i>GRDP at Market Price (million rupiah)</i>	13 752 085,30	15 524 364,50	17 271 382,57
Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>	722 702	735 493	748 200
PDRB per Kapita (juta rupiah) <i>GRDP per Capita (million rupiah)</i>	19,03	21,11	23,08

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.8 **Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Gowa, 2012 – 2017**
Gross Regional Domestic Product and Income Per Capita at Constant 2010 Prices in Gowa Regency, 2012 – 2017

Uraian Description	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADHK (juta rupiah) GRDP at Constant 2010 Price (million rupiah)	8 289 113,15	9 070 002,15	9 720 169,64
Penduduk (jiwa) Population (people)	682 597	696 096	709 386
PDRB per Kapita (juta rupiah) GRDP per Capita (million rupiah)	12,14	13,03	13,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.8*

Uraian Description	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
PDRB ADHK (juta rupiah) <i>GRDP at Constant 2010 Price (million rupiah)</i>	10 380 218,68	11 169 730,11	11 977 299,62
Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>	722 702	735 493	748 200
PDRB per Kapita (juta rupiah) <i>GRDP per Capita (million rupiah)</i>	14,36	15,19	16,01

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

13

PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGIONAL COMPARISON

Tahun 2017, Jumlah Penduduk Gowa
terbanyak ketiga setelah
Makassar dan Bone

748 200 jiwa



PENJELASAN TEHNIS

1. **Indeks pembangunan manusia (IPM)** merupakan suatu indikator yang menjelaskan bagaimana penduduk suatu wilayah mempunyai kesempatan untuk mengakses hasil dari suatu pembangunan sebagai bagian dari haknya dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Nilai IPM ini menunjukkan seberapa jauh wilayah tersebut telah mencapai sasaran yang ditentukan yaitu angka harapan hidup 85 tahun, pendidikan dasar bagi semua lapisan masyarakat (tanpa kecuali), dan tingkat pengeluaran dan konsumsi, yang telah mncapai standar hidup layak. Semakin dekat nilai IPM suatu wilayah terhadap angka 100, maka semakin dekat jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sasaran itu.
2. **Angka harapan hidup** waktu lahir (expectation of life at birth) yang biasanya di lambangkan dengan symbol e_0 dan sering di singkat dengan AHH adalah rata-rata hidup yang akan di jalani oleh bayi yang baru lahir pada tahun tertentu. AHH ini merupakan salah satu indikator yang biasa di gunakan untuk menggambarkan tingkat kemajuan di bidang kesehatan. Dengan angka harapan hidup, dapat dilihat perkembangan tingkat kesehatan pada suatu wilayah serta dapat pula dilihat perbandingan tingkat

TECHNICAL NOTES

1. **Human development index (HDI)** is an indicator that describes how the population of a region have the opportunity to access the results of a development as part of its rights in income, health, education, and so on. IPM value indicates how far the region has achieved the objectives specified life expectancy of 85 years, basic education for all levels of society (without exception), and the level of spending and consumption, which has mncapai decent living standards. The closer the HDI value of an area to the number 100, then the closer way to go to achieve that goal.
2. **Life expectancy at birth** (expectation of life at birth) is usually symbolized by the symbol e_0 and often in short with AHH is the average life to be lived by a newborn in a given year. AHH this is one of the indicators commonly used to describe the level of advancement in the healthcare field. With anka life expectancy, can be seen in the development of the health of an area and can also be viewed comparing health levels between regions.

kesehatan antar wilayah.

3. **Angka melek huruf (AMH)** merupakan persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bias membaca dan menulis terhadap seluruh penduduk berumur 15 tahun ke atas di suatu daerah. AMH ini di gunakan sebagai indikator pendidikan yang digunakan untuk mengetahui banyaknya penduduk yang melek huruf di suatu daerah. Semakin tinggi nilai melek huruf berarti makin baik mutu penduduk wilayah tersebut.
3. **Literacy (AMH)** is the percentage of population aged 15 years and over who are biased to read and write to all residents aged 15 years and over in an area. AMH was used as an educational indicators used to determine the number of literate population in an area. The higher the value of literacy means better quality of the region.
4. **Rata-rata lama sekolah** adalah rata-rata jumlah tahun yang telah di habiskan oleh penduduk 15 tahun ke atas di seluruh jenjang pendidikan formal yang sudah di jalani. Indikator ini di hitung dari variable pendidikan tertinggi yang di tamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang di dukuti.
4. **The average length of the school** is the average number of years that have been spent by the population 15 years and over in all levels of formal education are already in the lead. This indicator is calculated from variables in tamatkan highest level of education and level of education that is being occupied.
5. **Paritas daya beli** (purchasing power parity) merupakan indikator ekonomi yang di gunakan untuk melakukan perbandingan harga-harga ril antara wilayah. Dalam konteks PPP di Indonesia, satu rupiah di suatu daerah (propinsi/kabupaten) memiliki daya beli yang sama dengan satu rupiah di Jakarta. PPP ini di hitung berdasarkan pengeluaran ril per kapita yang telah di sesuaikan dengan indeks harapan konsumen dan penurunan utilitas marginal yang di hitung dengan formula Atkinson.
5. **Purchasing power parity** (purchasing power parity) is an economic indicator that is used to compare real prices between regions. In the context of PPP in Indonesia, the rupiah at a regional (provincial / district) has the same purchasing power with the rupiah in Jakarta. PPP is calculated based on real per capita expenditure has been adjusted with the index of consumer expectations and decreasing marginal utility is calculated with the formula Atkinson.

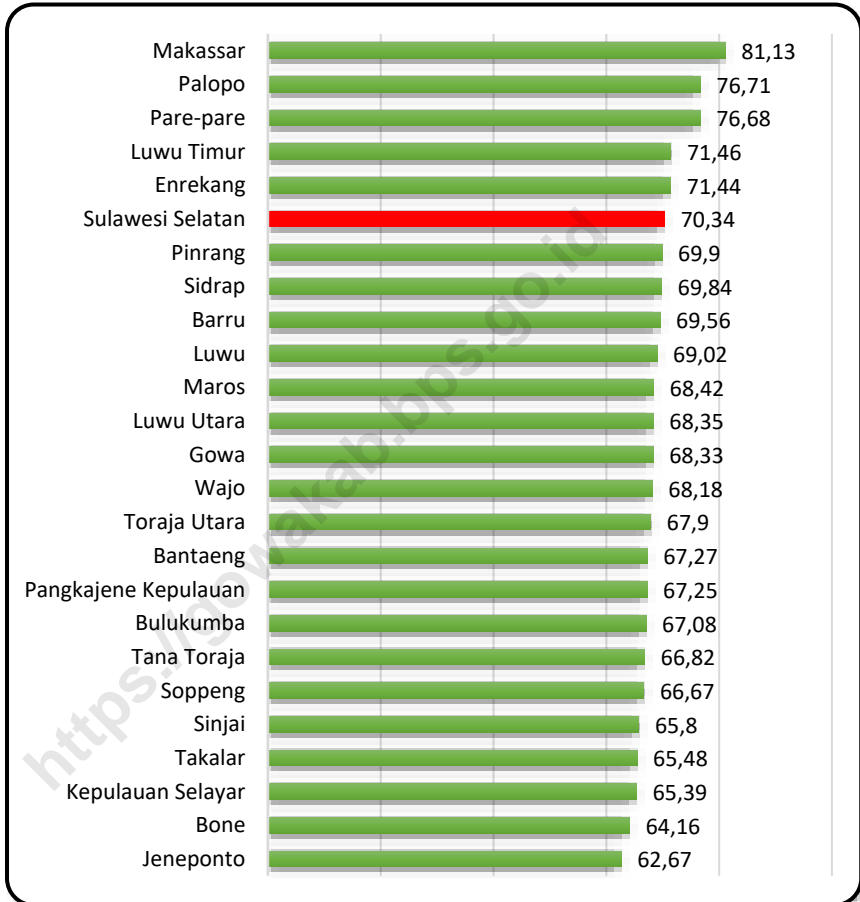
6. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
6. **A *persin*** whose expenditure per capitaper month is below the proverty line is considered to be poor.
7. **Garis kemiskinan makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yan di setarkan dengan 2.100 kalori perkapita per hari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, penididkan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
7. **The food proverty line** refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita pr ay. The non-food Poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

<https://gowakab.bps.go.id>

Gambar / Figure 13.1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017

Human Development Index (HDI) by Regency in South Sulawesi, 2017



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (jiwa), 2013 – 2017
Table Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (people), 2013 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	127 220	128 744	130 199	131 605	133 003
Bulukumba	404 896	407 775	410 485	413 229	415 713
Bantaeng	181 006	182 283	183 386	184 517	185 581
Jeneponto	351 111	353 287	355 599	357 807	359 787
Takalar	280 590	283 762	286 906	289 978	292 983
Gowa	696 096	709 386	722 702	735 493	748 200
Sinjai	234 886	236 497	238 099	239 689	241 208
Maros	331 796	335 596	339 300	342 890	346 383
Pangkajene Kepulauan	317 110	320 293	323 597	326 700	329 791
Barru	169 302	170 316	171 217	171 906	172 767
Bone	734 119	738 515	742 912	746 973	751 026
Soppeng	225 512	225 709	226 116	226 305	226 466
Wajo	390 603	391 980	393 218	394 495	395 583
Sidrap	283 307	286 610	289 787	292 985	296 125
Pinrang	361 293	364 087	366 789	369 595	372 230
Enrekang	196 394	198 194	199 998	201 614	203 320
Luwu	343 793	347 096	350 218	353 277	356 305
Tana Toraja	226 212	227 588	228 984	230 195	231 519
Luwu Utara	297 313	299 989	302 687	305 372	308 001
Luwu Timur	263 012	269 405	275 595	281 822	287 874
Toraja Utara	222 393	224 003	225 516	226 988	228 414
Kota/City					
Makassar	1 408 072	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1 489 011
Pare-pare	135 192	136 903	138 699	140 423	142 097
Palopo	160 819	164 903	168 894	172 916	176 907
Sulawesi Selatan	8 342 047	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013 – 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	8,18	9,01	8,83	7,35	7,61
Bulukumba	7,77	8,54	5,62	6,79	6,92
Bantaeng	9,00	8,33	6,64	7,39	7,32
Jeneponto	6,64	7,93	6,54	8,37	8,26
Takalar	8,80	9,76	8,42	9,61	7,39
Gowa	9,42	7,17	6,79	7,61	7,23
Sinjai	7,79	6,98	7,55	7,09	7,23
Maros	6,28	4,73	8,44	9,50	6,81
Pangkajene Kepulauan	9,33	10,41	7,63	8,31	6,60
Barru	7,87	7,35	6,32	6,01	6,48
Bone	6,30	9,53	8,30	9,01	8,43
Soppeng	7,23	6,89	5,11	8,14	8,34
Wajo	6,92	9,67	7,06	4,98	5,22
Sidrap	6,93	7,87	8,03	8,81	7,11
Pinrang	7,27	8,11	8,24	7,44	7,85
Enrekang	5,84	5,99	6,91	7,64	6,89
Luwu	7,74	8,81	7,26	7,88	6,79
Tana Toraja	7,19	6,80	6,85	7,32	7,50
Luwu Utara	7,39	8,82	6,67	7,49	7,60
Luwu Timur	6,30	8,10	6,42	1,58	3,07
Toraja Utara	9,74	7,64	7,76	8,04	8,22
Kota/City					
Makassar	8,55	7,39	7,55	8,03	8,23
Pare-pare	7,95	6,33	6,30	6,87	6,99
Palopo	8,02	7,05	6,47	6,95	7,19
Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,19	7,42	7,23

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

Tabel 13.3 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017 di Provinsi Sulawesi Selatan (Agustus)
Table *Open Unemployment Rate by Regency/City, 2013-2017 in Sulawesi Selatan Province (August)*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
Kepulauan Selayar	4,62	2,10	0,90	2,34
Bulukumba	4,16	2,80	3,00	3,73
Bantaeng	6,44	2,40	4,07	5,23
Jeneponto	2,77	2,70	4,00	3,31
Takalar	2,73	2,70	4,04	4,93
Gowa	2,63	2,30	4,96	6,14
Sinjai	0,43	0,90	1,55	4,53
Maros	5,71	4,60	6,99	6,85
Pangkajene Kepulauan	5,70	9,90	7,01	7,05
Barru	4,51	2,30	7,68	5,60
Bone	3,80	5,00	4,36	4,55
Soppeng	6,56	2,40	2,96	2,71
Wajo	3,72	4,90	5,39	3,06
Sidrap	7,62	6,20	6,97	3,17
Pinrang	1,96	2,80	4,85	4,41
Enrekang	1,61	1,40	1,33	1,87
Luwu	7,14	5,10	7,86	4,78
Tana Toraja	3,26	3,30	3,99	5,60
Luwu Utara	4,84	1,80	2,60	3,31
Luwu Timur	6,28	8,10	5,37	2,58
Toraja Utara	2,82	3,70	3,11	4,24
Kota/City				
Makassar	9,53	10,90	12,02	10,59
Pare-pare	4,86	7,10	8,48	6,47
Palopo	9,03	8,10	12,07	10,96
Sulawesi Selatan	5,10	5,08	5,95	5,61

Sumber : Sakernas Agustus, BPS

Source : Sakernas August, BPS

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2013 – 2017
Table Number of Poor People by Regency/City in South Sulawesi (Thousand), 2013 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	18,20	16,95	16,90	17,21	17,62
Bulukumba	36,70	34,19	33,36	33,25	33,10
Bantaeng	18,90	17,66	17,55	17,53	17,91
Jeneponto	58,10	54,15	53,87	55,32	55,35
Takalar	29,30	27,37	27,12	27,05	26,99
Gowa	61,00	57,03	59,47	61,52	62,77
Sinjai	24,30	22,63	21,99	22,51	22,25
Maros	43,10	40,13	40,08	39,02	38,50
Pangkajene Kepulauan	56,40	52,60	53,85	52,86	53,38
Barru	17,50	16,60	16,10	16,24	16,76
Bone	87,70	80,46	75,01	75,09	77,13
Soppeng	21,30	19,78	18,88	19,12	18,76
Wajo	31,90	30,34	30,08	29,46	29,19
Sidrap	17,90	16,72	16,03	15,92	15,72
Pinrang	32,10	29,92	30,51	31,28	31,43
Enrekang	29,70	27,60	27,60	26,98	26,71
Luwu	52,00	48,53	48,64	50,58	49,80
Tana Toraja	31,30	29,09	28,59	28,42	29,18
Luwu Utara	46,20	43,02	41,89	43,75	44,04
Luwu Timur	22,20	20,78	19,67	21,08	21,94
Toraja Utara	36,80	33,88	34,37	33,02	32,85
Kota/City					
Makassar	66,40	64,23	63,24	66,78	68,19
Pare-pare	8,60	8,07	8,41	8,02	8,07
Palopo	15,50	14,59	14,51	15,02	15,44
Sulawesi Selatan	812,30	863,10	806,32	807,03	813,07

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013 – 2017
Table Human Development Index by Regency in South Sulawesi, 2013 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	63,16	63,66	64,32	64,95	65,39
Bulukumba	64,27	65,24	65,58	66,46	67,08
Bantaeng	64,88	65,77	66,20	66,59	67,27
Jeneponto	60,55	61,45	61,61	61,81	62,67
Takalar	62,58	63,53	64,07	64,96	65,48
Gowa	65,45	66,12	66,87	67,70	68,33
Sinjai	63,47	63,83	64,48	65,36	65,80
Maros	66,06	66,65	67,13	67,76	68,42
Pangkajene Kepulauan	65,24	66,16	66,65	66,86	67,25
Barru	67,02	67,94	68,64	69,07	69,56
Bone	61,40	62,09	63,11	63,86	64,16
Soppeng	64,43	64,74	65,33	65,95	66,67
Wajo	65,79	66,49	66,90	67,52	68,18
Sidrap	67,15	68,14	69,00	69,39	69,84
Pinrang	68,14	68,92	69,24	69,42	69,90
Enrekang	68,39	69,37	70,03	70,79	71,44
Luwu	66,39	67,34	68,11	68,71	69,02
Tana Toraja	64,55	65,08	65,75	66,25	66,82
Luwu Utara	66,40	66,90	67,44	67,81	68,35
Luwu Timur	69,53	69,75	70,43	70,95	71,46
Toraja Utara	65,65	66,15	66,76	67,49	67,90
Kota/City					
Makassar	78,98	79,35	79,94	80,53	81,13
Pare-pare	75,10	75,66	76,31	76,48	76,68
Palopo	75,02	75,65	76,27	76,45	76,71
Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : *Statistics of Sulawesi Selatan*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://gowakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GOWA**
Statistics of Gowa Regency

Jln. Mesjid Raya No.36 Sungguminasa 92111
Telp/Fax (0411) 883395

Homepage: <http://gowakab.bps.go.id> E-mail: bps7306@bps.go.id

ISSN 2460-2353



9 772460 235001